

LAPORAN AKHIR

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN KABUPATEN MAHAKAM ULU



Pemerintah Kabupaten Mahakam Ulu
Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah
(BAPELITBANGDA)

BEKERJASAMA DENGAN:



Pusat Kajian Keuangan Negara dan Daerah (PK2ND)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya
Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Tel. 0341-555000
Fax. 0341-553834 E-mail: feb@ub.ac.id
Website: <http://www.feb.ub.ac.id>





**Pemerintah Kabupaten Mahakam Ulu
Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah
(BAPELITBANGDA)**

BEKERJASAMA DENGAN:



Pusat Kajian Keuangan Negara dan Daerah (PK2ND)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya
Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Tel. 0341-555000
Fax. 0341-553834 E-mail: feb@ub.ac.id
Website: <http://www.feb.ub.ac.id>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan hidayahnya penyusunan Laporan Akhir “Penyusunan Masterplant Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Mahakam Ulu” ini dapat berjalan dengan lancar.

Laporan Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, Maka dari itu, kritik dan saran dapat dijadikan sebagai masukan untuk penyempurnaan laporan ini di masa yang mendatang. Pada akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Akhir ini.

Penyusun

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1	LATAR BELAKANG	I-1
1.2	MAKSUD DAN TUJUAN KEGIATAN	I-2
1.3	RUANG LINGKUP	I-2
1.4	DASAR HUKUM	I-3
1.5	SISTEMATIKA PEMBAHASAN	I-4

BAB II PROFIL KEMISKINAN

2.1	GAMBARAN UMUM KABUPATEN MAHAKAM ULU	II-1
2.1.1	Kondisi Fisik Dasar	II-1
2.1.2	Kondisi Fisik Binaan	II-3
2.1.3	Kondisi Ekonomi	II-9
2.1.4	Kondisi Kependudukan	II-12
2.2	KONDISI KEMISKINAN	II-15
2.2.1	Kecamatan Laham	II-58
2.2.2	Kecamatan Long Hubung	II-60
2.2.3	Kecamatan Long Bangun	II-62
2.2.4	Kecamatan Long Pahangai	II-63
2.2.5	Kecamatan Long Apari	II-65

BAB III ANALISA

3.1	ANALISIS KEBIJAKAN	III-1
3.2	ANALISIS KONDISI KEMISKINAN	III-7
3.2.1	Aspek Sumberdaya Alam	III-15
3.2.2	Aspek Sumberdaya Manusia	III-17
3.2.3	Aspek Sumberdaya Buatan	III-22
3.2.4	Aspek Sumberdaya Finansial	III-31
3.2.5	Aspek Sumberdaya Sosial	III-33
3.3	ANALISIS SWOT	III-36

BAB IV VISI MISI

4.1	TINJAUAN KEBIJAKAN	IV-1
4.1.1	RTRW Kabupaten Mahakam Ulu	IV-1
4.1.2	RPJMD Kabupaten Mahakam Ulu	IV-10
4.2	ISU STRATEGIS	IV-14
4.3	VISI DAN MISI PENANGGULANGAN KEMISKINAN	IV-14

BAB V PERUMUSAN SKENARIO

5.1	STRATEGI UMUM	V-1
-----	---------------	-----

5.2	STRATEGI KHUSUS:	V-2
5.3	STRATEGI PROGRAM	V-2
5.4	PEMETAAN LEMBAGA TERKAIT STRATEGI	V-4

BAB VI KRITERIA KEMISKINAN KABUPATEN

6.1	KRITERIA KEMISKINAN LOKAL	VI-1
6.1.1	Data Dasar Rumah Tangga	VI-1
6.1.2	Kesejahteraan Subyektif	VI-2
6.1.3	Kesejahteraan Inti	VI-2
6.1.4	Lingkungan Pendukung	VI-10
6.1.5	Ketergantungan Pada Hutan	VI-13
6.1.6	Infrastruktur Dan Layanan	VI-13



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran (BPS). Kemiskinan sering dipahami sebagai masalah klasik yang dihadapi oleh sebagian besar negara sedang berkembang, serta merupakan salahsatu indikator ekonomi untuk melihat tingkat kesejahteraan masyarakat di suatu daerah. Millenium Development Goals (MDGs) yang dideklarasikan oleh PBB pada tahun 2000 mengharapkan seluruh negara yang menjadi anggota PBB dapat mengurangi jumlah penduduk miskin di masing-masing negara hingga mencapai 50 persen pada tahun 2015. Tingkat kemiskinan di Indonesia tahun 2018 mencapai 25,95 juta orang (9,82%). Apabila dilihat dari dinamika tingkat kemiskinan 2009-2018, kemiskinan di perdesaan lebih tinggi daripada di perkotaan. Pada Maret 2018, kemiskinan di perdesaan sebesar 13,10% atau secara absolut 15,54 juta jiwa, sedangkan di perkotaan 6,89% (bps, 2018). Meskipun persentase kemiskinan tersebut menurun dibandingkan tahun 2017, yaitu sebesar 10,12%, namun jumlah penduduk miskin di Kabupaten Mahakam Ulu pada tahun 2017 sebanyak 3,07%.

Jumlah tersebut meningkat apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 2,88% (Kabupaten Mahakam Ulu dalam Angka, 2018). Hal tersebut menandakan bahwa masih adanya angka kemiskinan tinggi yang terjadi pada provinsi di Indonesia. Perlu adanya langkah-langkah dalam rangka meningkatkan upaya percepatan penanggulangan kemiskinan berupa penanganan dan pendekatan yang sistematis, terpadu dan menyeluruh, dalam rangka mengurangi beban dan memenuhi hak-hak dasar warga negara secara layak melalui pembangunan inklusif, berkeadilan, dan berkelanjutan untuk mewujudkan kehidupan yang bermartabat.

Upaya percepatan tersebut dimulai dari penetapan sasaran, perancangan dan keterpaduan program, monitoring dan evaluasi, serta efektifitas anggaran dan penguatan kelembagaan di tingkat pusat maupun daerah. Untuk mendukung upaya tersebut, Pemerintah melalui Peraturan Presiden Nomor 166 Tahun 2014 menetapkan percepatan program-program penanggulangan kemiskinan dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi program percepatan penanggulangan kemiskinan melalui penajaman program perlindungan sosial. Kabupaten Mahakam Ulu merupakan salah satu kabupaten yang memiliki banyak potensi untuk dikembangkan, sehingga dapat meningkatkan taraf kehidupan ekonomi masyarakat dan pemerintah daerah, khususnya untuk peningkatan PAD bagi Kabupaten Mahakam Ulu.

Maka, diperlukan Masterplant (rencana induk) penanggulangan kemiskinan yang bertujuan untuk menanggulangi kemiskinan di masyarakat, sehingga terwujud masyarakat yang makmur dan sejahtera.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun maksud dan tujuan dari kegiatan penyusunan Masterplant Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Mahakam Ulu adalah sebagai berikut:

A. Maksud

Maksud dari pelaksanaan kegiatan penyusunan Masterplant Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Mahakam Ulu adalah tersusunnya laporan pelaksanaan penanggulangan kemiskinan daerah selama 1 (satu) tahun yang berisi tentang capaian indikator kegiatan-kegiatan dan program yang sudah dijalankan di Kabupaten Mahakam Ulu.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya kegiatan penyusunan Masterplant Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Mahakam Ulu adalah:

1. Menggambarkan tentang kondisi kemiskinan di Kabupaten Mahakam Ulu;
2. Menggambarkan tentang kondisi determinasi kemiskinan;

3. Menyusun capaian indikator kegiatan dan program penanggulangan kemiskinan yang sudah dijalankan;
4. Melakukan analisis capaian indikator kegiatan dan program penanggulangan kemiskinan;
5. Memberikan gambaran tentang perkembangan dan permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Mahakam Ulu; dan
6. Memberikan kesimpulan dan saran dalam rangka mendukung keberhasilan pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Mahakam Ulu.

1.3 RUANG LINGKUP

Ruang lingkup kegiatan kegiatan penyusunan Masterplant Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Mahakam Ulu ini meliputi langkah persiapan identifikasi lapangan sampai dengan perumusan laporan pelaksanaan penanggulangan kemiskinan daerah di wilayah Kabupaten Mahakam Ulu. Kegiatan penyusunan Masterplant Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Mahakam Ulu ini menghasilkan muatan yang meliputi:

1. Identifikasi/pemetaan kemiskinan berdasarkan kriteria tertentu
2. Pemetaan stakeholder pengentasan kemiskinan.
3. Pengelompokkan solusi pengentasan kemiskinan.

4. Penyusunan alat monitoring dan evaluasi kemiskinan.
5. Penyusunan Masterplant Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Mahakam Ulu.

1.4 DASAR HUKUM

Dasar hukum untuk pelaksanaan kegiatan Masterplant Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Mahakam Ulu, antara lain sebagai berikut:

- 1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- 2) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004, tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4421);
- 3) Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- 4) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4456);
- 5) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2005 tentang Pengesahan *International Covenant On Economic, Social and Cultural Rights* (Kovenan Internasional tentang Hak-hak Ekonomi, Sosial dan Budaya) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4557);
- 6) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Pengesahan *International Covenant On Civil and Politic Right* (Konvenan Internasional tentang Hak-Hak Sipil dan Politik);
- 7) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025
- 8) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial
- 9) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
- 10) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 83, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5235);
- 11) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5256).

- 12) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
- 13) Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1988, tentang Koordinasi Kegiatan Instansi Vertikal di Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 1988 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3373);
- 14) Peraturan Pemerintah 38 tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara RI Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4737);
- 15) Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan;
- 16) Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2010 tentang Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional Tahun 2010;
- 17) Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2010 tentang Program Pembangunan yang Berkeadilan;
- 18) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 42 Tahun 2010 tentang Pedoman Pembentukan Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Provinsi dan Kabupaten/Kota;

1.5 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistem pembahasan Laporan Akhir kegiatan penyusunan Masterplant Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Mahakam Ulu dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang; maksud, tujuan penyusunan; ruang lingkup wilayah dan lingkup kegiatan; serta dasar hukum peraturan perundangan.

BAB II PROFIL KEMISKINAN

Berisi tentang karakteristik wilayah yaitu gambaran umum wilayah administratif, karakteristik fisik dasar, karakteristik fisik binaan, karakteristik kependudukan, karakteristik perekonomian serta karakteristik fasilitas umum. Selain itu juga berisi kondisi kemiskinan di Kabupaten Mahakam Ulu.

BAB III ANALISA

Berisi tentang analisis kebijakan, analisis kondisi kemiskinan, dan analisis SWOT. Analisis kondisi kemiskinan terbagi menjadi beberapa aspek, yaitu aspek sumber daya alam, aspek sumber daya manusia, aspek sumber daya buatan, aspek sumber daya finansial, dan aspek sumber daya sosial.

BAB IV VISI DAN MISI

Berisi tentang tinjauan kebijakan penanggulangan kemiskinan terhadap wilayah perencanaan serta isu strategis. Hal tersebut menjadi dasar dalam perumusan visi dan misi.

BAB V STRATEGI PENANGGULANGAN KEMISKINAN

Berisi tentang strategi dalam penanggulangan kemiskinan yang terbagi menjadi umum, strategi khusus, dan strategi program. Selain itu juga dibahas pemetaan lembaga terkait strategi tersebut.

BAB VI KRITERIA KEMISKINAN KABUPATEN MAHAKAM ULU

Berisi tentang indikator penilaian kemiskinan Lokal sesuai kondisi di Kabupaten Mahakam Ulu.



BAB II

PROFIL KEMISKINAN

BAB II PROFIL KEMISKINAN

2.1 GAMBARAN UMUM KABUPATEN MAHAKAM ULU

2.1.1 Kondisi Fisik Dasar

A. Kondisi Geografis

Kabupaten Mahakam Ulu merupakan pemekaran dari Kabupaten Kutai Barat yang ditetapkan berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2013 tentang Pembentukan Kabupaten Mahakam Ulu di Provinsi Kalimantan Timur. Secara geografis. Kabupaten Mahakam Ulu terletak di antara 113°48'49" - 115°45'49" Bujur Timur dan 1°31'05" Lintang Utara sampai dengan 0°9'00" Lintang Selatan (BPS, 2019). Batas wilayah sebagai berikut.

Sebelah Utara : Kabupaten Malinau serta Sarawak, Malaysia.

Sebelah Selatan : Kabupaten Kutai Barat serta Kabupaten Murung Raya

Sebelah Timur : Kabupaten Kutai Kartanegara

Sebelah Barat : Kabupaten Kapuas Ulu

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2013 tentang Pembentukan Kabupaten Mahakam Ulu di Provinsi Kalimantan Timur menyebutkan bahwa Kabupaten Mahakam Ulu terdiri atas 5 kecamatan yaitu Kecamatan Long Apari, Kecamatan Long Pahangai, Kecamatan Long Bagun, Kecamatan Lahum, dan Kecamatan Long Hubung.

Kabupaten Mahakam Ulu memiliki luas sebesar 15.315 km² yang terbagi menjadi 50 kampung. **Tabel 2.1** memuat luas wilayah menurut kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu.

Tabel 2.1 Luas Wilayah

Kecamatan	Luas (km ²)	Persentase (%)
Laham	901,80	5,89
Long Hubung	530,90	3,47
Long Bagun	4.971,20	32,46
Long Pahangai	3.420,40	22,33
Long Apari	5.490,70	35,85
Mahakam Ulu	15.315,00	100,00

Sumber: Kabupaten Mahakam Ulu dalam Angka, 2019

B. Kondisi Klimatologi

Karakteristik iklim Kabupaten Mahakam Ulu termasuk dalam kategori iklim tropika humida dengan rata-rata curah hujan tertinggi di Bulan April dan terendah di Bulan Agustus. Musim kemarau biasanya terjadi pada Bulan Mei sampai dengan Bulan Oktober, sedangkan musim hujan terjadi pada Bulan November sampai dengan Bulan April. Keadaan ini terus berlangsung setiap tahun yang diselingi dengan musim peralihan. Selain itu, karena terletak di daerah khatulistiwa, maka iklim Kabupaten Mahakam Ulu dipengaruhi oleh angin Muson Barat pada Bulan November-April dan angin Muson Timur pada bulan Mei-Oktober. Meskipun demikian, dalam tahun-tahun terakhir ini keadaan musim kadang tidak menentu.

Tabel 2.2 Sebaran Curah Hujan

Kecamatan	Luas (km ²)		
	2.800-3.000	3.200-3.400	3.400-3.600
Laham	0	90,180	0
Long Hubung	0	512,194	36,876
Long Bagun	2,381	494,739	0
Long Pahangai	15,085	38,005	0
Long Apari	0	342,040	0
Mahakam Ulu	17,466	1,477,158	36,876

Sumber: RPJMD Kabupaten Mahakam Ulu Tahun 2016-2021

Temperatur rendah terjadi pada Bulan Oktober sampai dengan Bulan Januari sedangkan temperatur tinggi terjadi antara Bulan Juli sampai dengan Bulan Agustus. Secara umum Kabupaten Mahakam Ulu memiliki iklim panas dengan suhu udara berkisar dari 18,83°C sampai dengan 34,69°C. Selain itu, sebagai daerah beriklim tropis dengan habitat hutan yang luas, Kabupaten Mahakam Ulu mempunyai kelembaban udara relatif tinggi. Kelembaban udara dari yang paling rendah sebesar 81,42% yang dipantau melalui Stasiun Meteorologi Samarinda, sedangkan yang paling tinggi sebesar 87,07% yang terpantau di Stasiun Meteorologi Balikpapan. Kedua stasiun tersebut merupakan stasiun klimatologi terdekat dari Kabupaten Mahakam Ulu.

C. Kondisi Hidrologi

Kabupaten Mahakam Ulu memiliki 10 sungai besar. Sungai-sungai tersebut terdapat di semua kecamatan. Masing-masing kecamatan dialiri oleh 2 sungai.

Selain digunakan untuk kegiatan pertanian, sungai juga menjadi prasarana transportasi yang menghubungkan Kabupaten Mahakam Ulu dengan kabupaten lain seperti Kabupaten Kutai Barat. **Tabel 2.3** memuat mengenai sungai-sungai yang mengalir melewati Kabupaten Mahakam Ulu.

Tabel 2.3 Sungai

Sungai	Kecamatan
Pari	Long Hubung
Kedawon	Long Hubung
Ratah	Laham
Nyaribungan	Laham
Boh	Long Bagun
Merah	Long Bagun
Pahangai	Long Pahangai
Nyaan	Long Pahangai
Lewula	Long Apari
Barakutai	Long Apari

Sumber: Kabupaten Mahakam Ulu dalam Angka, 2019

Adanya 10 sungai besar tersebut berpotensi sebagai sumber air baku air bersih atau air minum. Potensi ini merupakan potensi besar dalam penyediaan sumber air baku untuk meningkatkan cakupan pelayanan air bersih atau air minum.

D. Kondisi Geologi

Struktur geologi Provinsi Kalimantan Timur didominasi oleh batuan sedimen liat berlempung. Selain itu terdapat pula kandungan batuan endapan tersier dan batuan endapan kwarter.

Pada Kabupaten Mahakam Ulu banyak dijumpai patahan dan lipatan yang pada umumnya terdapat di wilayah pantai. Beberapa formasi geologi di utamanya Palau Balang Beds, Balikpapan Beds, dan Kampung Baru Beds.

Tabel 2.4 Formasi Geologi Wilayah di Kabupaten Mahakam Ulu

Nama Formasi	Luas (ha)
Ang. Batupasir Lemuning	7.722
Ang. Btgping Batubelah	6.816
Ang. Batupasir Lenmuning	2.196
Ang. Btgping Ritan Fmhaloq	4.267
Bat. Gunung Api Metulang	253.707
Bat. Gunung Api Nyaan	11.092
Batuan Terobosan Sintang	4.129
Endapan Aluvial	21.271
Fm.Haloq & Fm.batu Kelau	37.056
Fm.Ujoh Bilang	169.548
Fm.Ujoh bilang	20.331
Formasi Balikpapan	341
Formasi Batu Ayau	145.006
Formasi Haloq	182.832
Formasi Kelinjau	17.211
Formasi Kuaro	39.795
Granit Alan	5.232
Granit Era	195
Granit Topai	6.275
Kelompok Embaluh	403.163
Kelompok Selangkai	189.291
Komplek Kapuas	1.261
Komplek Mafik Dan	2.763
Mahakam Ulu	15.315

Sumber: RPJMD Mahakam Ulu Tahun 2016-2021

Berdasarkan **Tabel 2.4** dapat diketahui bahwa formasi batuan di Kabupaten Mahakam Ulu didominasi oleh Kelompok Embaluh dengan luas sebesar 403.163 ha. Sementara itu, Granit Era memiliki luasan paling sempit di Kabupaten Mahakam Ulu yaitu sebesar 195 ha.

2.1.2 Kondisi Fisik Binaan

A. Kondisi Perumahan

Kondisi perumahan dapat dinilai dari kondisi penduduk yang tinggal di perumahan dan lingkungannya. Gambaran kondisi perumahan dan lingkungan tidak hanya dilihat secara fisik saja seperti luasan lantai, tetapi juga harus dilihat akses penghuni ke berbagai fasilitas perumahan, air bersih, pembuangan sampah/kotoran, listrik, dan sebagainya.

Tabel 2.5 Tipe Rumah Berdasarkan Konstruksi

Kecamatan	Rumah Permanen (unit)	Rumah Semi Permanen (unit)	Rumah Non Permanen (unit)	Jumlah Rumah (unit)
Long Apari	94	541	196	831
Long Bagun	67	450	580	1.097
Long Hubung	5	1.904	56	1.965
Laham	1	378	101	480
Long Pahangai	14	370	336	720
Mahakam Ulu	181	3.643	1.269	5.093

Sumber: RPJMD Kabupaten Mahakam Ulu Tahun 2016-2021

Kabupaten Mahakam Ulu terdapat 5.093 unit rumah. Kecamatan Long Hubung memiliki jumlah rumah paling banyak yaitu 1.965 unit rumah. Sementara itu, Kecamatan Laham memiliki jumlah rumah paling sedikit yaitu 480 unit rumah.

Tabel 2.6 Rumah pada Bantaran Sungai

Kecamatan	Jumlah Rumah
Long Apari	165
Long Bagun	452
Long Hubung	141
Laham	97
Long Pahangai	209
Mahakam Ulu	1.064

Sumber: RPJMD Kabupaten Mahakam Ulu Tahun 2016-2021

Jumlah rumah yang terletak pada bantaran sungai di Kabupaten Mahakam Ulu yaitu sebanyak 1.064 unit rumah. Kecamatan Long Bagun memiliki jumlah rumah pada bantaran sungai terbanyak yaitu 452 unit rumah. Sementara itu, Kecamatan Laham memiliki jumlah rumah pada bantaran sungai paling sedikit yaitu 97 unit rumah.

B. Kondisi Sarana

1. Sarana Pendidikan

Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016 menunjukkan bahwa Angka Partisipasi Murni (APM) Kabupaten Mahakam Ulu yang tertinggi adalah pada jenjang SD/MI. Nilai APM SD/MI menunjukkan proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan Sekolah Dasar (7-12 tahun) yang masih bersekolah terhadap jumlah penduduk pada

kelompok umur tersebut. Apabila nilai APM adalah 100 maka berarti seluruh anak usia sekolah tersebut dapat bersekolah tepat waktu. Jumlah guru dari tingkat Sekolah Dasar negeri hingga Sekolah Menengah negeri adalah sebanyak 881 guru. Sementara perbandingan atau rasio antara guru dan murid terbesar berada di jenjang pendidikan SD sebesar 9,10 yang artinya bahwa seorang guru dalam mengajar harus menghadapi 10 siswa. Sementara itu, rasio guru dan murid SMP sebesar 7,93 dan SMA sebesar 2,66.

Tabel 2.7 Sarana Pendidikan

Kecamatan	KB	TK	SD	SMP	SMA
Laham	0	3	5	2	1
Long Hubung	8	9	9	5	3
Long Bagun	7	10	12	5	2
Long Pahangai	6	6	8	2	1
Long Apari	0	3	5	1	1
Mahakam Ulu	21	31	39	15	8

Sumber: Kabupaten Mahakam Ulu dalam Angka, 2019

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa sarana pendidikan di Kabupaten Mahakam Ulu terdiri atas 21 unit KB, 31 unit TK, 39 unit SD, 15 unit SMP, dan 8 unit SMA. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Mahakam Ulu menyebutkan bahwa jumlah sekolah dari tingkat Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah baik negeri maupun swasta pada tahun 2016 adalah 64 unit sekolah. Bertambah sebanyak 3 sekolah dari tahun 2015. Terdiri dari 39 unit SD, 17 unit SMP, dan 8 unit SMA.

2. Sarana Kesehatan

Pada tahun 2016, fasilitas kesehatan di Kabupaten Mahakam Ulu terdiri dari puskesmas dan puskesmas pembantu. Secara keseluruhan terdapat 5 puskesmas yang tersebar di 5 kecamatan. Selain itu, terdapat 26 puskesmas pembantu. Jumlah ini bertambah dibandingkan tahun 2015. Kabupaten Mahakam Ulu memiliki 239 orang tenaga kesehatan. Akan tetapi, masih terdapat kekurangan tenaga kesehatan, khususnya dokter spesialis..

Tabel 2.8 Sarana Kesehatan

Kecamatan	Puskesmas	Puskesmas Pembantu (Pustu)	Apotek	Toko Obat
Laham	1	4	0	0
Long Hubung	1	10	0	0
Long Bagun	1	11	2	1
Long Pahangai	1	9	0	0
Long Apari	1	4	0	0
Mahakam Ulu	5	38	2	1

Sumber: Kabupaten Mahakam Ulu dalam Angka, 2019

3. Sarana Peribadatan

Data dari BPS (2019) menunjukkan bahwa setiap jenis sarana peribadatan terdapat pada masing-masing kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu.

Akan tetapi, untuk gereja protestan hanya ada di Kecamatan Laham, Kecamatan Long Hubung, dan Kecamatan Long Bagun. Sarana peribadatan yang ada di Kabupaten Mahakam Ulu terdiri atas 15 unit masjid, 1 unit mushola, 11 unit gereja protestan, dan 40 unit gereja katolik. **Tabel 2.9** menunjukkan jumlah sarana peribadatan di Kabupaten Mahakam Ulu.

Tabel 2.9 Sarana Peribadatan

Kecamatan	Masjid	Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katolik
Laham	3	0	1	7
Long Hubung	4	0	6	9
Long Bagun	5	0	4	6
Long Pahangai	3	0	0	10
Long Apari	1	1	0	8
Mahakam Ulu	16	1	11	40

Sumber: Kabupaten Mahakam Ulu dalam Angka, 2019

4. Sarana Pemerintahan dan Pelayanan Umum

Sarana pemerintahan dan pelayanan umum yang ada di Kabupaten Mahakam Ulu terdiri atas 14 unit kantor pemerintahan kabupaten, 5 unit kantor pemerintahan kecamatan, dan 48 unit kantor pemerintahan Kampung. Seluruh kantor pemerintahan kabupaten berada di Kecamatan Long Bagun di mana kecamatan ini merupakan ibukota Kabupaten Mahakam Ulu. **Tabel 2.9** menunjukkan jumlah sarana pemerintahan dan pelayanan umum di Kabupaten Mahakam Ulu.

Tabel 2.10 Sarana Pemerintahan dan Pelayanan Umum

Kecamatan	Kantor Pemerintahan Kabupaten	Kantor Pemerintahan Kecamatan	Kantor Pemerintahan Kampung
Laham	0	1	5
Long Hubung	0	1	9
Long Bagun	14	1	11
Long Pahangai	0	1	13
Long Apari	0	1	10
Mahakam Ulu	14	5	48

Sumber: Kabupaten Mahakam Ulu dalam Angka, 2019

5. Sarana Perdagangan dan Jasa

Sarana perdagangan dan jasa yang terdapat di Kabupaten Mahakam Ulu terdiri atas 5 unit pasar Kampung, 344 unit toko, 7 unit kios, 6 unit warung, dan 30 unit rumah makan. Selain itu, terdapat pula 45 unit koperasi berupa Koperasi Unit Kampung (KUD). Kabupaten Mahakam Ulu juga memiliki sarana perdagangan dan jasa berupa hotel. Dinas Pariwisata Kabupaten Mahakam Ulu menyebutkan bahwa pada tahun 2016, terdapat 21 unit penginapan. Rata-rata tamu menginap antara tamu domestik dengan tamu asing hampir sama. Seluruh penginapan di Kabupaten Mahakam Ulu berstatus hotel non bintang.

C. Kondisi Prasarana

1. Prasarana Transportasi

Transportasi di Kabupaten Mahakam Ulu umumnya menggunakan jalur sungai dan jalur darat. Sejumlah 52% dari 50 kampung yang ada di Kabupaten Mahakam Ulu menggunakan transportasi air melalui sungai. Akses utama pada Kabupaten Mahakam Ulu menggunakan jalur air Sungai Mahakam. Fasilitas dermaga yang mendukung berlabuhnya kapal-kapal salah satunya terdapat di dermaga Long Bagun. Seluruh kampung di Kecamatan Long Pahangai menggunakan transportasi air. Sesuai dengan data di Kabupaten Kutai Barat pada tahun 2010, lalu lintas dengan menggunakan kapal dilakukan melalui 6 dermaga yaitu dermaga di Penyinggahan, Muara Pahu, Melak, Tering, Long Iram, dan Long Bagun.

Tabel 2.11 Prasarana Transportasi

Kecamatan	Transportasi Air	Transportasi Darat
Long Apari	0	10
Long Bagun	8	3
Long Hubung	3	8
Laham	2	3
Long Pahangai	13	0
Mahakam Ulu	26	24

Sumber: RPJMD Kabupaten Mahakam Ulu Tahun 2016-2021

2. Prasarana Jalan

Jalan merupakan prasarana pengangkutan yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Kabupaten Mahakam Ulu memiliki total panjang jalan sebesar 151,742 km. **Tabel 2.12** menunjukkan panjang jalan menurut kecamatan beserta status jalan.

Tabel 2.12 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Status Jalan

Kecamatan	Jalan Nasional (km)	Jalan Provinsi (km)	Jalan Kabupaten (km)
Laham	0	19,614	2,125
Long Hubung	0	36,780	26,220
Long Bagun	0	48,953	18,049
Long Pahangai	0	0	0
Long Apari	0	0	0
Mahakam Ulu	0	105,348	46,394

Sumber: Kabupaten Mahakam Ulu dalam Angka, 2019

Kabupaten Mahakam Ulu memiliki 3 jenis status jalan yaitu jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kabupaten. Jalan kabupaten memiliki panjang jalan yaitu sebesar 105,348 km dan jalan kabupaten sebesar 46,394 km. Sementara itu, tidak ada jalan nasional pada Kabupaten Mahakam Ulu.

Tabel 2.13 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan

Kecamatan	Aspal (km)	Tidak Diaspal (km)	Lainnya (km)
Laham	0	5,540	16,200
Long Hubung	0	9,00	54,00
Long Bagun	16,766	20,559	29,677
Long Pahangai	0	0	0

Kecamatan	Aspal (km)	Tidak Diaspal (km)	Lainnya (km)
Long Apari	0	0	0
Mahakam Ulu	16,766	35,099	99,877

Sumber: Kabupaten Mahakam Ulu dalam Angka, 2019

Kabupaten Mahakam Ulu memiliki jalan dengan perkerasan aspal sepanjang 16,766 km. Selain itu, Kabupaten Mahakam Ulu memiliki jalan dengan jenis permukaan jalan tidak diaspal sepanjang 35,099 km dan jenis permukaan jalan lainnya sepanjang 99,877 km.

Tabel 2.14 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan

Kecamatan	Baik (km)	Sedang (km)	Rusak (km)	Rusak Berat (km)
Laham	0	0	16,200	5,540
Long Hubung	1,200	0	52,800	9,00
Long Bagun	17,596	3,115	9,366	36,925
Long Pahangai	0	0	0	0
Long Apari	0	0	0	0
Mahakam Ulu	18,796	3,115	78,366	51,465

Sumber: Kabupaten Mahakam Ulu dalam Angka, 2019

Kabupaten Mahakam Ulu didominasi oleh jalan yang memiliki kondisi rusak yaitu sepanjang 78,366 km.

3. Prasarana Listrik

Data Perusahaan Listrik Negara (PLN) Cabang Samarinda menyebutkan bahwa jumlah pelanggan listrik PLN di Kabupaten Mahakam Ulu sebanyak 13.294 pelanggan dengan daya tersambung sebesar 12.301.890 VA.

Jumlah pelanggan terbanyak berasal dari rumah tangga yaitu sebanyak 11.929 pelanggan, diikuti oleh pelanggan dari bisnis sebanyak 707 pelanggan. Akan tetapi, Kabupaten Mahakam Ulu hanya terlayani oleh fasilitas listrik dari PLN sebesar 24% (1.754 pelanggan) dari 7.291 rumah tangga. Sebagian lainnya masih menggunakan listrik dengan sumber genset yaitu sebanyak 4.969 pengguna.

Sebagian besar rumah tangga di Kabupaten Mahakam Ulu menggunakan sumber penerangan listrik yaitu sebanyak 92% (6.720 rumah tangga), sementara 8% rumah tangga masih menggunakan sumber penerangan berupa petromak/aladin, pelita/senter/obor, dll.

Tabel 2.15 Fasilitas Pengguna Listrik Masyarakat

Kecamatan	Listrik PLN	Listrik Non PLN
Long Apari	0	1.005
Long Bagun	876	1.369
Long Hubung	878	1.298
Laham	0	482
Long Pahangai	0	812
Mahakam Ulu	1.754	4.966

Sumber: Kabupaten Mahakam Ulu dalam Angka, 2019

4. Prasarana Air Bersih

Persentase rumah tangga yang sumber air minumnya berasal dari air dalam kemasan, mata air, dan sumur terlindung merupakan indikator yang menggambarkan tingkat kesehatan masyarakat di suatu daerah.

Kabupaten Mahakam Ulu memiliki persentase rumah tangga yang menggunakan air kemasan bermerk dan air isi ulang masing-masing 1,01% dan 24,54%, persentase rumah tangga yang menggunakan air minum dari sumur bor/pompa sebesar 1,20%, serta persentase rumah tangga yang menggunakan air minum dari sumur dan mata air terlindung adalah 15,88% dan 14,77%. Maka, dapat dikatakan bahwa persentase rumah tangga yang menggunakan air bersih sebesar 56,20%. Sementara itu, persentase rumah tangga yang menggunakan air kurang bersih lebih rendah yaitu 43,80%.

5. Prasarana Telepon

Kabupaten Mahakam Ulu belum memiliki jaringan telepon PT Telkom karena kondisi topografi yang tidak mudah, belum tersedianya akses darat, dan kepadatan penduduk yang relatif rendah. Perangkat komunikasi yang ada dan digunakan di instansi dan unit pelayanan di Kabupaten Mahakam Ulu adalah radio komunikasi VHF/UHF, telepon seluler, dan jaringan internet dengan VSAT. Masyarakat Kabupaten Mahakam Ulu telah mendapatkan pelayanan jaringan telekomunikasi dari operator Telkomsel dengan didirikannya 8 tower. Jaringan internet dengan teknologi VSAT telah terinstalasi sejak tahun 2014.

2.1.3 Kondisi Ekonomi

A. PDRB

Lima tahun terakhir, Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Mahakam Ulu selalu mengalami kenaikan. Tercatat bahwa pada tahun 2018, PDRB Atas Dasar Harga Berlaku mencapai 2,5 Triliun Rupiah. Angka ini naik jika dibandingkan tahun 2017 yang hanya senilai 2,3 Triliun Rupiah. Distribusi persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku yang paling tinggi ada pada kategori A, yaitu Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang mencapai 75,62 persen. Sedangkan kategori yang paling sedikit dalam menyumbangkan PDRB nya adalah Kategori D yaitu Pengadaan Listrik dan Gas. PDRB Mahakam Ulu masih mengandalkan hasil bumi, terbukti jika Kategori A dan Kategori B atau Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan ditambah dengan Pertambangan dan Pengalihan, akan memberikan kontribusi sebesar 83,04 persen dari total PDRB Kabupaten Mahakam Ulu.

Laju pertumbuhan ekonomi mulai tahun 2014 hingga tahun 2018 selalu mengalami kenaikan. Terbukti bahwa pada tahun 2018, laju pertumbuhan ekonominya adalah 5,39 persen. Laju pertumbuhan ekonomi yang paling tinggi ada pada kategori D yaitu Pengadaan Listrik dan Gas, sedangkan laju pertumbuhan ekonomi yang paling lambat bertumbuhnya adalah pada kategori B, yaitu pertambangan dan pengalihan.

Tabel 4.16 PDRB Kabupaten Mahakam Ulu atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran Tahun 2014-2018 (juta rupiah)

Komponen Pengeluaran	2014	2015	2016	2017	2018
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	395.895,35	429.253,08	474.663,44	525.221,04	593.103,46
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	13.080,20	16.714,23	19.368,57	21.816,17	26.433,47
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	180.095,44	227.940,99	255.476,21	282.968,31	315.134,43
Pembentukan Modal Tetap Bruto	317.137,48	419.353,64	511.583,75	591.950,41	698.743,39
Perubahan Inventori	13.347,82	10.001,47	6.331,27	6.167,63	6.028,50
Net Ekspor (Ekspor-Impor)	938.095,73	1.008.648,85	1.039.089,93	1.124.435,38	1.279.196,57
PDRB	1.778.452,02	1.980.622,53	2.142.118,32	2.337.192,89	2.510.510,39

Sumber: BPS (2019)

Tabel 2.17 PDRB Kabupaten Mahakam Ulu atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 Menurut Pengeluaran Tahun 2014-2018 (juta rupiah)

Komponen Pengeluaran	2014	2015	2016	2017	2018
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	310.067,75	321.811,60	338.520,34	356.670,46	380.270,82
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	9.468,85	10.971,80	11.939,02	12.620,47	13.922,29
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	139.090,94	151.419,80	157.435,79	165.272,28	173.711,44
Pembentukan Modal Tetap Bruto	266.514,49	321.073,46	363.966,59	397.445,01	434.230,95
Perubahan Inventori	4.942,76	4.029,82	3.099,90	2.858,61	2.695,11
Net Ekspor (Ekspor-Impor)	763.191,29	803.013,36	810.272,55	841.443,58	877.076,32
PDRB	1.426.530,20	1.473.862,07	1.524.135,48	1.589.176,16	1.674.880,05

Sumber: BPS (2019)

B. Hasil Komoditas

1. Pertanian

Panen tanaman padi di Kabupaten Mahakam Ulu sepanjang tahun 2013 mencapai 4.368 ha, yang terdiri atas 14 ha padi sawah dan 4.354 ha padi ladang, dengan produktivitas sebesar 40,00 kw/ha untuk padi sawah dan 29,44 kw/ha untuk padi ladang. Sementara itu, untuk produksi padi, tercatat produksi padi sawah sebesar 56 ton dan produksi padi ladang mencapai 12.817 ton. Kecamatan yang memiliki potensi paling tinggi di bidang pertanian adalah kecamatan Long Pahangai, di mana luas panen untuk tanaman padi secara keseluruhan di kecamatan tersebut adalah sebesar 1.290 ha dan produksi tanaman padinya mampu mencapai 3.797 ton atau sekitar 24,74% dari total produksi.

2. Perkebunan

Komoditi yang hampir ada di seluruh kecamatan adalah kakao dan kelapa. Komoditi kakao menjadi komoditi dengan produksi terbesar di Kabupaten Mahakam Ulu. Produksi komoditi kakao 129 ton dengan Kecamatan Long Bagun menjadi kecamatan penghasil kakao terbesar di Kabupaten Mahakam Ulu pada tahun 2018.

Tabel 2.18 Produksi Tanaman Perkebunan

Kecamatan	Kakao (ton)	Kelapa (ton)
Laham	33	1
Long Hubung	12	1
Long Bagun	67	0
Long Pahangai	129	2
Long Apari	46	0
Mahakam Ulu	287	4

Sumber: Kabupaten Mahakam Ulu dalam Angka, 2019

3. Peternakan

Populasi ternak di Kabupaten Mahakam Ulu pada tahun 2018 masih sama seperti tahun sebelumnya yaitu didominasi oleh jenis ternak babi yang jumlahnya mencapai 4142 ekor atau sekitar 83,39% dari keseluruhan ternak besar. Ternak babi menjadi jenis ternak yang paling banyak terdapat pada kecamatan Long Pahai dengan jumlah sebanyak 1290 ekor.

Tabel 2.19 Populasi Ternak

Kecamatan	Sapi Potong	Kambing	Babi
Laham	146	79	432
Long Hubung	256	54	1130
Long Bagun	145	76	1125
Long Pahangai	10	0	1290
Long Apari	5	54	165
Mahakam Ulu	562	263	4142

Sumber: Kabupaten Mahakam Ulu dalam Angka, 2019

Sementara untuk kategori unggas, ayam kampung masih menjadi komoditas paling dominan di Kabupaten Mahakam Ulu. Jumlah populasi unggas pada tahun 2018 masih didominasi jenis ayam kampung dengan jumlah 39825 ekor. Demikian juga dari produksi daging unggas, 3982 ekor unggas dipotong dari seluruh produksi unggas berasal dari ayam kampung.

Tabel 2.20 Populasi Unggas

Kecamatan	Ayam Kampung	Ayam Pedaging	Itik
Laham	6432	143	134
Long Hubung	8456	453	235
Long Bagun	8551	766	128
Long Pahangai	7432	156	198
Long Apari	8954	69	145
Mahakam Ulu	39825	1587	840

Sumber: Kabupaten Mahakam Ulu dalam Angka, 2019

4. Perikanan

Perikanan di Kabupaten Mahakam Ulu berasal dari perikanan umum dan perikanan air tenang. Tidak adanya perikanan laut karena Kabupaten Mahakam Ulu tidak memiliki wilayah laut. Produksi perikanan umum di Kabupaten Mahakam Ulu pada tahun 2016 lebih besar 35 ton daripada produksi perikanan air tenang.

Tabel 2.21 Produksi Ikan Air Tawar

Tahun	Nila	Lele	Ikan Air Tawar Lainnya
2015	12,5	0	12,5
2016	13	1,5	14
2017	-	-	-
2018	-	-	-

Sumber: Kabupaten Mahakam Ulu dalam Angka, 2019

2.1.4 Kondisi Kependudukan

A. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk di Kabupaten Mahakam Ulu dari tahun 2016 hingga tahun 2018 selalu mengalami kenaikan. Tercatat bahwa pada tahun 2018, jumlah penduduk Kabupaten Mahakam Ulu adalah sebanyak 28831 jiwa. Dibandingkan tahun 2017 yang hanya 26938 jiwa, ternyata ada penambahan jumlah penduduk sebanyak 1893 pada tahun 2018 jika dibandingkan dengan tahun 2017.

Jumlah penduduk terbanyak berada di kecamatan long bagun yang berjumlah 10710 jiwa dan kemudian diikuti oleh kecamatan long hubung yang berjumlah 7261 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit di temukan di kecamatan laham yang hanya 2251 jiwa.

Tabel 2.22 Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk Tahun 2018

Kecamatan	Persentase Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)
Laham	7,81	2,50
Long Hubung	25,18	13,68
Long Bagun	37,15	2,15
Long Pahangai	16,55	1,39
Long Apari	13,31	0,70
Mahakam Ulu	100	1,88

Sumber: Kabupaten Mahakam Ulu dalam Angka, 2019

B. Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk tahun 2017 hingga 2018 tercatat sebesar 7,03 persen. Sedangkan laju pertumbuhan penduduk tahun 2016 hingga 2017 adalah 10,49 persen. Hal ini menandakan bahwa laju pertumbuhan penduduk pada tahun 2018 meskipun positif, tetapi tetap lebih rendah jika dibandingkan pada tahun 2016 hingga 2017. Laju pertumbuhan penduduk yang paling besar ada di kecamatan long bagun yaitu sebesar 11,45 persen sedangkan yang paling kecil ada di kecamatan long pahangai yang besarnya 1,88 persen.

Tabel 2.23 Pertumbuhan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2016-2018

Kecamatan	2016	2017	2018	Laju Pertumbuhan
Laham	2.249	2.109	2.251	6,73%
Long Hubung	6.349	6.848	7.261	6,03%
Long Bagun	8.104	9.610	10.710	11,45%
Long Pahangai	4.397	4.683	4.771	1,88%
Long Apari	3.282	3.688	3.838	4,07%
Mahakam Ulu	24.381	26.938	28.831	7,03

Sumber: Kabupaten Mahakam Ulu dalam Angka, 2019

Jika kita lihat dari distribusi penduduk di kabupaten Mahakam ulu, diketahui bahwa penduduk yang ada di kecamatan long bagun memberikan kontribusi sebesar 35,67 persen dari total seluruh penduduk di Kabupaten Mahakam ulu. Namun, kepadatan penduduk per km persegi di kabupaten Mahakam ulu adalah sebesar 1,88. Artinya ada 1 hingga 2 orang untuk setiap km persegi di kabupaten Mahakam ulu. Kecamatan yang paling padat ada di kecamatan long hubung yang memiliki kepadatan sebesar 13,68 yang artinya ada 13 hingga 14 orang untuk setiap km perseginya. Rasio jenis kelamin di Kabupaten Mahakam ulu tahun 2018 adalah 112,58. Yang artinya ada 112 hingga 113 orang laki-laki untuk setiap 100 orang perempuan. Yang arti lainnya adalah lebih banyak jumlah laki-laki daripada jumlah perempuan.

2.1.5 Kondisi Sosial Budaya

2.1.5.1 Agama

Data dari Kementerian Agama Kabupaten Mahakam Ulu menunjukkan bahwa dari segi agama, mayoritas penduduk Kabupaten Mahakam Ulu beragama Katholik dengan persentase sebesar 65,03%. Komposisi penduduk yang beragama selain Kristen Katholik antara lain Islam dengan persentase sebesar 19,80%, Kristen Protestan dengan persentase sebesar 14,65%, dan Hindu Budha dan Lainnya dengan persentase sebesar 0,52%.

Tabel 2.24 Agama

Kecamatan	Islam	Protestan	Katolik	Hindu
Laham	884	143	1153	71
Long Hubung	1464	2293	3504	0
Long Bagun	2576	1445	6683	6
Long Pahangai	507	40	4224	0
Long Apari	356	103	3378	0
Mahakam Ulu	5787	4024	18942	77

Sumber: Kabupaten Mahakam Ulu dalam Angka, 2019

2.1.5.2 Adat Istiadat

Adat istiadat yang berlaku di Kabupaten Mahakam Ulu antara lain:

1. Gotong Royong Berladang

Masih berjalan di semua kampung karena setiap KK harus menanam padi. Namun sekarang sudah mulai memudar karena banyak KK yang tidak mau menanam dan membayar orang lain untuk menanam atau bagi hasil. Aturan menanam di antaranya adalah aturan membuka lahan, aturan membakar lahan, aturan menanam, aturan panen, dan upacara panen yang sering dimaknai sebagai upacara ulang tahun Suku Dayak. Setelah panen dilakukan aturan sumbangan sosial untuk lumbung.

2. Adat Perkawinan

Perkawinan secara adat belum diakui oleh pemerintah, sehingga sulit mendapat surat menyurat kecuali pernikahan agama.

3. Aturan Hutan Adat

Batas hutan adat dibatasi oleh batas alam yaitu sungai dan tebing. Penguasaan dan penggunaannya diatur oleh lembaga adat kampung, karena hutan adat dikelola oleh lembaga adat setiap kampung.

4. Aturan Kebun

Kepemilikan kebun ditandai oleh tanaman tanaman buah.

5. Aturan Ladang

Sistem pemanfaatan hutan untuk pembukaan ladang diatur oleh lembaga adat kampung. Pembatasan luas pembukaan ladang ditentukan batas alam sungai dan lereng bukit.

Tokoh adat di Kabupaten Mahakam Ulu berjumlah 51 orang dengan 44 unit balai adat. Lembaga Adat Besar Kecamatan terdapat di setiap kecamatan. Fungsi lembaga tersebut bersifat yudikatif, di mana hubungan dengan pemerintah dalam menangani persoalan di tingkat masyarakat bersifat kemitraan. Sementara itu, . Lembaga Adat Kampung di Kabupaten Mahakam Ulu berjumlah sebanyak 50 lembaga yang memiliki lokasi di setiap kampung. Lembaga Adat Kampung merupakan lembaga adat yang paling berpengaruh di setiap kampung sesuai dengan adat Dayak masing-masing. Hal ini dikarenakan lembaga ini mengatur seluruh tatanan dan menangani semua permasalahan di tingkat kampung. Lembaga Adat Kampung dikelola secara swadaya

2.2 KONDISI KEMISKINAN

Kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Garis kemiskinan Kabupaten Mahakam Ulu berada pada angka 491.682 dengan jumlah penduduk miskin 2.93 (ribu). Berikut garis kemiskinan dan penduduk miskin di Kabupaten Mahakam Ulu.

Tabel 2.25 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin Kabupaten Mahakam Ulu Tahun 2012-2017

Tahun	Garis Kemiskinan (rupiah)	Penduduk Miskin	
		Jumlah (ribu)	Persentase
2012	-	-	-
2013	-	-	-
2014	-	-	-
2015	449981	2.83	10,50
2016	490563	2.88	10,65
2017	534502	3.07	11,29
Mahakam Ulu	491682	2.93	10,81

Sumber: Kabupaten Mahakam Ulu dalam Angka, 2019

Berdasarkan **Tabel 2.26** garis kemiskinan serta jumlah dan persentase penduduk miskin terus meningkat tiap tahunnya. Sehingga pada tingkat Kabupaten Mahakam Ulu garis kemiskinan berada pada angka 491582 dengan persentase penduduk miskin sebesar 10,81%. Berikut merupakan jumlah keluarga penerima bantuan menurut kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu.

Tabel 2.26 Jumlah Keluarga Penerima Bantuan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu Tahun 2017

Kecamatan	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat
Laham	353
Long Hubung	909
Long Bagun	677
Long Pahangai	436
Long Apari	194
Mahakam Ulu	2569

Sumber: Kabupaten Mahakam Ulu dalam Angka, 2019

Kabupaten Mahakam Ulu terdapat keluarga yang menerima bantuan dari Dinas Sosial Kabupaten Mahakam Ulu. Jumlah keluarga terbanyak yang menerima bantuan terdapat pada Kecamatan Hubung yaitu sebanyak 909 keluarga. Sementara itu Kecamatan Long Apari memiliki jumlah keluarga paling sedikit yang menerima bantuan yaitu sebanyak 194 keluarga. Kondisi kemiskinan di Kabupaten Mahakam Ulu terbagi atas beberapa aspek, yaitu:

1. Kesehatan dan materi;
2. Pengetahuan;
3. Lingkungan;
4. Ekonomi;
5. Sosial;
6. Politik;
7. Kehutanan;
8. Pelayanan umum; dan

Tabel 2.27 Data Penduduk Miskin Kabupaten Mahakam Ulu

NAMA	ALAMAT	KAMPUNG	KECAMATAN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA
YULIANA PING	MEMAHAK TEBOQ RT 007 LONG HUBUNG	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	4
Y HUBUNG BANG	MEMAHAK TEBOQ RT 002 KEC LONG HUBUNG	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	7
LUSIANA HAGONG	MEMAHAK TEBOQ RT 002 KEC LONG HUBUNG	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	4
RUSDIANA	MEMAHAK TEBOQ RT 009 KEC LONG HUBUNG	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	8
RUSDIANA HULAU	MEMAHAK TEBOQ RT 009 KEC LONG HUBUNG	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	4
DEVUNG DING	MEMAHAK TEBOQ RT 007 LONG HUBUNG	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	6
LUSIANA ROHANA HASUNG	MEMAHAK TEBOQ RT 008 LONG HUBUNG	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	6
HELENA BAUN GAH	MEMAHAK TEBOQ RT 004 KEC LONG HUBUNG	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	4
MARTINA BULAN	MEMAHAK TEBOQ RT 007 LONG HUBUNG	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	7
VERONIKA HEMEH	MEMAHAK TEBOQ RT 007 LONG HUBUNG	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	8
PING NGAU	MEMAHAK TEBOQ RT 001 KEC LONG HUBUNG	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	3
AGUSTINA HENDAN	MEMAHAK TEBOQ RT 004 KEC LONG HUBUNG	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	5
MASTIAH	MEMAHAK TEBOQ RT 008 LONG HUBUNG	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	7
FRANSISKA TUBUQ	MEMAHAK TEBOQ RT 001 KEC LONG HUBUNG	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	7
FARIA AGUSTINA	MEMAHAK TEBOQ RT 006 KEC LONG HUBUNG	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	4
VERDIANA BURING	MEMAHAK TEBOQ RT 006 KEC LONG HUBUNG	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	4
MAGDALENA HONG	MEMAHAK TEBOQ RT 005 KEC LONG HUBUNG	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	6
THERESIA HUBUNG	MEMAHAK TEBOQ RT 005 KEC LONG HUBUNG	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	3
LUSIA UBEQ UVUN	MEMAHAK TEBOQ RT 005 KEC LONG HUBUNG	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	5
MARGARETA MAYANG	RT 005	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	7
VALENTINA ULAP	MEMAHAK TEBOQ RT 001 KEC LONG HUBUNG	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	4
THERESIA JULAN	MEMAHAK TEBOQ RT 003 KEC LONG HUBUNG	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	5
JUMRAH	MEMAHAK TEBOQ RT 006 KEC LONG HUBUNG	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	7

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

NAMA	ALAMAT	KAMPUNG	KECAMATAN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA
ELISABET LUN	MEMAHAK TEBOQ RT 007 LONG HUBUNG	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	6
AGUSTINA TUBEQ	MEMAHAK TEBOQ RT 007 LONG HUBUNG	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	6
NORJAYA	MEMAHAK TEBOQ RT 010 KEC LONG HUBUNG	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	6
UKIQ PARUSI	KAMPUNG LUTAN RT01	LUTAN	LONG HUBUNG	5
ETNAWATI	KAMPUNG LUTAN RT01	LUTAN	LONG HUBUNG	4
SUPINAH	LUTAN RT 03	LUTAN	LONG HUBUNG	8
RUSMINI	LUTAN RT 03	LUTAN	LONG HUBUNG	4
LILI SURYANI	LUTAN RT 01	LUTAN	LONG HUBUNG	4
YOVITA KERAWING	LUTAN RT 02	LUTAN	LONG HUBUNG	7
EMIAH	KAMPUNG LUTAN RT 01	LUTAN	LONG HUBUNG	6
MASTORA	LUTAN RT 01	LUTAN	LONG HUBUNG	7
ASMAH	KAMPUNG LUTAN RT 01	LUTAN	LONG HUBUNG	4
NIAH	KAMPUNG LUTAN RT 03 KEC LONG HUBUNG	LUTAN	LONG HUBUNG	9
NIWATI	LUTAN RT 03	LUTAN	LONG HUBUNG	5
RAPEAH	LUTAN RT 03	LUTAN	LONG HUBUNG	5
AGNES	LUTAN RT 03	LUTAN	LONG HUBUNG	5
RANTI SILAU	KAMPUNG LUTAN RT 02	LUTAN	LONG HUBUNG	8
ELI LIRIN	LUTAN RT 03	LUTAN	LONG HUBUNG	9
RAYAT	LUTAN RT 03	LUTAN	LONG HUBUNG	7
VERONIKA HONG	KAMPUNG LUTAN RT 03 KEC LONG HUBUNG	LUTAN	LONG HUBUNG	6
HEDIANA	LUTAN RT 01	LUTAN	LONG HUBUNG	4
MARIA SARAN	KAMPUNG LUTAN RT 02	LUTAN	LONG HUBUNG	4
NORLELA	KAMPUNG LUTAN RT 01	LUTAN	LONG HUBUNG	6
JAMILAH	LUTAN RT 03	LUTAN	LONG HUBUNG	4

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

NAMA	ALAMAT	KAMPUNG	KECAMATAN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA
LIAH ALIM	LUTAN RT 02	LUTAN	LONG HUBUNG	8
NOVITA HURAI	LUTAN RT 02	LUTAN	LONG HUBUNG	7
NERIANA	LUTAN RT 02	LUTAN	LONG HUBUNG	3
LIDIA LUHUNG	LUTAN RT 03	LUTAN	LONG HUBUNG	8
SANIAH	LUTAN RT 01	LUTAN	LONG HUBUNG	9
ROSALINA HUNYANG	LUTAN RT 03	LUTAN	LONG HUBUNG	6
HATIAH	LUTAN RT 03	LUTAN	LONG HUBUNG	6
SISILIA PAYAQ	LUTAN RT 02	LUTAN	LONG HUBUNG	4
HAMIDAH	RT 03	LUTAN	LONG HUBUNG	7
KATARINA KUSNI	KAMPUNG LUTAN RT 03 KEC LONG HUBUNG	LUTAN	LONG HUBUNG	8
HENDIKA HIPUI	KAMPUNG LUTAN RT 02	LUTAN	LONG HUBUNG	7
SERIA	RT 002	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	4
ATI	RT 002	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	5
THERESIA	RT 001	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	7
SARDINA	RT. 004	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	8
IRING ANYEQ	RT. 004	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	7
NARWASTI	RT. 003	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	8
DOMINIKA	RT. 004	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	4
PIRI LUGAN	RT 001	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	7
AREN LAHANG	RT. 004	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	8
FERIANA	RT. 004	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	3
KISNAH	RT 002	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	7
MARILIN	RT 001	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	4
SUYANG	RT. 003	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	7

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

NAMA	ALAMAT	KAMPUNG	KECAMATAN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA
DORKAS	RT 002	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	5
LUHUNG	RT 01	DATAH BILANG ULU	LONG HUBUNG	3
NURHAYATI	DATAH BILANNG ULU RT 004	DATAH BILANG ULU	LONG HUBUNG	3
MARIA	DATAH BILANNG ULU RT 001	DATAH BILANG ULU	LONG HUBUNG	5
LAMPANG	RT 01	DATAH BILANG ULU	LONG HUBUNG	8
URAI NJUK	DATAH BILANNG ULU RT 004	DATAH BILANG ULU	LONG HUBUNG	4
YUNI ANYEQ	DATAH BILANG ULU RT 004	DATAH BILANG ULU	LONG HUBUNG	4
SANTI ANYEQ	DATAH BILANG ULU RT 004	DATAH BILANG ULU	LONG HUBUNG	5
KATARINA TENING	LONG HUBUNG RT 004	LONG HUBUNG	LONG HUBUNG	6
PETRONELA TUBUN	LONG HUBUNG RT 003	LONG HUBUNG	LONG HUBUNG	9
YULITA LAHAI	LONG HUBUNG RT 005	LONG HUBUNG	LONG HUBUNG	7
ERMINA JIU	LONG HUBUNG RT 001	LONG HUBUNG	LONG HUBUNG	9
AGNES MUJAN	LONG HUBUNG RT 003	LONG HUBUNG	LONG HUBUNG	9
YOVITA PAREDIANA	LONG HUBUNG RT 001	LONG HUBUNG	LONG HUBUNG	11
FRANSISKA KUPAN	LONG HUBUNG RT 003	LONG HUBUNG	LONG HUBUNG	7
FARIDA LAWING	LONG HUBUNG RT 001	LONG HUBUNG	LONG HUBUNG	7
THERESIA HABING NAKIN	LONG HUBUNG RT 003	LONG HUBUNG	LONG HUBUNG	8
AGNES DEVUNG UVAT	LONG HUBUNG RT 003	LONG HUBUNG	LONG HUBUNG	7
KHATARINA HUBUNG	LONG HUBUNG RT 001	LONG HUBUNG	LONG HUBUNG	7
PAULINA HUROQ S	LONG HUBUNG RT 001	LONG HUBUNG	LONG HUBUNG	4
RUFINA TUKAU KUENG	LONG HUBUNG RT 003	LONG HUBUNG	LONG HUBUNG	6
PETRONELA JEMEQ	LONG HUBUNG RT 005	LONG HUBUNG	LONG HUBUNG	9
PAULINA LAHAI	LONG HUBUNG RT 001	LONG HUBUNG	LONG HUBUNG	7
MELANIA DONATA	LONG HUBUNG RT 001	LONG HUBUNG	LONG HUBUNG	9

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

NAMA	ALAMAT	KAMPUNG	KECAMATAN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA
O MAYANG UNING	LONG HUBUNG RT 003	LONG HUBUNG	LONG HUBUNG	10
HEDOQ INGAN	LONG HUBUNG RT 001	LONG HUBUNG	LONG HUBUNG	10
NATALIA LENIQ U	LONG HUBUNG RT 004	LONG HUBUNG	LONG HUBUNG	9
THERESIA JEMEQ	LONG HUBUNG RT 003	LONG HUBUNG	LONG HUBUNG	8
ERMINA INUQ BANG	LONG HUBUNG RT 004	LONG HUBUNG	LONG HUBUNG	6
LUSIANA TUBU BOOB	LONG HUBUNG RT 001	LONG HUBUNG	LONG HUBUNG	7
KRISTINA YULIANA LUHUNG	LONG HUBUNG RT 002	LONG HUBUNG	LONG HUBUNG	8
MARSIANA LUNAU	LONG HUBUNG RT 003	LONG HUBUNG	LONG HUBUNG	8
WENYFRIDA INUQ	LONG HUBUNG RT 003	LONG HUBUNG	LONG HUBUNG	8
SILVIANA JAMA	MATA LIBAQ RT 03	MATA LIBAQ	LONG HUBUNG	5
ALFRIDA BANNE	MATA LIBAQ RT 03	MATA LIBAQ	LONG HUBUNG	6
SISILIA HIROH	MATA LIBAQ RT 01	MATA LIBAQ	LONG HUBUNG	5
ASTRI HEVIVANG HANGIN	MATA LIBAQ RT 01	MATA LIBAQ	LONG HUBUNG	6
LIDIA M DEVUNG	MATA LIBAQ RT 03	MATA LIBAQ	LONG HUBUNG	8
KRISPINA	MATA LIBAQ RT 01	MATA LIBAQ	LONG HUBUNG	3
ALBINA BINANG	MATA LIBAQ RT 01	MATA LIBAQ	LONG HUBUNG	8
VALENTINA KAHAT	MATA LIBAQ RT 03	MATA LIBAQ	LONG HUBUNG	4
NATALIA LERIP	MATA LIBAQ RT 03	MATA LIBAQ	LONG HUBUNG	6
DOMINIKA DOM	MATA LIBAQ RT 01	MATA LIBAQ	LONG HUBUNG	7
RUSTINA SARAN	DATAH BILANG BARU RT 07	DATAH BILANG BARU	LONG HUBUNG	5
ELISABET NJAU	DATAH BILANG BARU RT 07	DATAH BILANG BARU	LONG HUBUNG	6
NURTI MINGGUQ	DATAH BILANG BARU RT 03	DATAH BILANG BARU	LONG HUBUNG	8
LAAN NJUK	DATAH BILANG BARU RT 07	DATAH BILANG BARU	LONG HUBUNG	10
MERSAM NJAU	DATAH BILANG BARU RT 03	DATAH BILANG BARU	LONG HUBUNG	9

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

NAMA	ALAMAT	KAMPUNG	KECAMATAN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA
PING JALUNG	DATAH BILANG BARU RT 07	DATAH BILANG BARU	LONG HUBUNG	7
SUNDAN	DATAH BILANG BARU RT 07	DATAH BILANG BARU	LONG HUBUNG	7
JULIANTI UJUK	DATAH BILANG BARU RT 01	DATAH BILANG BARU	LONG HUBUNG	8
LEM NJUK	DATAH BILANG BARU RT 03	DATAH BILANG BARU	LONG HUBUNG	5
TAWIQ DING	DATAH BILANG BARU RT 03	DATAH BILANG BARU	LONG HUBUNG	7
ARUNIA UGAN	DATAH BILANG BARU RT 03	DATAH BILANG BARU	LONG HUBUNG	9
JAINI SUNG	RT 001 DELANG KEROHONG	DELANG KEROHONG	LONG PAHANGAI	3
SALSIAH	RT 001 DELANG KEROHONG	DELANG KEROHONG	LONG PAHANGAI	5
SERMAWATI	RT 001 DELANG KEROHONG	DELANG KEROHONG	LONG PAHANGAI	7
JAINI	RT 001 DELANG KEROHONG	DELANG KEROHONG	LONG PAHANGAI	4
SUNDUSIAH KARIM	RT 001 DELANG KEROHONG	DELANG KEROHONG	LONG PAHANGAI	8
SALSIAH	RT 001 DELANG KEROHONG	DELANG KEROHONG	LONG PAHANGAI	6
MASNAH TEVENG	RT 001 DELANG KEROHONG	DELANG KEROHONG	LONG PAHANGAI	5
SAMSAH	RT 001 DELANG KEROHONG	DELANG KEROHONG	LONG PAHANGAI	5
PAYAQ ANGIN	RT 001 DELANG KEROHONG	DELANG KEROHONG	LONG PAHANGAI	7
KOMARIAH ISHAK	RT 001 DELANG KEROHONG	DELANG KEROHONG	LONG PAHANGAI	5
ARSAH	RT 001 DELANG KEROHONG	DELANG KEROHONG	LONG PAHANGAI	5
HABLANA	RT 001 DELANG KEROHONG	DELANG KEROHONG	LONG PAHANGAI	5
SAQBIAH LUHUNG	RT 001 DELANG KEROHONG	DELANG KEROHONG	LONG PAHANGAI	6
FATIMAH IRO B	RT 001 DELANG KEROHONG	DELANG KEROHONG	LONG PAHANGAI	8
MASPIAH	RT 001 DELANG KEROHONG	DELANG KEROHONG	LONG PAHANGAI	5
NURHALIMAH D	RT 001 DELANG KEROHONG	DELANG KEROHONG	LONG PAHANGAI	6
MUJI RAHAYU	RT 004 LONG LUNUK BARU	LONG LUNUK BARU	LONG PAHANGAI	5
R ANGIN UVAT	RT 004 LONG LUNUK BARU	LONG LUNUK BARU	LONG PAHANGAI	5

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

NAMA	ALAMAT	KAMPUNG	KECAMATAN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA
ANGIN IMAM	RT 003 LONG LINUK	LONG LUNUK	LONG PAHANGAI	4
HUBUNG TELAN	RT 002 NAHA ARUQ	NAHA ARUQ	LONG PAHANGAI	6
HUBUNG BULAN	RT 001 NAHA ARUQ	NAHA ARUQ	LONG PAHANGAI	7
PING IMANG	RT 002 NAHA ARUQ	NAHA ARUQ	LONG PAHANGAI	7
HUNYANG TEKWAN	RT 002 NAHA ARUQ	NAHA ARUQ	LONG PAHANGAI	7
HANYAQ BAYAU	RT 002 NAHA ARUQ	NAHA ARUQ	LONG PAHANGAI	7
M JAMAQ TUKAU	RT 002 NAHA ARUQ	NAHA ARUQ	LONG PAHANGAI	4
BURING LISANG	RT 003 LONG TUYOQ	LONG TUYOQ	LONG PAHANGAI	7
M ULO J	RT 002 LONG TUYOQ	LONG TUYOQ	LONG PAHANGAI	2
Y IROH IRANG	RT 002 LONG TUYOQ	LONG TUYOQ	LONG PAHANGAI	3
LUN DALUNG	RT 003 LONG TUYOQ	LONG TUYOQ	LONG PAHANGAI	5
TUBUQ TUKO	RT 003 LONG TUYOQ	LONG TUYOQ	LONG PAHANGAI	5
HONG LUHAT	RT 001 LONG TUYOQ	LONG TUYOQ	LONG PAHANGAI	9
BULAN IROH	RT 003 LONG TUYOQ	LONG TUYOQ	LONG PAHANGAI	5
LABE	RT 002 LONG TUYOQ	LONG TUYOQ	LONG PAHANGAI	5
DESSY LIANA ANGIN DING	RT 002 LONG TUYOQ	LONG TUYOQ	LONG PAHANGAI	8
M GORETI LIRUNG	RT 003 LONG TUYOQ	LONG TUYOQ	LONG PAHANGAI	4
ABING BANG	RT 001 LONG TUYOQ	LONG TUYOQ	LONG PAHANGAI	5
YULIANA SILAW	RT 001 LONG TUYOQ	LONG TUYOQ	LONG PAHANGAI	3
ULO BANG	RT 002 LONG TUYOQ	LONG TUYOQ	LONG PAHANGAI	5
NOVARINA DEVUNG JHARIQ	RT 001 LONG TUYOQ	LONG TUYOQ	LONG PAHANGAI	4
UNYANG URANG	RT 002 LONG TUYOQ	LONG TUYOQ	LONG PAHANGAI	5
ULO LUNG	RT 001 LIU MULANG	LIU MULANG	LONG PAHANGAI	6
JAANG SANG	RT 004 LONG PAHANGAI 1	LONG PAHANGAI SATU	LONG PAHANGAI	4

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

NAMA	ALAMAT	KAMPUNG	KECAMATAN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA
DEVUNG BANG	RT 004 LONG PAHANGAI 1	LONG PAHANGAI SATU	LONG PAHANGAI	5
PIDANG GEH	RT 003 LONG PAHANGAI 1	LONG PAHANGAI SATU	LONG PAHANGAI	5
SRI HARYANTI	RT 002 LONG PAHANGAI 1	LONG PAHANGAI SATU	LONG PAHANGAI	4
LIRING DING	RT 004 LONG PAHANGAI 1	LONG PAHANGAI SATU	LONG PAHANGAI	4
GALUH HAJANG	RT 003 LONG PAHANGAI 1	LONG PAHANGAI SATU	LONG PAHANGAI	3
MARGARETHA NYINAQ JENO	RT 002 DATAH NAHA	DATAH NAHA	LONG PAHANGAI	3
YULIANA LONG DOH	RT 002 DATAH NAHA	DATAH NAHA	LONG PAHANGAI	4
ANTONIA SUSANTI	RT 001 DATAH NAHA	DATAH NAHA	LONG PAHANGAI	6
ANTONIUS AWANG DING	RT 002 DATAH NAHA	DATAH NAHA	LONG PAHANGAI	3
IROH TAMHA	RT 001 DATAH NAHA	DATAH NAHA	LONG PAHANGAI	4
M MAGDALENA DOM BTHH	RT 001 DATAH NAHA	DATAH NAHA	LONG PAHANGAI	4
MARGARETHA LESUQ TAMHA	RT 002 DATAH NAHA	DATAH NAHA	LONG PAHANGAI	4
YOVITA MUJAN MERING	RT 002 DATAH NAHA	DATAH NAHA	LONG PAHANGAI	4
AGUSTINA KERAWING D	RT 001 DATAH NAHA	DATAH NAHA	LONG PAHANGAI	5
AGATA AMBUN ATAK	RT 001 DATAH NAHA	DATAH NAHA	LONG PAHANGAI	5
TRESIA LANGIT ATAK	RT 001 DATAH NAHA	DATAH NAHA	LONG PAHANGAI	3
MARIA LAWAAQ SANG	RT 002 DATAH NAHA	DATAH NAHA	LONG PAHANGAI	5
KERAWING LUHAT	RT 001 DATAH NAHA	DATAH NAHA	LONG PAHANGAI	4
BURING IGANG	RT 001 DATAH NAHA	DATAH NAHA	LONG PAHANGAI	3
URSULA USUN ATAK	RT 001 DATAH NAHA	DATAH NAHA	LONG PAHANGAI	5
WILHELMINA MUJAN	RT 001 LONG ISUN	LONG ISUN	LONG PAHANGAI	6
HUAN IGANG	RT 002 LONG ISUN	LONG ISUN	LONG PAHANGAI	4
BRIGITA BAUN DING	RT 003 LONG ISUN	LONG ISUN	LONG PAHANGAI	5
PAULINA HUBUNG	RT 002 LONG ISUN	LONG ISUN	LONG PAHANGAI	5

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

NAMA	ALAMAT	KAMPUNG	KECAMATAN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA
FITMA HAVUI LIRUNG	RT 002 LONG ISUN	LONG ISUN	LONG PAHANGAI	5
KATARINA INUQ	RT 001 LONG ISUN	LONG ISUN	LONG PAHANGAI	4
MARTINA MEBANG	RT 003 LONG ISUN	LONG ISUN	LONG PAHANGAI	5
GEMSAH	RT 002 LONG ISUN	LONG ISUN	LONG PAHANGAI	9
BULAN ANYEQ	RT 001 LONG ISUN	LONG ISUN	LONG PAHANGAI	6
MARGARETA HIROH	RT 003 LONG ISUN	LONG ISUN	LONG PAHANGAI	5
THERESIA AWANG SANG	RT 001 LONG ISUN	LONG ISUN	LONG PAHANGAI	5
TRIFINA HANYAQ A	RT 001 LIRUNG UBING	LIRUNG UBING	LONG PAHANGAI	5
MARTA HARAN H	RT 002 LIRUNG UBING	LIRUNG UBING	LONG PAHANGAI	5
YULIANA BULING L	RT 001 LIRUNG UBING	LIRUNG UBING	LONG PAHANGAI	3
IPII SAVANG	RT 001 LONG PAKAQ	LONG PAKAQ	LONG PAHANGAI	7
PING UBEQ	RT 002 LONG PAKAQ	LONG PAKAQ	LONG PAHANGAI	5
SUNG SUKUN	RT 002 LONG PAKAQ	LONG PAKAQ	LONG PAHANGAI	6
DARIA A	RT 001 LONG PAKAQ	LONG PAKAQ	LONG PAHANGAI	5
SOPIA KELAWING	RT 002 LONG PAKAQ	LONG PAKAQ	LONG PAHANGAI	4
DEW BANG	RT 003 LONG PAKAQ	LONG PAKAQ	LONG PAHANGAI	5
MARTA BURIQ	RT 002 LONG PAKAQ	LONG PAKAQ	LONG PAHANGAI	8
OPIM BAWAN	RT 003 LONG PAKAQ	LONG PAKAQ	LONG PAHANGAI	5
AGNES TUKAU	RT 002 LONG PAKAQ	LONG PAKAQ	LONG PAHANGAI	3
UHING NERENG	RT 002 LONG PAKAQ	LONG PAKAQ	LONG PAHANGAI	6
WAU NYANGUN	RT 001 LONG PAKAQ	LONG PAKAQ	LONG PAHANGAI	6
DEU ANYEQ	RT 003 LONG PAKAQ	LONG PAKAQ	LONG PAHANGAI	8
DAHAI DEW	RT 004 LONG PAKAQ BARU	LONG PAKAQ BARU	LONG PAHANGAI	6
LUHUNG DALUNG	RT 004 LONG PAKAQ BARU	LONG PAKAQ BARU	LONG PAHANGAI	4

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

NAMA	ALAMAT	KAMPUNG	KECAMATAN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA
L LAVUNG NYANGUN	RT 004 LONG PAKAQ BARU	LONG PAKAQ BARU	LONG PAHANGAI	5
SONG NGERUNG	RT 004 LONG PAKAQ BARU	LONG PAKAQ BARU	LONG PAHANGAI	5
BURING UVAT	RT 004 LONG PAKAQ BARU	LONG PAKAQ BARU	LONG PAHANGAI	6
UHING NYANGUN	RT 004 LONG PAKAQ BARU	LONG PAKAQ BARU	LONG PAHANGAI	5
RUPINA UNYANG	RT 004 LONG PAKAQ BARU	LONG PAKAQ BARU	LONG PAHANGAI	4
BUANI	LONG GELAWANG RT 02	LONG GELAWANG	LAHAM	6
MAHDINAH	LONG GELAWANG RT 02	LONG GELAWANG	LAHAM	8
KERAWING	LONG GELAWANG RT 03	LONG GELAWANG	LAHAM	7
MUNON	DANUM PAROY RT 04	DANUM PAROI	LAHAM	7
BUAQ	DANUM PAROY RT 03	DANUM PAROI	LAHAM	8
N NURYATI	DANUM PAROY RT 04	DANUM PAROI	LAHAM	6
ARBAINAH	JL SERAI WANGI 1 RT 01	MUARA RATAH	LAHAM	4
EMILIANA LUHUNG	JL TINGANG URANG RT 04	LAHAM	LAHAM	7
VERONIKA TIHIN	JL GG PEMBANGUNAN RT 003	LAHAM	LAHAM	5
AGNES DOQ	JL DING LIAH RT 04	LAHAM	LAHAM	5
YUSTINA LENAU	JL HIGANG WAN RT 03	LAHAM	LAHAM	6
MARIA WAN J	JL TINGANG URANG RT 04	LAHAM	LAHAM	10
ERMINA S	JL HIGANG WAN RT 03	LAHAM	LAHAM	9
PASKALIA HUSUN	RT KO1 BARITO	LAHAM	LAHAM	5
LESTALIANA ANGIN	JL DING LIAH RT 04	LAHAM	LAHAM	5
LUAQ	JL HIGANG WAN RT 03	LAHAM	LAHAM	5
PING JALAQ	JL DING DAU GG SEI LUNUK RT 02	LAHAM	LAHAM	4
T TUKAU BAYAU	JL HIGANG WAN RT 03	LAHAM	LAHAM	7
HENDELIKA HIROH TEO	JL HIGANG WAN RT 03	LAHAM	LAHAM	4

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

NAMA	ALAMAT	KAMPUNG	KECAMATAN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA
ERNESTA	JL HIGANG WAN RT 03	LAHAM	LAHAM	4
MARTA TRESIA	JL HIGANG WAN RT 03	LAHAM	LAHAM	5
PATRISIA TELAN MILANG	JL HIGANG WAN RT 03	LAHAM	LAHAM	4
NYANYIE TARA	JL HIGANG WAN RT 03	LAHAM	LAHAM	8
MARSELINA BAWE	JL DING DAU RT 03	LAHAM	LAHAM	5
NORTA AROENA	JL DING DAU GG SEI LUNUK RT 02	LAHAM	LAHAM	6
KATARINA DAU TINGANG	JL DING DAU RT 01	LAHAM	LAHAM	8
MARTINA UHING	JL TINGANG URANG RT 04	LAHAM	LAHAM	6
YUNIAR YOLA	JL HELONG AYE RT 02	LAHAM	LAHAM	8
YOSEVA LAWAQ	JL DING DAU RT 02	LAHAM	LAHAM	5
AGUSTINA AGOT	JL DING DAU RT 02	LAHAM	LAHAM	5
MAKDALENA MUJAN IDANG	JL HIGANG WAN RT 03	LAHAM	LAHAM	5
YUVITA AVUI	JL DING LIAH RT 04	LAHAM	LAHAM	5
KATARINA	JL HELONG AYE RT 02	LAHAM	LAHAM	6
KRISTINA GOT	JL DING DAU RT 01	LAHAM	LAHAM	6
WIHELMINA LIDYA LIAAN	JL DING DAU RT 02	LAHAM	LAHAM	4
KERAWING	JL HELONG AYE RT 02	LAHAM	LAHAM	5
MARTA MARSELINA DEVUNG ANYEQ	JL TINGANG URANG RT 04	LAHAM	LAHAM	9
ADRIANA BABYS	JL DING DAU RT 01	LAHAM	LAHAM	9
LUSIANA UNYANG	JL DING LIAH RT 04	LAHAM	LAHAM	12
NATALIA AGONG	GANG LANGSAT RT 04	LAHAM	LAHAM	8
NATALIA SONG	JL HELONG AYE RT 01	LAHAM	LAHAM	7
ALBINA D	JL HELONG AYE RT 01	LAHAM	LAHAM	7
FERMINA TELIQ	JL HIGANG WAN RT 03	LAHAM	LAHAM	2

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

NAMA	ALAMAT	KAMPUNG	KECAMATAN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA
VERIDIANA LUHUNG	JL HIGANG WAN RT 03	LAHAM	LAHAM	3
F UNYANG	JL HIGANG WAN RT 03	LAHAM	LAHAM	5
ELFI SUKAESIH	NYARIBUNGAN RT 01	NYARIBUNGAN	LAHAM	7
HARNIYATI	NYARIBUNGAN RT 01	NYARIBUNGAN	LAHAM	7
RINGENG	NYARIBUNGAN RT 01	NYARIBUNGAN	LAHAM	5
PARIANTA	NYARIBUNGAN RT 01	NYARIBUNGAN	LAHAM	5
KATARINA	NYARIBUNGAN RT 01	NYARIBUNGAN	LAHAM	8
MARIANA SANTI	NYARIBUNGAN RT 01	NYARIBUNGAN	LAHAM	5
SERI	NYARIBUNGAN RT 01	NYARIBUNGAN	LAHAM	5
KEMAN	NYARIBUNGAN RT 01	NYARIBUNGAN	LAHAM	10
NURPAH	NYARIBUNGAN RT 01	NYARIBUNGAN	LAHAM	11
MENCE	NYARIBUNGAN RT 01	NYARIBUNGAN	LAHAM	5
IYANG	NYARIBUNGAN RT 01	NYARIBUNGAN	LAHAM	11
RASENAH	LONG HURAI RT 2	LONG HURAI	LONG BAGUN	6
AGONG	LONG HURAI RT 1	LONG HURAI	LONG BAGUN	6
HANYA D	LONG HURAI RT 1	LONG HURAI	LONG BAGUN	8
JEMEQ	LONG MERAH RT 02	LONG MERAH	LONG BAGUN	7
UYANG MENTAN	RT 02	LONG MERAH	LONG BAGUN	7
PAGI	LONG MERAH RT 02	LONG MERAH	LONG BAGUN	6
TENING	LONG MERAH RT 02	LONG MERAH	LONG BAGUN	7
LUDUNG	RT 01	LONG MERAH	LONG BAGUN	8
SALIMA	LONG MERAH RT 01	LONG MERAH	LONG BAGUN	7
RUT	LONG MERAH RT 02	LONG MERAH	LONG BAGUN	4
EMRIKA	LONG MERAH RT 01	LONG MERAH	LONG BAGUN	6

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

NAMA	ALAMAT	KAMPUNG	KECAMATAN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA
MARIAM SAYON	RT 02	LONG MERAH	LONG BAGUN	7
LAHAI	LONG MERAH RT 02	LONG MERAH	LONG BAGUN	8
EMILIANA LAHAI	RT 02	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	5
FELISITAS LUPIK	RT 02	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	5
MERYANA LUN	RT 003	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	9
YULIANA HULO PARAN	RT 003	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	8
GEMA PING	MAMAHAK BESAR RT 002	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	6
MARSELINA HUWAN BAYO	RT 002	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	6
ANASTASIA MEBANG BITH	RT 04	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	6
DARIA DEVUNG	RT 03	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	6
RUSDALIA	RT 01	MAMAHAK ULU	LONG BAGUN	6
SITI BALKIS	KAMPUNG MAMAHAK ULU RT 002	MAMAHAK ULU	LONG BAGUN	5
SANTI	KAMPUNG MAMAHAK ULU RT 002	MAMAHAK ULU	LONG BAGUN	3
NOR HAYATI	RT 02	MAMAHAK ULU	LONG BAGUN	7
LILI ROSMALINA	RT 02	MAMAHAK ULU	LONG BAGUN	4
PETRONELA DEW	LONG MELAHAM RT 2	LONG MELAHAM	LONG BAGUN	7
ISNAWATI	LONG MELAHAM RT 1	LONG MELAHAM	LONG BAGUN	8
YASINTA AGONG	RT 02	LONG MELAHAM	LONG BAGUN	5
UMI KALSUM	UJOH BILANG RT 02	UJOH BILANG	LONG BAGUN	5
NATALIA NUWO	UJOH BILANG RT 03	UJOH BILANG	LONG BAGUN	4
LAHAI DING	UJOH BILANG TR 01 RT 001	UJOH BILANG	LONG BAGUN	4
ANITA	RT 04	UJOH BILANG	LONG BAGUN	7
LORENSIA DEW	UJOH BILANG TR 01 RT 001	UJOH BILANG	LONG BAGUN	6
ILES TINGAI	LONG BAGUN ILIR RT 02	LONG BAGUN ILIR	LONG BAGUN	4

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

NAMA	ALAMAT	KAMPUNG	KECAMATAN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA
MARTA KRISTINA SULO	RT 01	LONG BAGUN ILIR	LONG BAGUN	4
CESILIA LUHUNG	LONG BAGUN ILIR RT 01	LONG BAGUN ILIR	LONG BAGUN	6
THERESIA LAWAQ MINAH	RT 02	LONG BAGUN ILIR	LONG BAGUN	7
MARIA HUSAN BELAWAN	LONG BAGUN ILIR RT 01	LONG BAGUN ILIR	LONG BAGUN	5
ANASTASIA C	LONG BAGUN ILIR RT 02	LONG BAGUN ILIR	LONG BAGUN	5
FRANSISKA WIWIK	BATU MAJANG RT 7	BATU MAJANG	LONG BAGUN	10
KRENSESIA TAHIN	RT 06	BATU MAJANG	LONG BAGUN	6
IGIT	BATU MAJANG RT 01	BATU MAJANG	LONG BAGUN	6
DESNA RENI	BATU MAJANG RT 07	BATU MAJANG	LONG BAGUN	5
AGUSTINA KUYANG	BATU MAJANG RT 01	BATU MAJANG	LONG BAGUN	6
NUR SIA	BATU MAJANG RT 07	BATU MAJANG	LONG BAGUN	6
AMBANG	RT 06	BATU MAJANG	LONG BAGUN	8
KATARINA LUAI	BATU MAJANG RT 06	BATU MAJANG	LONG BAGUN	5
ASTA INOQ	BATU MAJANG RT 01	BATU MAJANG	LONG BAGUN	6
SUMARNI	RT 01	BATU MAJANG	LONG BAGUN	7
RUKIA	RT 07	BATU MAJANG	LONG BAGUN	8
MARIA NATALIA IDOQ	RT 04	BATU MAJANG	LONG BAGUN	4
DOMINIKA JAANG	BATU MAJANG RT 04	BATU MAJANG	LONG BAGUN	9
NAPAP	BATU MAJANG RT 03	BATU MAJANG	LONG BAGUN	6
THERESIA DOQ	BATU MAJANG RT 02	BATU MAJANG	LONG BAGUN	7
KRISTINA UYANG	LONG BAGUN ULU RT 02	LONG BAGUN ULU	LONG BAGUN	4
FRANSISKA DEVUNG UVAT	RT 02	LONG BAGUN ULU	LONG BAGUN	5
BASAQ	LONG BAGUN ULU RT 02	LONG BAGUN ULU	LONG BAGUN	4
FLORA HUBUNG	RT 04	LONG BAGUN ULU	LONG BAGUN	6

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

NAMA	ALAMAT	KAMPUNG	KECAMATAN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA
LUSIA HUSUN	RT 01	LONG BAGUN ULU	LONG BAGUN	6
NORMAH AMID	LONG BAGUN ULU RT 02	LONG BAGUN ULU	LONG BAGUN	8
HELENA PING	LONG BAGUN ULU RT 01	LONG BAGUN ULU	LONG BAGUN	7
IMI TURIP	RT 05	RUKUN DAMAI	LONG BAGUN	6
MERLIN	RUKUN DAMAI RT 04	RUKUN DAMAI	LONG BAGUN	5
IREN ULAI	RUKUN DAMAI RT 05	RUKUN DAMAI	LONG BAGUN	8
JURING BATANG	RUKUN DAMAI RT 02	RUKUN DAMAI	LONG BAGUN	6
LERIN LIDING	RT 04	RUKUN DAMAI	LONG BAGUN	4
SISKA MADAN	RUKUN DAMAI RT 02	RUKUN DAMAI	LONG BAGUN	4
NORTI AGEN	RUKUN DAMAI RT 05	RUKUN DAMAI	LONG BAGUN	5
MARTHA L	RT 01	RUKUN DAMAI	LONG BAGUN	3
LAYEN LUKAS	RUKUN DAMAI RT 05	RUKUN DAMAI	LONG BAGUN	4
LERI DANIL	RT 05	RUKUN DAMAI	LONG BAGUN	5
NONI LUGAN	RT 05	RUKUN DAMAI	LONG BAGUN	4
DIN ULUK	RT 04	RUKUN DAMAI	LONG BAGUN	6
LUPI	RUKUN DAMAI RT 04	RUKUN DAMAI	LONG BAGUN	6
AYUP LAGAU	NYARIBUNGAN RT 1	NYARIBUNGAN	LAHAM	6
MINGGU LAMBUNG	NYARIBUNGAN RT 1	NYARIBUNGAN	LAHAM	1
LAYAR	NYARIBUNGAN RT 1	NYARIBUNGAN	LAHAM	2
NYIAN	NYARIBUNGAN RT 1	NYARIBUNGAN	LAHAM	2
GAMAN	NYARIBUNGAN RT 01	NYARIBUNGAN	LAHAM	2
ATAK ASMADI	NYARIBUNGAN RT 01	NYARIBUNGAN	LAHAM	3
UNDOT	NYARIBUNGAN RT 01	NYARIBUNGAN	LAHAM	4
MANA SANTI	NYARIBUNGAN RT 01	NYARIBUNGAN	LAHAM	2

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

NAMA	ALAMAT	KAMPUNG	KECAMATAN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA
NUHIN	NYARIBUNGAN RT 01	NYARIBUNGAN	LAHAM	3
UBING	NYARIBUNGAN RT 01	NYARIBUNGAN	LAHAM	2
DELVINA DAU	JL DING BAYAU RT 2	LONG GELAWANG	LAHAM	3
KERAWING	JL DING BAYAU RT 2	LONG GELAWANG	LAHAM	4
BERTI	JL DING BAYAU RT 3	LONG GELAWANG	LAHAM	2
DAMIANUS DING	JL DING BAYAU RT 3	LONG GELAWANG	LAHAM	4
HONG	JL DING BAYAU RT 3	LONG GELAWANG	LAHAM	2
HANGIN H	JL DING BAYAU RT 3	LONG GELAWANG	LAHAM	2
JUMAQ	JL DING BAYAU RT 3	LONG GELAWANG	LAHAM	4
SATRIO	LONG GELAWANG RT 03	LONG GELAWANG	LAHAM	5
HIBAU HAJANG	LONG GELAWANG RT 03	LONG GELAWANG	LAHAM	2
TOLAQ	LONG GELAWANG RT 03	LONG GELAWANG	LAHAM	3
HASUNG	LONG GELAWANG RT 03	LONG GELAWANG	LAHAM	2
HASUNG	DANUM PAROI RT 1	DANUM PAROI	LAHAM	2
KURUT	DANUM PAROI RT 2	DANUM PAROI	LAHAM	3
SAID IDRUS	DANUM PAROI RT 2	DANUM PAROI	LAHAM	3
MADI WELI	DANUM PAROI RT 2	DANUM PAROI	LAHAM	2
SENAH	DANUM PAROI RT 3	DANUM PAROI	LAHAM	3
ASNAH	DANUM PAROI RT 3	DANUM PAROI	LAHAM	3
ELSY RATNA SARI	DANUM PAROI RT 4	DANUM PAROI	LAHAM	4
LUKMAN	DANUM PAROI RT 5	DANUM PAROI	LAHAM	4
TUYEK	DANUM PAROI RT 02	DANUM PAROI	LAHAM	4
JAINUDIN YAN	DANUM PAROI RT 03	DANUM PAROI	LAHAM	3
BODUT	DANUM PAROI RT 03	DANUM PAROI	LAHAM	2

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

NAMA	ALAMAT	KAMPUNG	KECAMATAN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA
SITI HAMINAH	DANUM PAROY RT 04	DANUM PAROI	LAHAM	4
ASMINAH	DANUM PAROY RT 04	DANUM PAROI	LAHAM	3
NORHAYATI	DANUM PAROY RT 04	DANUM PAROI	LAHAM	3
DUNDEN	DANUM PAROY RT 02	DANUM PAROI	LAHAM	2
MARKUS CAMIQ	DANUM PAROY RT 03	DANUM PAROI	LAHAM	3
BENI LAGA	DANUM PAROY RT 05	DANUM PAROI	LAHAM	3
ETI	DANUM PAROY RT 05	DANUM PAROI	LAHAM	3
JAMILAH EVI	JL SERAI WANGI II RT 02	MUARA RATAH	LAHAM	4
TABRIQ	JL SERAI WANGI 1 RT 01	MUARA RATAH	LAHAM	3
ABDUL GAFUR	JL SERAI WANGI II RT 02	MUARA RATAH	LAHAM	3
AGUSTINUS HONG	JL HELONG AYE RT 1	LAHAM	LAHAM	2
KRESENSIA KETAN	GG SUNGAI LUNAK RT 2	LAHAM	LAHAM	2
HERMANUS KUENG	GG KECAMATAN RT 3	LAHAM	LAHAM	2
KAHAT TEVENG	JL DING LIAH RT 4	LAHAM	LAHAM	3
PETRONELA BONG	JL DING DAU RT 01	LAHAM	LAHAM	2
MARTINA MUJIRAHAYU	JL SUNGAI LUNUK RT 001	LAHAM	LAHAM	4
ROSALINA BOB	JL DING DAU RT 01	LAHAM	LAHAM	2
FERIDIANA SILAU	JL DING DAU RT 01	LAHAM	LAHAM	2
LIDIA TIANA	JL DING DAU GG SEI LUNUK RT 02	LAHAM	LAHAM	2
KRESENSIA JAU	JL HELONG AYE RT 02	LAHAM	LAHAM	6
RAHMAWATI	RT 02 LAHAM	LAHAM	LAHAM	2
ELISABET BEQ	JL DING DAU RT 02	LAHAM	LAHAM	2
YOKOBUS NGASAH	JL HIGANG WAN RT 03	LAHAM	LAHAM	2
MERING ANYEQ	JL HIGANG WAN RT 03	LAHAM	LAHAM	2

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

NAMA	ALAMAT	KAMPUNG	KECAMATAN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA
MARSELINA SUNG	JL HIGANG WAN RT 03	LAHAM	LAHAM	2
ESTI ASTUTI	JL. HIGANG WAN RT 3	LAHAM	LAHAM	2
FATIMAH TIMANG	JL DING LIAH RT 04	LAHAM	LAHAM	2
YULIANA ANGIN	JL DING LIAH RT 04	LAHAM	LAHAM	2
PING BAU	JL TINGANG URANG RT 04	LAHAM	LAHAM	2
MARTINA AGONG	JL DING LIAH RT 04	LAHAM	LAHAM	2
OKTAVIA DING	GANG LANGSAT RT 04	LAHAM	LAHAM	2
NORBERTUS NAYAN	JL TINGANG URANG RT 04	LAHAM	LAHAM	2
YULIANA KAVUNG	JL DING LIAH RT 04	LAHAM	LAHAM	2
ANASTASIA MUJAN	JL TINGANG URANG RT 04	LAHAM	LAHAM	2
IMAS	RT KO1 BARITO	LAHAM	LAHAM	2
MUNTATI	RT KO1 BARITO	LAHAM	LAHAM	2
SURAT NAH	RT KO1 BARITO	LAHAM	LAHAM	2
LINA	RT. 04	LUTAN	LONG HUBUNG	4
EDOQ ERENG	RT. 04	LUTAN	LONG HUBUNG	3
SUPIAN	KAMPUNG LUTAN RT 01	LUTAN	LONG HUBUNG	6
ISDAWATI	KAMPUNG LUTAN RT 01	LUTAN	LONG HUBUNG	6
SUUD DULLAH	LUTAN RT 01	LUTAN	LONG HUBUNG	5
SYAMSU	KAMPUNG LUTAN RT 01	LUTAN	LONG HUBUNG	4
JAINATUL ZANNAH	KAMPUNG LUTAN RT 01	LUTAN	LONG HUBUNG	2
UDIN SULEIMAN	KAMPUNG LUTAN RT 01	LUTAN	LONG HUBUNG	5
JERMAN	LUTAN RT 04	LUTAN	LONG HUBUNG	3
YAN WASAQ	LUTAN RT 04	LUTAN	LONG HUBUNG	3
PETRUS HIGANG JIU	LUTAN RT 03	LUTAN	LONG HUBUNG	2

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

NAMA	ALAMAT	KAMPUNG	KECAMATAN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA
TUIL	LUTAN RT 003	LUTAN	LONG HUBUNG	7
JUDAN	LUTAN RT 003	LUTAN	LONG HUBUNG	3
MARIA TUKAU	RT 002	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	2
STEFANUS RUSLAN	RT 003	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	3
FRANSISKUS PARAN	RT 005	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	6
HENDRIKUS AJAD	RT 007	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	4
AJIANSYAH	RT 008	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	4
LUKAS DAUNG	RT 008	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	2
ANTONIUS IBO	MEMAHAK TEBOQ RT 001 KEC LONG HUBUNG	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	2
HENDRIKUS JALUNG	MEMAHAK TEBOQ RT 001 KEC LONG HUBUNG	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	2
MARTINUS HAJANG NGAU	MEMAHAK TEBOQ RT 002 KEC LONG HUBUNG	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	3
COSMAS HUWAI	MEMAHAK TEBOQ RT 002 KEC LONG HUBUNG	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	4
YUSTINA DAU	MEMAHAK TEBOQ RT 002 KEC LONG HUBUNG	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	6
UCIT APENG	MEMAHAK TEBOQ RT 006 KEC LONG HUBUNG	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	3
YOHANES NGUHAI	MEMAHAK TEBOQ RT 006 KEC LONG HUBUNG	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	3
LUHAT BANG	MEMAHAQ TEBOQ RT 006 KEC LONG HUBUNG	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	2
PARAN BAYAU	MEMAHAK TEBOQ RT 007 LONG HUBUNG	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	4
WATERMAN NASIR	MEMAHAK TEBOQ RT 007 LONG HUBUNG	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	3
HIGANG DING UNYANG	MEMAHAK TEBOQ RT 007 LONG HUBUNG	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	5
NYUK ANYEQ	MEMAHAK TEBOQ RT 007 LONG HUBUNG	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	3
MARTINUS JUK IROH	MEMAHAK TEBOQ RT 007 KEC LONG HUBUNG	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	3
BUAQ ANYEQ	MEMAHAK TEBOQ RT 007 KEC LONG HUBUNG	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	3
HANYEQ DADAP	MEMAHAK TEBOQ RT 008 LONG HUBUNG	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	3
SUSANA TUBUN	MEMAHAK TEBOQ RT 008 LONG HUBUNG	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	2

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

NAMA	ALAMAT	KAMPUNG	KECAMATAN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA
SERIKNA	MEMAHAK TEBOQ RT 008 LONG HUBUNG	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	2
NATALIA SILAU	MEMAHAK TEBOQ RT 008 LONG HUBUNG	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	2
SITI MARSITIN	MEMAHAK TEBOQ RT 008 LONG HUBUNG	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	2
DARIANA	MEMAHAK TEBOQ RT 008 LONG HUBUNG	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	2
DETA	MEMAHAQ TEBOQ RT 008 LONG HUBUNG	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	2
JIU ANGGAU	MEMAHAK TEBOK RT 009 KEC LONG HUBUNG	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	3
SENIONG	MEMAHAK TEBOK RT 009 KEC LONG HUBUNG	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	4
ERNANI	MEMAHAK TEBOQ RT 009 KEC LONG HUBUNG	MEMAHAK TEBOQ	LONG HUBUNG	3
MAYOLUS BAYAU	SIRAU RT 01	SIRAU	LONG HUBUNG	2
AGUSTINUS HANG	SIRAU RT 01	SIRAU	LONG HUBUNG	2
SIMON UMAR	SIRAU RT 01	SIRAU	LONG HUBUNG	3
BERNADUS TULUI	SIRAU RT 01	SIRAU	LONG HUBUNG	3
ANTONIUS BILUNG	SIRAU RT 02	SIRAU	LONG HUBUNG	5
GODENSIUS HIMU	RT. 01	MATA LIBAQ	LONG HUBUNG	3
ADOLFINA TANESEB MOLO	RT. 01	MATA LIBAQ	LONG HUBUNG	4
MARTINA LIRE	RT. 02	MATA LIBAQ	LONG HUBUNG	2
RAHMA SONG	RT. 02	MATA LIBAQ	LONG HUBUNG	4
ELIRENARTI TELI	RT. 03	MATA LIBAQ	LONG HUBUNG	3
FRANSISKA LUN	RT. 03	MATA LIBAQ	LONG HUBUNG	6
HINDAN	RT. 03	MATA LIBAQ	LONG HUBUNG	3
YOHANA TELAN	RT. 03	MATA LIBAQ	LONG HUBUNG	3
PAULINA HURA	RT. 03	MATA LIBAQ	LONG HUBUNG	5
YULIANA LONG	RT. 03	MATA LIBAQ	LONG HUBUNG	4
MAGDALENA MUJAN	MATA LIBAQ RT 01	MATA LIBAQ	LONG HUBUNG	4

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

NAMA	ALAMAT	KAMPUNG	KECAMATAN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA
VIKTORIA KALEWING	MATA LIBAQ RT 01	MATA LIBAQ	LONG HUBUNG	3
IMIS IPAQ	MATA LIBAQ RT 01	MATA LIBAQ	LONG HUBUNG	3
TERESIA TELAN	MATA LIBAQ RT 01	MATA LIBAQ	LONG HUBUNG	4
MARTINA LURAK	MATA LIBAQ RT 01	MATA LIBAQ	LONG HUBUNG	3
BENEDIKTA HEMANG	MATA LIBAQ RT 01	MATA LIBAQ	LONG HUBUNG	4
BITH UBUNG	MATA LIBAQ RT 02	MATA LIBAQ	LONG HUBUNG	2
AGIT	MATA LIBAQ RT 02	MATA LIBAQ	LONG HUBUNG	4
ELISABET HULAU	MATA LIBAQ RT 02	MATA LIBAQ	LONG HUBUNG	5
BERNADETA TUKAU	RT 002	MATA LIBAQ	LONG HUBUNG	3
FOLISITAS LIRE	MATA LIBAQ RT 03	MATA LIBAQ	LONG HUBUNG	2
MARDIANA AWAN	MATA LIBAQ RT 03	MATA LIBAQ	LONG HUBUNG	2
SUSANA BUA	RT 003	MATA LIBAQ	LONG HUBUNG	3
EDUARDUS GAH IBAU	RT 001	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	3
LUAQ NJAU	RT 001	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	3
RESTINA	RT 001	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	4
USAT LIAYAN	RT 001	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	5
M DAMU ALUNG	RT 001	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	2
IMAU LAHANG	RT 002	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	3
SANTI AGIN	RT 002	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	6
LUYA NGAU	RT 002	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	3
SIA NJUK	RT 002	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	2
URING TUSAU	RT 002	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	3
AMOS LAHANG	RT 002	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	3
UBANG USAT	RT 002	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	3

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

NAMA	ALAMAT	KAMPUNG	KECAMATAN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA
EVY SULIN	RT 002	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	5
KARDIN LUHAT	RT. 005	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	5
HERMAN SUWING	RT 002	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	3
ANTONIUS NJUK	RT 003	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	6
AING DUNGAU	RT 003	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	3
ELI	RT. 003	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	7
BALAN	RT. 003	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	3
KUTENG	RT 003	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	5
ANGUN USAT	RT 004	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	3
LAMUN	RT. 004	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	2
DERHAM LAING	RT 004	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	4
KANI BERATA	RT 004	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	5
LOD LAWING	RT 004	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	3
BUAQ NJAU	RT. 004	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	3
TALAN LAHANG	RT 004	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	5
LEMI ANA USAT	RT 004	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	7
MERLINA	RT. 004	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	4
NGANG	RT. 004	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	5
LAMPANG	RT. 004	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	3
AMAN NJAU	RT. 004	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	3
DORKAS MARIANA	RT 004	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	6
SAFIAH	RT. 005	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	4
KURDI	RT. 005	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	4
GUNG LAMUN	RT 005	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	5

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

NAMA	ALAMAT	KAMPUNG	KECAMATAN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA
JAINAL HELMI	RT. 005	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	5
FRANSISKA JAWA	RT. 005	DATAH BILANG ILIR	LONG HUBUNG	4
IMPUNG APUI	RT 001	DATAH BILANG ULU	LONG HUBUNG	3
PANGUT NJAU	RT 002	DATAH BILANG ULU	LONG HUBUNG	3
JABAN NJUK	RT 003	DATAH BILANG ULU	LONG HUBUNG	2
LAJU	RT 004	DATAH BILANG ULU	LONG HUBUNG	4
BAUN NJUK	RT 004	DATAH BILANG ULU	LONG HUBUNG	2
LIEQ NJAU	RT 004	DATAH BILANG ULU	LONG HUBUNG	4
SUTO NJUK	DATAH BILANNG ULU RT 001	DATAH BILANG ULU	LONG HUBUNG	6
DAUD BITH	DATAH BILANNG ULU RT 001	DATAH BILANG ULU	LONG HUBUNG	5
JALUNG UDAU	DATAH BILANNG ULU RT 001	DATAH BILANG ULU	LONG HUBUNG	3
SULAU NJUK	DATAH BILANNG ULU RT 002	DATAH BILANG ULU	LONG HUBUNG	3
DIMANTO	DATAH BILANNG ULU RT 004	DATAH BILANG ULU	LONG HUBUNG	3
NANI UBAU	DATAH BILANNG ULU RT 004	DATAH BILANG ULU	LONG HUBUNG	4
KUENG USAT	DATAH BILANNG ULU RT 003	DATAH BILANG ULU	LONG HUBUNG	3
USAT LAING	DATAH BILANNG ULU RT 003	DATAH BILANG ULU	LONG HUBUNG	2
HAJANG INGAU	DATAH BILANNG ULU RT 003	DATAH BILANG ULU	LONG HUBUNG	3
WARSIH	RT 001	DATAH BILANG BARU	LONG HUBUNG	5
SIMI ANYEQ	RT 001	DATAH BILANG BARU	LONG HUBUNG	5
AWEQ NJUK	RT 002	DATAH BILANG BARU	LONG HUBUNG	5
BILUNG UDAU	RT 002	DATAH BILANG BARU	LONG HUBUNG	4
MERNA BILUNG	RT 004	DATAH BILANG BARU	LONG HUBUNG	5
KULE USAT	DATA BILANG BARU	DATAH BILANG BARU	LONG HUBUNG	6
INGGONG NJUK	RT 006	DATAH BILANG BARU	LONG HUBUNG	6

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

NAMA	ALAMAT	KAMPUNG	KECAMATAN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA
LAWAI JALUNG	RT 006	DATAH BILANG BARU	LONG HUBUNG	5
AWEQ LIAN	RT 006	DATAH BILANG BARU	LONG HUBUNG	4
HERMANUS	RT 001	DATAH BILANG BARU	LONG HUBUNG	5
KULE LUGAN	DATAH BILANG BARU RT 04	DATAH BILANG BARU	LONG HUBUNG	5
PAIYANTO AJAN	DATAH BILANG BARU RT 06	DATAH BILANG BARU	LONG HUBUNG	5
TANJUNG UDAU	RT 004	DATAH BILANG BARU	LONG HUBUNG	3
WIMPI UDAU	RT 004	DATAH BILANG BARU	LONG HUBUNG	4
KERNIUS NGO	RT 004	DATAH BILANG BARU	LONG HUBUNG	5
EM ANYEQ	DATAH BILANG BARU RT 04	DATAH BILANG BARU	LONG HUBUNG	2
IBAU BAYAQ	RT 003	DATAH BILANG BARU	LONG HUBUNG	4
WEM APUI	RT 003	DATAH BILANG BARU	LONG HUBUNG	5
SALUNDIK	RT 003	DATAH BILANG BARU	LONG HUBUNG	7
MARTA AJAN	RT 003	DATAH BILANG BARU	LONG HUBUNG	5
SANI LAHANG	RT 002	DATAH BILANG BARU	LONG HUBUNG	3
PETRONILA HIPING	RT 002	LONG HUBUNG	LONG HUBUNG	5
YOSEP AURE	RT 004	LONG HUBUNG	LONG HUBUNG	8
ASYURA BANG	LONG HUBUNG RT.003	LONG HUBUNG	LONG HUBUNG	6
ANTONIA DEVUNG LUNG	LONG HUBUNG RT 002	LONG HUBUNG	LONG HUBUNG	4
YOHANA HANGIN	LONG HUBUNG RT 001	LONG HUBUNG	LONG HUBUNG	6
R HIBAU UNUT	LONG HUBUNG RT 002	LONG HUBUNG	LONG HUBUNG	5
YOHANES BALA TONI	LONG HUBUNG RT 001	LONG HUBUNG	LONG HUBUNG	4
LONG UDAU	WANA PARIQ RT 01	WANA PARIQ	LONG HUBUNG	7
DING LAWING	WANA PARIQ RT 01	WANA PARIQ	LONG HUBUNG	4
WATIAH	WANA PARIQ RT 02	WANA PARIQ	LONG HUBUNG	2

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

NAMA	ALAMAT	KAMPUNG	KECAMATAN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA
YULIANA TOIN KOLO	TRI PARIQ MAKMUR RT 003	TRI PARIQ MAKMUR	LONG HUBUNG	3
INA HERLINA KOROH	TRI PARIQ MAKMUR RT 01	TRI PARIQ MAKMUR	LONG HUBUNG	2
ROSALIA HAEKASE	TRI PARIQ MAKMUR RT 01	TRI PARIQ MAKMUR	LONG HUBUNG	2
ELISABETH TAFIN	TRI PARIQ MAKMUR RT 02	TRI PARIQ MAKMUR	LONG HUBUNG	2
YANTI MELIANA SEO	TRI PARIQ MAKMUR RT 03	TRI PARIQ MAKMUR	LONG HUBUNG	2
LIDIA PATUT	TRI PARIQ MAKMUR RT 03	TRI PARIQ MAKMUR	LONG HUBUNG	2
MARIA GERETI KOPI	TRI PARIQ MAKMUR RT 03	TRI PARIQ MAKMUR	LONG HUBUNG	2
MELATI NJAU	TRI PARIQ MAKMUR RT 03	TRI PARIQ MAKMUR	LONG HUBUNG	2
HENDRIKUS HASUN	LONG HUBUNG RT.004	LONG HUBUNG ULU	LONG HUBUNG	4
R HIRUNG BANG	RT 001	LONG HUBUNG ULU	LONG HUBUNG	5
THOMAS HANG IMANG	RT. 02	LONG HUBUNG ULU	LONG HUBUNG	5
HAGANG	KAMPUNG LONG HURAI RT. 1	LONG HURAI	LONG BAGUN	2
DONATA BEQ	KAMPUNG LONG HURAI RT. 1	LONG HURAI	LONG BAGUN	2
YUSTINA URE	KAMPUNG KONG HURAI RT. 1	LONG HURAI	LONG BAGUN	2
BERNADETA BONG LIAH	KAMPUNG LONG HURAI RT. 2	LONG HURAI	LONG BAGUN	2
KANIAH SARI	KAMPUNG LONG HURAI RT. 2	LONG HURAI	LONG BAGUN	3
YASINTA LALANG	LONG HURAI RT 1	LONG HURAI	LONG BAGUN	3
YULIANA AGONG	LONG HURAI RT 1	LONG HURAI	LONG BAGUN	3
EMILIA LIREH	LONG HURAI RT 1	LONG HURAI	LONG BAGUN	2
ANASTASIA AMI	LONG HURAI RT 1	LONG HURAI	LONG BAGUN	3
AGNES BUAQ UFAT	LONG HURAI RT 1	LONG HURAI	LONG BAGUN	2
ROHAMAI JEMEQ	LONG HURAI RT 2	LONG HURAI	LONG BAGUN	2
SULAU	LONG HURAI RT 2	LONG HURAI	LONG BAGUN	2
AGUS HANA HULAU	LONG HURAI RT 2	LONG HURAI	LONG BAGUN	2

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

NAMA	ALAMAT	KAMPUNG	KECAMATAN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA
NATALIA HELONG	LONG HURAI RT 2	LONG HURAI	LONG BAGUN	3
KRISTINA PING	LONG HURAI RT 2	LONG HURAI	LONG BAGUN	2
DING KIRUNG	KAMPUNG RUKUN DAMAI RT. 1	RUKUN DAMAI	LONG BAGUN	2
URENG ISANG	KAMPUNG RUKUN DAMAI RT. 1	RUKUN DAMAI	LONG BAGUN	4
KIYONG MADANG	KAMPUNG RUKUN DAMAI RT. 2	RUKUN DAMAI	LONG BAGUN	3
GILIN USAT	KAMPUNG RUKUN DAMAI RT. 2	RUKUN DAMAI	LONG BAGUN	3
ROSSITA BANG	KAMPUNG RUKUN DAMAI RT. 3	RUKUN DAMAI	LONG BAGUN	4
BIT NGAU	KAMPUNG RUKUN DAMAI RT. 3	RUKUN DAMAI	LONG BAGUN	3
SUE LIDING	KAMPUNG RUKUN DAMAI RT. 3	RUKUN DAMAI	LONG BAGUN	2
LADE TEGAU	KAMPUNG RUKUN DAMAI RT. 4	RUKUN DAMAI	LONG BAGUN	2
LADEQ ISHAK	RUKUN DAMAI RT 01	RUKUN DAMAI	LONG BAGUN	4
DING NCUK	RUKUN DAMAI RT 01	RUKUN DAMAI	LONG BAGUN	4
AGUSTINI	RUKUN DAMAI RT 01	RUKUN DAMAI	LONG BAGUN	2
AREN BESAN	RUKUN DAMAI RT 01	RUKUN DAMAI	LONG BAGUN	3
MARI TULEN	RUKUN DAMAI RT 01	RUKUN DAMAI	LONG BAGUN	2
SIANG TASEQ	RUKUN DAMAI RT 01	RUKUN DAMAI	LONG BAGUN	2
LAGUN ISANG	RUKUN DAMAI RT 01	RUKUN DAMAI	LONG BAGUN	2
AUN BILUNG	RUKUN DAMAI RT 02	RUKUN DAMAI	LONG BAGUN	3
AWENG JALUNG	RUKUN DAMAI RT 02	RUKUN DAMAI	LONG BAGUN	2
LUHUNG ASA	RUKUN DAMAI RT 03	RUKUN DAMAI	LONG BAGUN	2
PASA	RUKUN DAMAI RT 03	RUKUN DAMAI	LONG BAGUN	3
SANAI NCUK	RUKUN DAMAI RT 03	RUKUN DAMAI	LONG BAGUN	2
UYANG	RUKUN DAMAI RT 03	RUKUN DAMAI	LONG BAGUN	2
UJANG NCAU	RUKUN DAMAI RT 04	RUKUN DAMAI	LONG BAGUN	3

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

NAMA	ALAMAT	KAMPUNG	KECAMATAN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA
ERİYATI LONG	RUKUN DAMAI RT 04	RUKUN DAMAI	LONG BAGUN	3
LIDANG TALAN	RUKUN DAMAI RT 04	RUKUN DAMAI	LONG BAGUN	2
AGUT BIT	RUKUN DAMAI RT 04	RUKUN DAMAI	LONG BAGUN	2
DIBORA JALUNG	RUKUN DAMAI RT 04	RUKUN DAMAI	LONG BAGUN	3
LIDIA TUSAU	RUKUN DAMAI RT 04	RUKUN DAMAI	LONG BAGUN	2
LAENG SENG	RUKUN DAMAI RT 04	RUKUN DAMAI	LONG BAGUN	6
BILONG IMPONG	RUKUN DAMAI RT 04	RUKUN DAMAI	LONG BAGUN	2
LAAN IMANG	RUKUN DAMAI RT 05	RUKUN DAMAI	LONG BAGUN	2
ROSTINA R	RT 01	RUKUN DAMAI	LONG BAGUN	4
LURINLANGEN	RUKUN DAMAI RT 05	RUKUN DAMAI	LONG BAGUN	2
LUREK LUHAT	RUKUN DAMAI RT 05	RUKUN DAMAI	LONG BAGUN	3
UNYANG LAENG	KAMPUNG LONG MERAT RT. 2	LONG MERAH	LONG BAGUN	2
LENG URAI	KAMPUNG LONG MERAT RT. 2	LONG MERAH	LONG BAGUN	2
MINAWATI	KAMPUNG LONG MERAT RT. 2	LONG MERAH	LONG BAGUN	3
ULENG METAN	LONG MERAH RT 01	LONG MERAH	LONG BAGUN	2
SELIMA JID	LONG MERAH RT 01	LONG MERAH	LONG BAGUN	2
LINA DING	LONG MERAH RT 01	LONG MERAH	LONG BAGUN	3
CERI HARDAN	KAMPUNG MAMAHAK BESAR RT. 01	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	2
ANASTASIA HETTY	KAMPUNG MAMAHAK BESAR RT. 01	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	3
SISILIA TENING	KAMPUNG MAMAHAK BESAR RT. 01	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	3
NANIA BONG	KAMPUNG MAMAHAK BESAR RT. 01	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	4
IMELDA INUQ	KAMPUNG MAMAHAK BESAR RT. 2	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	3
BENEDIKTA BUAQ	KAMPUNG MAMAHAK BESAR RT. 2	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	3
LUKAS HIRANG	KAMPUNG MAMAHAK BESAR RT. 3	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	3

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

NAMA	ALAMAT	KAMPUNG	KECAMATAN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA
ELISABET DAU	KAMPUNG MAMAHAK BESAR RT. 3	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	4
ANASTASIA SUDANG ANYEQ	KAMPUNG MAMAHAK BESAR RT. 3	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	2
SAADA AGNES	KAMPUNG MAMAHAK BESAR RT. 4	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	2
NUR LILIK HALIMAH	KAMPUNG MAMAHAK BESAR RT. 4	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	2
YULIANA HULO	KAMPUNG MAMAHAK BESAR RT. 4	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	3
FELISIA HENDOQ	KAMPUNG MAMAHAK BESAR RT. 4	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	2
ALBINA TENING	KAMPUNG MAMAHAK BESAR RT. 5	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	2
VILIATA HASUNG	KAMPUNG MAMAHAK BESAR RT. 5	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	3
YULIANA SAFIRA	KAMPUNG MAMAHAK BESAR RT. 5	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	2
DOMINIKA LENIK	KAMPUNG MAMAHAK BESAR RT. 5	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	2
EMILIANA LUHUNG	KAMPUNG MAMAHAK BESAR RT. 5	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	2
SUSANA ROSA TIRAH	KAMPUNG MAMAHAK BESAR RT. 5	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	2
YEK BAYO	KAMPUNG MAMAHAK BESAR RT. 5	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	3
ELISABET LAHAI	MAMAHAK BESAR RT 001	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	2
MARITA ACIAH	MAMAHAK BESAR RT 001	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	2
ELISABETH NANING	MAMAHAK BESAR RT 001	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	3
HELARIA HIPUI	MAMAHAK BESAR RT 001	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	3
LUSIA HUNYANG DALEQ	MAMAHAK BESAR RT 001	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	4
SISILIA DEWI LUHAT	MAMAHAK BESAR RT 001	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	2
TERESIA HURING	MAMAHAK BESAR RT 001	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	4
SISILIA HAGONG PING	MAMAHAK BESAR RT 001	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	2
VALENTINA BULAN	MAMAHAK BESAR RT 002	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	2
NONA HIROH	MAMAHAK BESAR RT 002	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	3
MARIA IMAKULATA	MAMAHAK BESAR RT 002	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	3

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

NAMA	ALAMAT	KAMPUNG	KECAMATAN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA
MAGDALENA INUQ	MAMAHAK BESAR RT 002	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	2
NATALIA LUN	MAMAHAK BESAR RT 002	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	4
YOHANES BANG JAANG	MAMAHAK BESAR RT 002	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	5
LENI MARLINA MEBANG	MAMAHAK BESAR RT 002	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	3
LUSIANA SILAU	MAMAHAK BESAR RT 003	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	2
CELERINA HANYAQ	MAMAHAK BESAR RT 003	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	2
SILVIA HAGANG	MAMAHAK BESAR RT 003	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	2
VERONIKA WAAN	MAMAHAK BESAR RT 003	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	3
SISILIA HURE	MAMAHAK BESAR RT 003	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	3
ANJELINA PETRONELA INUQ	MAMAHAK BESAR RT 004	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	3
YOSEFA MEBANG	MAMAHAK BESAR RT 004	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	3
MONIKA BONG	MAMAHAK BESAR RT 004	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	2
NATALIA INUQ	MAMAHAK BESAR RT 004	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	3
LIDIA TALIN	MAMAHAK BESAR RT 004	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	3
MARIANA LUN LIAH	MAMAHAK BESAR RT 004	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	3
FRANSISKUS PISAU UGAN	MAMAHAK BESAR RT 004	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	2
KRISTINA BURING	MAMAHAK BESAR RT 004	MAMAHAK ILIR	LONG BAGUN	2
SADIAH	KAMPUNG MAMAHAK ULU RT. 1	MAMAHAK ULU	LONG BAGUN	2
RENI LESTARI	KAMPUNG MAMAHAK ULU RT. 1	MAMAHAK ULU	LONG BAGUN	3
RUSIDAH	KAMPUNG MAMAHAK ULU RT. 1	MAMAHAK ULU	LONG BAGUN	3
DIANA	KAMPUNG MAMAHAK ULU RT. 2	MAMAHAK ULU	LONG BAGUN	2
MASJUDAH	KAMPUNG MAMAHAK ULU RT 001	MAMAHAK ULU	LONG BAGUN	4
SULAIMAN	KAMPUNG MAMAHAK ULU RT 002	MAMAHAK ULU	LONG BAGUN	3
ISNIFITRIANI	KAMPUNG MAMAHAK ULU RT 002	MAMAHAK ULU	LONG BAGUN	2

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

NAMA	ALAMAT	KAMPUNG	KECAMATAN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA
UBUNG UBEQ	KAMPUNG LONG MELAHAM RT. 1	LONG MELAHAM	LONG BAGUN	4
KATARINA ANYAQ	KAMPUNG LONG MELAHAM RT. 1	LONG MELAHAM	LONG BAGUN	2
MARSELINA URING	KAMPUNG LONG MELAHAM RT. 2	LONG MELAHAM	LONG BAGUN	2
MARKUS IMUN	KAMPUNG LONG MELAHAM RT. 2	LONG MELAHAM	LONG BAGUN	2
VIRMINA KERAWING	KAMPUNG LONG MELAHAM RT. 2	LONG MELAHAM	LONG BAGUN	4
JALUNG BANG	KAMPUNG LONG MELAHAM RT. 3	LONG MELAHAM	LONG BAGUN	3
SALANG DALEQ	KAMPUNG LONG MELAHAM RT. 4	LONG MELAHAM	LONG BAGUN	2
KORNELIUS BITH	KAMPUNG LONG MELAHAM RT. 5	LONG MELAHAM	LONG BAGUN	2
MIKAEL NYANGUN ANYEQ	KAMPUNG LONG MELAHAM RT. 5	LONG MELAHAM	LONG BAGUN	3
DONATA UNYANG	KAMPUNG LONG MELAHAM RT. 3	LONG MELAHAM	LONG BAGUN	2
HENGIN MERANG	KAMPUNG LONG MELAHAM RT. 1	LONG MELAHAM	LONG BAGUN	2
ANYEQ UVAT	LONG MELAHAM RT 1	LONG MELAHAM	LONG BAGUN	3
MUHAMAD FADILAH	LONG MELAHAM RT 1	LONG MELAHAM	LONG BAGUN	2
ANTONIA AYAI	LONG MELAHAM RT 1	LONG MELAHAM	LONG BAGUN	3
YOVITA KAVUNG	LONG MELAHAM RT 1	LONG MELAHAM	LONG BAGUN	2
IKOK	LONG MELAHAM RT 1	LONG MELAHAM	LONG BAGUN	2
MARTINA AJANG	LONG MELAHAM RT 2	LONG MELAHAM	LONG BAGUN	3
HONG JIU	LONG MELAHAM RT 2	LONG MELAHAM	LONG BAGUN	2
MARIA GORETTY S	LONG MELAHAM RT 2	LONG MELAHAM	LONG BAGUN	3
MEBANG SILEM	LONG MELAHAM RT 004	LONG MELAHAM	LONG BAGUN	3
DUNI RAGAI	LONG MELAHAM RT 004	LONG MELAHAM	LONG BAGUN	2
BENEDIKTA BURING	LONG MELAHAM RT 005	LONG MELAHAM	LONG BAGUN	3
YULIANA BULAN NALAU	LONG MELAHAM RT 05	LONG MELAHAM	LONG BAGUN	4
MARGARETA BULAN	LONG MELAHAM RT 05	LONG MELAHAM	LONG BAGUN	3

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

NAMA	ALAMAT	KAMPUNG	KECAMATAN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA
FLAVIANA ITING	LONG MELAHAM RT 05	LONG MELAHAM	LONG BAGUN	3
MARTA WAU	LONG MELAHAM RT 05	LONG MELAHAM	LONG BAGUN	2
LUSIANA BURING	LONG MELAHAM RT 05	LONG MELAHAM	LONG BAGUN	3
MARTA PING	LONG MELAHAM RT 05	LONG MELAHAM	LONG BAGUN	3
ELISABET UNYANG ANYEQ	LONG MELAHAM RT 05	LONG MELAHAM	LONG BAGUN	2
MARTINA PARE	LONG MELAHAM RT 05	LONG MELAHAM	LONG BAGUN	4
ANTONIUS TALANG	LONG MELAHAM RT 05	LONG MELAHAM	LONG BAGUN	3
PETRONELLA PIDANG	LONG MELAHAM RT 005	LONG MELAHAM	LONG BAGUN	4
SUASANA PIPI	LONG MELAHAM RT 05	LONG MELAHAM	LONG BAGUN	3
VIRMINA UBUNG	LONG MELAHAM RT 05	LONG MELAHAM	LONG BAGUN	6
ANTONIUS HIGANG	KAMPUNG UJOH BILANG RT. 3	UJOH BILANG	LONG BAGUN	2
PETRUS LOHO	UJOH BILANG	UJOH BILANG	LONG BAGUN	3
SURTINI	KAMPUNG UJOH BILANG RT. 9	UJOH BILANG	LONG BAGUN	2
BERTINUS BITH	UJOH BILANG TR 01 RT 001	UJOH BILANG	LONG BAGUN	2
SAMUJI	UJOH BILANG TR 01 RT 001	UJOH BILANG	LONG BAGUN	5
ALBERTA DEVUNG	UJOH BILANG TR 01 RT 001	UJOH BILANG	LONG BAGUN	2
LIPINUS ANYANG SUNG	UJOH BILANG TR 01 RT 001	UJOH BILANG	LONG BAGUN	3
JIVAN LIAH	UJOH BILANG RT 02	UJOH BILANG	LONG BAGUN	3
JENO BAYO	UJOH BILANG TR 02 RT 002	UJOH BILANG	LONG BAGUN	3
SALSIAH DEVUNG	UJOH BILANG RT 03	UJOH BILANG	LONG BAGUN	4
DEVUNG NYANGUN	UJOH BILANG RT 03	UJOH BILANG	LONG BAGUN	2
SONG ANYEQ	UJOH BILANG RT 03	UJOH BILANG	LONG BAGUN	3
YAKOBUS	UJOH BILANG RT 03	UJOH BILANG	LONG BAGUN	2
FIRMINA BURING BALUK	UJOH BILANG RT 03	UJOH BILANG	LONG BAGUN	2

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

NAMA	ALAMAT	KAMPUNG	KECAMATAN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA
ERMINA HURE	UJOH BILANG RT 03	UJOH BILANG	LONG BAGUN	3
DOBERTUS BANG	UJOH BILANG RT 03	UJOH BILANG	LONG BAGUN	3
ANTONIUS LALANG	UJOH BILANG RT 03	UJOH BILANG	LONG BAGUN	2
LUKAS SELEVIRO	UJOH BILANG RT 04	UJOH BILANG	LONG BAGUN	2
HENDRIKUS HIRUQ	UJOH BILANG RT 04	UJOH BILANG	LONG BAGUN	2
MULAK NYOPE	UJOH BILANG RT 04	UJOH BILANG	LONG BAGUN	2
YULIANA SAL	UJOH BILANG RT 05	UJOH BILANG	LONG BAGUN	2
BAYO WANG	UJOH BILANG RT 06	UJOH BILANG	LONG BAGUN	2
VERONIKA KEWA	UJOH BILANG RT 06	UJOH BILANG	LONG BAGUN	2
THERESIA LONG	UJOH BILANG RT 06	UJOH BILANG	LONG BAGUN	6
YOSEP GABA	UJOH BILANG RT 05	UJOH BILANG	LONG BAGUN	2
ROSALINA ITAM	UJOH BILANG RT 06	UJOH BILANG	LONG BAGUN	2
MARTINA HELAQ	UJOH BILANG RT 06	UJOH BILANG	LONG BAGUN	2
VIKTORIA TIPUNG	UJOH BILANG RT 06	UJOH BILANG	LONG BAGUN	2
YULIANA SULAU	KAMPUNG BATU MAJANG RT. 3	BATU MAJANG	LONG BAGUN	2
MARTA MADANG	KAMPUNG BATU MAJANG RT. 6	BATU MAJANG	LONG BAGUN	2
BENEDIKTUS KF	BATU MAJANG RT 01	BATU MAJANG	LONG BAGUN	2
NORTINA DARA	BATU MAJANG RT 01	BATU MAJANG	LONG BAGUN	2
KARINA KERIP	BATU MAJANG RT 01	BATU MAJANG	LONG BAGUN	5
SIMUQ GAROK	BATU MAJANG RT 03	BATU MAJANG	LONG BAGUN	2
KERIGIT	BATU MAJANG RT 03	BATU MAJANG	LONG BAGUN	2
BAWING	BATU MAJANG RT 03	BATU MAJANG	LONG BAGUN	2
YAKOBUS UGAN UTUNG	BATU MAJANG RT 04	BATU MAJANG	LONG BAGUN	2
MARIA LUWING	BATU MAJANG RT 06	BATU MAJANG	LONG BAGUN	3

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

NAMA	ALAMAT	KAMPUNG	KECAMATAN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA
LUHUNG USAT	BATU MAJANG RT 06	BATU MAJANG	LONG BAGUN	3
ALEXIA ERTINA NGGANDO	BATU MAJANG RT 7	BATU MAJANG	LONG BAGUN	2
YUSTANI	BATU MAJANG RT 07	BATU MAJANG	LONG BAGUN	2
SAERAH	KAMPUNG BATOQ KELO RT. 1	BATOQ KELO	LONG BAGUN	3
HIBO BELAWAN	KAMPUNG BATOQ KELO RT. 1	BATOQ KELO	LONG BAGUN	3
AKING	KAMPUNG BATOQ KELO RT. 2	BATOQ KELO	LONG BAGUN	2
SARIQ	KAMPUNG BATOQ KELO RT. 2	BATOQ KELO	LONG BAGUN	2
MINAH	KAMPUNG BATOQ KELO RT. 2	BATOQ KELO	LONG BAGUN	2
LEYAI ANYEQ	KAMPUNG BATOQ KELO RT. 2	BATOQ KELO	LONG BAGUN	2
ELIANA UBEQ	KAMPUNG BATOQ KELO RT. 2	BATOQ KELO	LONG BAGUN	3
MIKA	KAMPUNG BATOQ KELO RT. 2	BATOQ KELO	LONG BAGUN	3
TUBUQ UVAT	KAMPUNG BATOQ KELO RT. 2	BATOQ KELO	LONG BAGUN	3
HONG SANAH	KAMPUNG BATOQ KELO RT. 2	BATOQ KELO	LONG BAGUN	3
NATALIA HIROH	KAMPUNG BATOQ KELO RT. 2	BATOQ KELO	LONG BAGUN	2
RASMIAH	BATOQ KELO RT 01	BATOQ KELO	LONG BAGUN	3
MARGARETA LUHUNG	BATOQ KELO RT 01	BATOQ KELO	LONG BAGUN	2
RENAH	LONG BAGUN ULU	LONG BAGUN ULU	LONG BAGUN	4
SABARIAH	KAMPUNG LONG BAGUN ULU RT. 1	LONG BAGUN ULU	LONG BAGUN	2
SITI HAMISAH TUKO	KAMPUNG LONG BAGUN ULU RT. 2	LONG BAGUN ULU	LONG BAGUN	2
NOVENA DOQ	LONG BAGUN ULU RT 01	LONG BAGUN ULU	LONG BAGUN	2
CITA DEVY	LONG BAGUN ULU RT 02	LONG BAGUN ULU	LONG BAGUN	3
MARTA	LONG BAGUN ULU RT 02	LONG BAGUN ULU	LONG BAGUN	4
UPING	LONG BAGUN ULU RT 04	LONG BAGUN ULU	LONG BAGUN	2
BERNADETA BURING	LONG BAGUN ULU RT 04	LONG BAGUN ULU	LONG BAGUN	2

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

NAMA	ALAMAT	KAMPUNG	KECAMATAN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA
AMIRSIUS MADANG	LONG BAGUN ULU RT 04	LONG BAGUN ULU	LONG BAGUN	2
YULIANA TESESEP	LONG BAGUN ULU RT 05	LONG BAGUN ULU	LONG BAGUN	2
IRMINA BULAN MGO	KAMPUNG LONG BAGUN ILIR RT. 1	LONG BAGUN ILIR	LONG BAGUN	2
ELYSABET IPUI	KAMPUNG LONG BAGUN ILIR RT. 1	LONG BAGUN ILIR	LONG BAGUN	3
PIDENSIANA PILOI	KAMPUNG LONG BAGUN ILIR RT. 1	LONG BAGUN ILIR	LONG BAGUN	3
MONOIKA DEW	KAMPUNG LONG BAGUN ILIR RT. 2	LONG BAGUN ILIR	LONG BAGUN	4
ODA ULO MARU	LONG BAGUN ILIR RT 01	LONG BAGUN ILIR	LONG BAGUN	2
MARIA URAN PUHI	LONG BAGUN ILIR RT 01	LONG BAGUN ILIR	LONG BAGUN	2
KATARINA ULO	LONG TUYOQ. RT. 02	LONG TUYOQ	LONG PAHANGAI	5
MARTINA TUKO ANYEQ	RT 002 DATAH NAHA	DATAH NAHA	LONG PAHANGAI	6
MARTHA DEVUNG LASAH	RT 001 LIRUNG UBING	LIRUNG UBING	LONG PAHANGAI	7
DOQ NEJIU	RT. 02. LONG PAKAQ BARU	LONG PAKAQ BARU	LONG PAHANGAI	6
UNYANG IGANG	RT 003 LONG TUYOQ	LONG TUYOQ	LONG PAHANGAI	2
THERESIA ANGIN HANG	RT. 01. L. PAHANGAI 01	LONG PAHANGAI SATU	LONG PAHANGAI	5
LUCIA BONG HIMANG	RT 001 LONG PAHANGAI 1	LONG PAHANGAI SATU	LONG PAHANGAI	2
TRESIA HUSUN DING	RT 003 LONG ISUN	LONG ISUN	LONG PAHANGAI	4
VALENTINA LAHAI LISANG	RT 002 LIRUNG UBING	LIRUNG UBING	LONG PAHANGAI	5
DIA MERENG	RT 001 LONG PAKAQ	LONG PAKAQ	LONG PAHANGAI	5
UNYANG IRANG	RT 002 LONG TUYOQ	LONG TUYOQ	LONG PAHANGAI	5
HELENA HUSUN BATOQ	RT. 01 DATAH NAHA	DATAH NAHA	LONG PAHANGAI	5
Y HANYAQ DOQ	LONG LUBUK RT. 03	LONG LUNUK	LONG PAHANGAI	3
LIDIA DEVUNG	LONG TUYOQ. RT. 03	LONG TUYOQ	LONG PAHANGAI	6
L UBEQ SANG	RT. 04. L. PAHANGAI 1	LONG PAHANGAI SATU	LONG PAHANGAI	3
AGUSTINA LAWAQ ANYEQ	RT 003 LONG PAHANGAI 1	LONG PAHANGAI SATU	LONG PAHANGAI	5

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

NAMA	ALAMAT	KAMPUNG	KECAMATAN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA
TEKIA TENING	LONG ISUN RT 2 NO 10	LONG ISUN	LONG PAHANGAI	5
ANYAQ SUNG	RT 002 LONG PAKAQ	LONG PAKAQ	LONG PAHANGAI	6
SANIAH INUN	DELANG KEROHONG RT. 01	DELANG KEROHONG	LONG PAHANGAI	10
LUAQ IMANG	RT. 03. LONG LUNUK BARU	LONG LUNUK BARU	LONG PAHANGAI	2
TERESIA PING	LONG LUBUK RT. 03	LONG LUNUK	LONG PAHANGAI	5
MARTINA MEBANG SENGIANG	RT 002	NAHA ARUQ	LONG PAHANGAI	6
ANNA LUPIK LUHAT	RT 001 LONG TUYOQ	LONG TUYOQ	LONG PAHANGAI	7
LUN BITH	RT 001 LONG TUYOQ	LONG TUYOQ	LONG PAHANGAI	2
DOQ HIGANG	RT 001 LONG PAHANGAI	LONG PAHANGAI SATU	LONG PAHANGAI	2
MARYA TIPUNG DING	RT. 01. LONG PAKAQ	LONG PAKAQ	LONG PAHANGAI	7
ULO UVAT	RT 002 LONG PAKAQ BARU	LONG PAKAQ BARU	LONG PAHANGAI	2
LUSIA JEMEQ IGANG	RT 001 NAHA ARUQ	NAHA ARUQ	LONG PAHANGAI	3
ARSAD DUKHAR	LG. PAHANGAI.II / RT. 01	LONG PAHANGAI DUA	LONG PAHANGAI	2
BAWEQ LALAU	RT. 02. L. PAHANGAI 1	LONG PAHANGAI SATU	LONG PAHANGAI	2
HUAN PING	RT 002 LONG PAHANGAI 1	LONG PAHANGAI SATU	LONG PAHANGAI	3
LITEN NGAU	RT 003 LONG PAHANGAI 1	LONG PAHANGAI SATU	LONG PAHANGAI	2
HIROH LAWQAQ	RT 003 LONG PAHANGAI 1	LONG PAHANGAI SATU	LONG PAHANGAI	3
JAANG SANG	RT 004 LONG PAHANGAI 1	LONG PAHANGAI SATU	LONG PAHANGAI	3
LASAH DOQ	RT 003 LONG ISUN	LONG ISUN	LONG PAHANGAI	5
ROSIAH HONG D	DELANG KEROHONG RT. 01	DELANG KEROHONG	LONG PAHANGAI	4
MARTINA LUHUNG DING	RT 001 LONG LUNUK	LONG LUNUK	LONG PAHANGAI	4
PAYAQ UBUNG	RT 002	NAHA ARUQ	LONG PAHANGAI	2
MINAH KURIQ	RT 001 NAHA ARUQ	NAHA ARUQ	LONG PAHANGAI	5
YOSEFA HANGIN ARAN	RT 002 NAHA ARUQ	NAHA ARUQ	LONG PAHANGAI	4

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

NAMA	ALAMAT	KAMPUNG	KECAMATAN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA
BAHRIAH BANG	RT 002 LONG PAHANGAI 2	LONG PAHANGAI DUA	LONG PAHANGAI	2
MARTINA DOQ LUHAT	RT 001 DATAH NAHA	DATAH NAHA	LONG PAHANGAI	2
SIRIANA NYINAQ DING	RT 001 LONG ISUN	LONG ISUN	LONG PAHANGAI	3
KAVUNG DALEQ	RT. 01. LONG PAKAQ	LONG PAKAQ	LONG PAHANGAI	6
M UBUNG JO	RT. 02. LONG PAKAQ BARU	LONG PAKAQ BARU	LONG PAHANGAI	7
SURYAH DING	DELANG KEROHONG RT. 01	DELANG KEROHONG	LONG PAHANGAI	6
FX PARHAN JUK	RT 001 NAHA ARUQ	NAHA ARUQ	LONG PAHANGAI	7
SAFIRMINA LEPAQ BANG	RT 002 LONG PAHANGAI 2	LONG PAHANGAI DUA	LONG PAHANGAI	6
HIROH DOVUNG	RT 001 LONG PAHANGAI 1	LONG PAHANGAI SATU	LONG PAHANGAI	2
AGNES HAVUI YOK	RT. 02 DATAH NAHA	DATAH NAHA	LONG PAHANGAI	3
MONIKA LURAK KAHAT	RT. 01. LONG LUNUK BARU	LONG LUNUK BARU	LONG PAHANGAI	4
LUSIA HUNYANG LEJO	RT. 03. LONG LUNUK BARU	LONG LUNUK BARU	LONG PAHANGAI	3
MARIA HUSUN HANYEQ	RT 003 LONG PAHANGAI 1	LONG PAHANGAI SATU	LONG PAHANGAI	4
ROSALINA YEQ JAANG	RT.01 DATAH NAHA	DATAH NAHA	LONG PAHANGAI	3
MONIKA MUJAN IMUQ	RT. 02 DATAH NAHA	DATAH NAHA	LONG PAHANGAI	4
SOPIANA KAHAT BANG	RT. 01. LONG PAKAQ	LONG PAKAQ	LONG PAHANGAI	4
KERISTINA DEVUNG BANG	RT. 03. LONG PAKAQ	LONG PAKAQ	LONG PAHANGAI	6
LENDUQ MERENG	RT 001 LONG PAKAQ	LONG PAKAQ	LONG PAHANGAI	9
ATOVA TUBUQ	RT 003 LONG TUYOQ	LONG TUYOQ	LONG PAHANGAI	5
HARING JALAQ	RT 003 LONG PAHANGAI 1	LONG PAHANGAI SATU	LONG PAHANGAI	2
PING BAYAU	RT 003 LONG PAHANGAI 1	LONG PAHANGAI SATU	LONG PAHANGAI	4
YOVITA HUSUN DEVUNG	RT. 01 DATAH NAHA	DATAH NAHA	LONG PAHANGAI	2
SEREFINA HIROH L	RT 003 LONG ISUN	LONG ISUN	LONG PAHANGAI	4
WAU ANYEQ	RT. 03. LONG PAKAQ	LONG PAKAQ	LONG PAHANGAI	2

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

NAMA	ALAMAT	KAMPUNG	KECAMATAN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA
YULIANA HIYANG PING	RT. 02. LONG PAKAQ BARU	LONG PAKAQ BARU	LONG PAHANGAI	8
ERMINA DOQ BANG	RT 004 LONG PAKAQ BARU	LONG PAKAQ BARU	LONG PAHANGAI	3
MARIA MAGDALENA INUQ	RT. 02. LONG LUNUK BARU	LONG LUNUK BARU	LONG PAHANGAI	5
SANAH BANG	LG. PAHANGAI.II / RT. 02	LONG PAHANGAI DUA	LONG PAHANGAI	2
THESIA HIROH	RT 002 LONG PAHANGAI 2	LONG PAHANGAI DUA	LONG PAHANGAI	6
MARGARETA MUJAN HUVAT	RT. 03. L. PAHANGAI 1	LONG PAHANGAI SATU	LONG PAHANGAI	5
MARIA TIPUNG ARAN	RT. 03. L. PAHANGAI 1	LONG PAHANGAI SATU	LONG PAHANGAI	3
TUKAU TEKWAN	RT 003 LONG PAHANGAI 1	LONG PAHANGAI SATU	LONG PAHANGAI	3
NATALIA PIDANG	RT 003 LONG PAHANGAI 1	LONG PAHANGAI SATU	LONG PAHANGAI	5
HAVUI JAANG	RT 004 LONG PAHANGAI 1	LONG PAHANGAI SATU	LONG PAHANGAI	3
VERONIKA LONG TEKWAN	RT. 01 DATAH NAHA	DATAH NAHA	LONG PAHANGAI	5
JAMAQ HUVAT	LONG ISUN RT 2 NO 11	LONG ISUN	LONG PAHANGAI	3
ELISABET TIPUNG JAANG	RT 001 LONG ISUN	LONG ISUN	LONG PAHANGAI	5
BULAN DIYA	RT 001 LONG PAKAQ	LONG PAKAQ	LONG PAHANGAI	6
KAFUNG SULANG	RT 002 LONG PAKAQ BARU	LONG PAKAQ BARU	LONG PAHANGAI	6
LUN JUK	RT 002 LONG TUYOQ	LONG TUYOQ	LONG PAHANGAI	5
AWAN	RT. 03. L. PAHANGAI 1	LONG PAHANGAI SATU	LONG PAHANGAI	6
MARIA MEBANG SANG	RT 003 LONG PAHANGAI 1	LONG PAHANGAI SATU	LONG PAHANGAI	2
PIDANG NGAU	RT 003 LONG PAHANGAI 1	LONG PAHANGAI SATU	LONG PAHANGAI	2
LUSIA HAVUI MERING	RT 004 LONG PAHANGAI 1	LONG PAHANGAI SATU	LONG PAHANGAI	4
FATHARINA BUSANA LUNG	RT 001	LONG ISUN	LONG PAHANGAI	5
SONG PARAN	LONG ISUN RT 2 NO 26	LONG ISUN	LONG PAHANGAI	3
MAYANG AWANG	RT. 02. LONG PAKAQ	LONG PAKAQ	LONG PAHANGAI	6
ELSIE SIRU	RT. 02. LONG PAKAQ BARU	LONG PAKAQ BARU	LONG PAHANGAI	6

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

NAMA	ALAMAT	KAMPUNG	KECAMATAN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA
HANGIN JALAQ	RT 004 LONG PAKAQ BARU	LONG PAKAQ BARU	LONG PAHANGAI	9
LUSIA BUAQ ANYAQ	LG. PAHANGAI.II / RT. 02	LONG PAHANGAI DUA	LONG PAHANGAI	4
MARIA TUKO	RT 002 LONG TUYOQ	LONG TUYOQ	LONG PAHANGAI	10
ADRIANUS JAVUN	RT 001 LIU MULANG	LIU MULANG	LONG PAHANGAI	3
TERESIA HONG NGAU	RT 002 DATAH NAHA	DATAH NAHA	LONG PAHANGAI	7
NUWO YOSEF	RT 002 LONG ISUN	LONG ISUN	LONG PAHANGAI	3
NUR LINA	DELANG KEROHONG RT. 01	DELANG KEROHONG	LONG PAHANGAI	10
HANYAQ IROH	LONG LUBUK RT. 01	LONG LUNUK	LONG PAHANGAI	2
HUYANG KULEH	LONG LUBUK RT. 02	LONG LUNUK	LONG PAHANGAI	3
BURING IMANG	RT 002 LONG LUNUK	LONG LUNUK	LONG PAHANGAI	2
UVAT NYANGUN	RT 003 LONG TUYOQ	LONG TUYOQ	LONG PAHANGAI	2
SILAU JUK	RT. 02. L. PAHANGAI 1	LONG PAHANGAI SATU	LONG PAHANGAI	2
HUNYANG JAANG	RT 001 LONG PAHANGAI 1	LONG PAHANGAI SATU	LONG PAHANGAI	2
LUSIA DOQ LAWAI	RT. 01 DATAH NAHA	DATAH NAHA	LONG PAHANGAI	4
PIA PING BATOQ	RT 002 LONG ISUN	LONG ISUN	LONG PAHANGAI	4
KULAT DAU	RT 001 LONG PAKAQ	LONG PAKAQ	LONG PAHANGAI	5
PING UVANG	RT 004 LONG PAKAQ BARU RT. 01	LONG PAKAQ BARU	LONG PAHANGAI	10
TERESIA TELAN IMUQ	RT 001 LONG LUNUK	LONG LUNUK	LONG PAHANGAI	4
DOMINIKA DOQ YON	RT 002	NAHA ARUQ	LONG PAHANGAI	6
SISILIA TUKAU NGAU	KAM. L. UBING. RT. 01	LIRUNG UBING	LONG PAHANGAI	5
THERESIA KAVUNG HUJAN	KAM. L. UBING. RT. 01	LIRUNG UBING	LONG PAHANGAI	4
B HUVAT IMANG	RT 002 LONG LUNUK BARU	LONG LUNUK BARU	LONG PAHANGAI	5
MARTINA UBUNG BITH	LONG TUYOQ. RT. 02	LONG TUYOQ	LONG PAHANGAI	6
I ULAN LIAH	RT 002 LONG TUYOQ	LONG TUYOQ	LONG PAHANGAI	4

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

NAMA	ALAMAT	KAMPUNG	KECAMATAN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA
DONATUS HANG DAW	RT 003 LONG TUYOQ	LONG TUYOQ	LONG PAHANGAI	4
YOSEVA TUKAN I	RT 003 LONG TUYOQ	LONG TUYOQ	LONG PAHANGAI	4
PING LUHUNG	LIU MALANG RT 001	LIU MULANG	LONG PAHANGAI	3
LUSIA PANYAQ ANYEQ	RT. 04. L. PAHANGAI 1	LONG PAHANGAI SATU	LONG PAHANGAI	4
BENEDIKTA BULAN HIGANG	RT. 02 DATAH NAHA	DATAH NAHA	LONG PAHANGAI	5
NOOR HASANAH	RT 001 LIRUNG UBING	LIRUNG UBING	LONG PAHANGAI	9
BULAN DAHAI	RT. 01.LONG PAKAQ BARU	LONG PAKAQ BARU	LONG PAHANGAI	4
YOHANA TUKAU JALAQ	LONG LUNUK RT 03	LONG LUNUK	LONG PAHANGAI	4
BITH ANGIN	LONG LUBUK RT. 01	LONG LUNUK	LONG PAHANGAI	4
AGNES LONG GEH	LONG LUNUK	LONG LUNUK	LONG PAHANGAI	3
LAPAH TIMANG	RT 002 LONG LUNUK	LONG LUNUK	LONG PAHANGAI	2
AHMADI NAYANG	RT 001 LONG LUNUK	LONG LUNUK	LONG PAHANGAI	4
MARTINA LUHUNG DING	RT 001 LONG LUNUK	LONG LUNUK	LONG PAHANGAI	3
NGAU ANYEQ	RT 001	NAHA ARUQ	LONG PAHANGAI	3
SUSANA SUNTING LUJAH	RT 002	NAHA ARUQ	LONG PAHANGAI	3
RAHMAT FAHRI	LG. PAHANGAI.II / RT. 01	LONG PAHANGAI DUA	LONG PAHANGAI	2
SATRIA ARSAD	LG. PAHANGAI.II / RT. 02	LONG PAHANGAI DUA	LONG PAHANGAI	3
EDI PURWANTO	LG. PAHANGAI.II / RT. 02	LONG PAHANGAI DUA	LONG PAHANGAI	3
HUVAT LUN	RT 001 LONG TUYOQ	LONG TUYOQ	LONG PAHANGAI	4
TEKIN LIAH	RT 002 LONG TUYOQ	LONG TUYOQ	LONG PAHANGAI	2
DAVID LUNG AYANG	RT 003 LONG TUYOQ	LONG TUYOQ	LONG PAHANGAI	4
VERONIKA HAVUI DEW	LIU MALANG RT 001	LIU MULANG	LONG PAHANGAI	4
NATALIA ANYAQ ARAN	RT 001 LIU MULANG	LIU MULANG	LONG PAHANGAI	5
NATALIA BURING	RT 001 LIU MULANG	LIU MULANG	LONG PAHANGAI	4

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

NAMA	ALAMAT	KAMPUNG	KECAMATAN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA
JUK HIBAU	RT 003 LONG PAHANGAI 1	LONG PAHANGAI SATU	LONG PAHANGAI	4
HIBAU HARAN	RT 004 LONG PAHANGAI 1	LONG PAHANGAI SATU	LONG PAHANGAI	4
ANTONIUS HIGANG DING	KAM. L. UBING. RT. 02	LIRUNG UBING	LONG PAHANGAI	4
KRISTINA KERAWING SONG	RT 001 LIRUNG UBANG	LIRUNG UBING	LONG PAHANGAI	5
FRANSISKUS GEH	RT. 03. LONG PAKAQ	LONG PAKAQ	LONG PAHANGAI	2
BULAN IGANG	RT. 03. LONG PAKAQ	LONG PAKAQ	LONG PAHANGAI	2
MERENG BUKIQ	RT 003 LONG PAKAQ	LONG PAKAQ	LONG PAHANGAI	2
DOMINIKA DAHAI NYUK	RT. 02. LONG PAKAQ BARU	LONG PAKAQ BARU	LONG PAHANGAI	4
YAKOBUS SALI	RT 001	NAHA TIFAB	LONG APARI	6
YOHANES NYEDUNG	RT 001	NAHA TIFAB	LONG APARI	4
KRENSENSIA ANYAQ	RT 001	NAHA TIFAB	LONG APARI	4
SADIKIN	RT 001 NAHA TIFAB	NAHA TIFAB	LONG APARI	4
KELOT UVET	RT 001 NOHA SILAT	NOHA SILAT	LONG APARI	4
FIDENSIUS IRANG	RT 002 NOHA SILAT	NOHA SILAT	LONG APARI	4
MALA TISING	RT 002 NOHA SILAT	NOHA SILAT	LONG APARI	3
PALENTINUS IRANG	RT 002 NOHA SILAT	NOHA SILAT	LONG APARI	3
YOSEF IBOU	RT 001	LONG PENANEH DUA	LONG APARI	3
MARSELA UNYANG	RT 002 LONG PENANEH 2	LONG PENANEH DUA	LONG APARI	4
S SULING	RT 001 LONG PENANEH 2	LONG PENANEH DUA	LONG APARI	6
YOHANES CAHAI UDAI	RT 001 TIONG OHANG	TIONG OHANG	LONG APARI	5
HASAN AMIN	RT 002 TIONG OHANG	TIONG OHANG	LONG APARI	2
RAFAEL KAYA UDAI	RT 002 TIONG OHANG	TIONG OHANG	LONG APARI	6
PETRUS PONIRAN	RT 002 TIONG OHANG	TIONG OHANG	LONG APARI	5
ANTONIUS BUNON DANI	RT 003 TIONG OHANG	TIONG OHANG	LONG APARI	4

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

NAMA	ALAMAT	KAMPUNG	KECAMATAN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA
KAMELIUS AME LAMANG	RT 004 TIONG OHANG	TIONG OHANG	LONG APARI	3
KAMELIUS KOENG MERENG	RT 004 TIONG OHANG	TIONG OHANG	LONG APARI	6
ROMANSAH	RT 004 TIONG OHANG	TIONG OHANG	LONG APARI	6
LUIVINUS RAHIMIN	RT 004 TIONG OHANG	TIONG OHANG	LONG APARI	6
WENI FRIDA HARING	RT. 0II	NAHA BUAN	LONG APARI	2
BERNADETA SUNLIAN	RT. 0II	NAHA BUAN	LONG APARI	3
KLARA UNYANG DING	RT 001 NAHA BUAN	NAHA BUAN	LONG APARI	5
KILA	RT 001 NAHA BUAN	NAHA BUAN	LONG APARI	2
MARIA MAGDALENA UBNG	RT 001 NAHA BUAN	NAHA BUAN	LONG APARI	2
MIAN ULUI	RT 002 NAHA BUAN	NAHA BUAN	LONG APARI	4
TARSIOUS NGO DIVUI	RT. 001	TIONG BU'U	LONG APARI	4
DAMIANUS SAVUNG LISUNG	RT. 001	TIONG BU'U	LONG APARI	4
GAYUS KUHI	RT. 001	TIONG BU'U	LONG APARI	3
YOSEP AVONG DIVON	RT 001 TIONG BU U	TIONG BU'U	LONG APARI	4
MARKUS SAVANG	RT 002 TIONG BU U	TIONG BU'U	LONG APARI	3
MORING	RT 001 PENANEH 1	LONG PENANEH SATU	LONG APARI	4
AVUN	RT 001 PENANEH 1	LONG PENANEH SATU	LONG APARI	4
SIMON LAJANG	RT 002 PENANEH 1	LONG PENANEH SATU	LONG APARI	5
JENAUCAPILA	RT 002 PENANEH 1	LONG PENANEH SATU	LONG APARI	6
YOHANES ANUM	JLN. BATU MIKA RT 001 LONG PENANEH TIGA	LONG PENANEH TIGA	LONG APARI	4
GARIUS IBAU HONG	JLN. BATU MIKA RT 001 LONG PENANEH TIGA	LONG PENANEH TIGA	LONG APARI	5
UJANG SORING	RT 003	LONG KERIOK	LONG APARI	3
TEBA NYANGUN	RT 003	LONG KERIOK	LONG APARI	5
FIRNANDUS SANGGAU	RT 002 LONG KERIOK	LONG KERIOK	LONG APARI	4

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

NAMA	ALAMAT	KAMPUNG	KECAMATAN	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA
NALANG OANG	RT 003 LONG KERIOK	LONG KERIOK	LONG APARI	5
KUAI SAKIQ	RT 001 LONG APARI	LONG APARI	LONG APARI	5
NYORET LASAN	RT 001 LONG APARI	LONG APARI	LONG APARI	2
YUSTINA OPING UVANG	RT 001 LONG APARI	LONG APARI	LONG APARI	4
KROO TUBUNG	RT 001 LONG APARI	LONG APARI	LONG APARI	6
SUNG	RT 002 LONG APARI	LONG APARI	LONG APARI	2
JALUNG ULUI	RT002 LONG APARI	LONG APARI	LONG APARI	2
SILVESTER HANG KELOT	RT 002 LONG APARI	LONG APARI	LONG APARI	3

2.2.2 Kecamatan Laham

A. Kondisi Dasar Kecamatan

Kecamatan Laham terdiri atas lima kampung dan memiliki jumlah penduduk sebanyak 2251 jiwa yaitu 1230 penduduk laki-laki dan 1021 penduduk perempuan (DISPENDUKCAPIL,2018). Kampung di Kecamatan Laham antara lain Kampung Long Gelawang, Kampung Muara Ratah, Kampung Danum Paroy, Kampung Laham serta Kampung Nyaribungan. Jumlah rumah tangga di Kecamatan Laham sebanyak 810 rumah tangga. Pada Kecamatan Laham terdapat beberapa suku mayoritas yaitu suku Dayak Busang, Dayak Bahau, Dayak Kayan, Dayak Penting, Dayak Punang, Dayak Murung, Dayak Udanung, Jawa dan Flores. Kondisi penduduk pada Kecamatan Laham terdapat anak yatim piatu, janda atau orang/anak cacat di beberapa kampung.

B. Kondisi Kesehatan dan Materi

Kecamatan Laham mendapatkan air bersih melalui air isi ulang, air sumur, air sungai dan hasil menampung air hujan. Dalam mendapatkan bahan makanan, masih terdapat 6 keluarga yang mengalami kekurangan selama lebih dari satu bulan yaitu 3 keluarga di Kampung Danum Paroy dan 3 keluarga di Kampung Laham. Masyarakat Kecamatan Laham selalu mendapatkan pelayanan kesehatan baik medis maupun tradisional dari Puskesmas maupun tenaga medis lain seperti mantri.

Keadaan dan kualitas rumah pada Kecamatan Laham berada di standar rata-rata dengan kondisi masyarakat telah memiliki moda transportasi pribadi seperti sepeda motor atau ketinting dan alat elektronik lainnya seperti parabola dan kulkas.

C. Kondisi Pengetahuan

Tingkat pendidikan tertinggi dari anggota rumah tangga dewasa pada Kecamatan Laham adalah tingkat sekolah dasar hingga menengah pertama. Sedangkan anak-anak usia 7 sampai 16 tahun telah bersekolah dengan bantuan biaya dari pemerintah. Pada Kecamatan Laham terdapat rumah tangga yang memiliki keterampilan atau pengetahuan di luar bidang pertanian yang tidak didapatkan dari sekolah seperti tukang kayu, bengkel dan kerajinan tangan.

D. Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan Kecamatan Laham masih cukup baik walaupun pada beberapa lokasi kampung telah terdapat perkebunan sawit yang dinilai warga sekitar dapat merusak lingkungan alam. Hal ini didukung dengan tidak adanya kebakaran hutan dan masih ditemukannya satwa dilindungi seperti burung enggang atau bangau tontong di sekitar hutan, rawa atau danau. Selain itu, sumber daya alam pada Kecamatan Laham masih tersedia karena warga sekitar menggunakan sumber daya alam untuk mendukung kegiatan sehari-hari. Sedangkan kualitas air di sungai terdekat pada Kecamatan Laham dinilai kurang baik ketika musim hujan dan rawan tercemar dari aktivitas perkebunan sawit.

E. Kondisi Ekonomi

Sumber pendapatan masyarakat Kecamatan Laham terdapat dari beberapa jenis seperti kegiatan berladang, berdagang, berkebun, kerajinan dan buruh perusahaan. Sehingga sumber pendapatan yang paling diandalkan bagi masyarakat sekitar bergantung pada kegiatan tersebut. Sedangkan dalam menyimpan bahan makanan, masyarakat Kecamatan Laham memanfaatkan hasil panen dan bantuan beras dari pemerintah.

F. Kondisi Sosial

Kondisi sosial masyarakat Kecamatan Laham dalam kegiatan gotong royong tinggi. Masyarakat saling membantu dalam hal tenaga, uang hingga makanan. Sehingga rasa percaya antar masyarakat juga cukup tinggi dan jarang terjadi permasalahan antar orang maupun antar keluarga.

G. Kondisi Politik

Masyarakat Kecamatan Laham dapat mengambil hasil alam di wilayah kecamatan tanpa kesulitan namun masih dibatasi oleh batasan tertentu demi menjaga kelestarian alam. Dalam mengakses informasi, masyarakat Kecamatan Laham menggunakan televisi milik pribadi maupun tetangga. Selain itu, dalam kegiatan musyawarah di masing-masing kampung tingkat partisipasi masyarakat juga masih tinggi.

H. Kondisi Kehutanan

Tingkat ketergantungan masyarakat Kecamatan Laham terhadap hasil hutan sangat tinggi. Kegiatan berladang atau berburu merupakan cara masyarakat setempat untuk mencukupi kebutuhan pangan sehari-hari. Sehingga hasil hutan bukan kayu dan hewan buruan dianggap penting bagi masyarakat Kecamatan Laham.

I. Kondisi Pelayanan Umum

Dalam mendapatkan fasilitas pelayanan umum masyarakat Kecamatan Laham telah terlayani dengan baik. Fasilitas pendidikan dan kesehatan telah mendapat bantuan dari pihak pemerintah dalam bentuk beasiswa maupun asuransi kesehatan BPJS. Selain itu, untuk membantu mengembangkan usaha, masyarakat Kecamatan Laham telah mendapat akses untuk mendapat pinjaman dan mendapat pelatihan atau pendampingan usaha. Dalam mengakses ibukota kecamatan telah terdapat jalan maupun jembatan dengan kondisi yang cukup. Sehingga dalam meningkatkan pelayanan bagi masyarakat Kecamatan Laham telah banyak program dukungan dari pemerintah maupun swasta yang berjalan dengan baik namun dinilai masih kurang merata.

2.2.3 Kecamatan Long Hubung

A. Kondisi Dasar Kecamatan

Kecamatan Long Hubung terdiri atas 11 kampung dan memiliki jumlah penduduk sebanyak 7261 jiwa yaitu 3857 penduduk laki-laki dan 3404 penduduk perempuan (DISPENDUKCAPIL,2018). Kampung di Kecamatan Long Hubung antara lain Kampung Mamahak Teboq, Kampung Lutan, Kampung Datah Bilang Iilir, Kampung Datah Bilang Ulu, Kampung Long Hubung, Kampung Mata Libaq, Kampung Wana Pariq, Kampung Tri Pariq Makmur, Kampung Sirau, Kampung Datah Bilang Baru dan Kampung Long Hubung Ulu. Jumlah rumah tangga di Kecamatan Long Hubung sebanyak 2204 rumah tangga. Pada Kecamatan Long Hubung terdapat beberapa suku mayoritas yaitu suku Dayak Bahau dan Dayak Kenyah. Kondisi penduduk pada Kecamatan Long Hubung terdapat anak yatim piatu, janda atau orang/anak cacat di beberapa kampung.

B. Kondisi Kesehatan dan Materi

Kecamatan Long Hubung mendapatkan air bersih melalui air isi ulang, air sumur dan air sungai. Dalam mendapatkan bahan makanan tidak pernah terjadi kekurangan bahan selama lebih dari satu bulan. Masyarakat Kecamatan Long Hubung bisa mendapatkan pelayanan kesehatan baik medis maupun tradisional dari Puskesmas maupun tenaga medis lain namun masih kurang dalam penanganan gawat darurat.

Keadaan dan kualitas rumah pada Kecamatan Long Hubung berada di standar rata-rata dengan kondisi masyarakat telah memiliki moda transportasi pribadi seperti sepeda motor. Namun alat elektronik lainnya seperti parabola dan kulkas hanya dimiliki sebagian warga.

C. Kondisi Pengetahuan

Tingkat pendidikan tertinggi dari anggota rumah tangga dewasa pada Kecamatan Long Hubung adalah tingkat sekolah menengah pertama hingga menengah atas. Sedangkan anak-anak usia 7 sampai 16 tahun telah bersekolah dengan bantuan biaya dari pemerintah. Pada Kecamatan Long Hubung terdapat lebih dari satu rumah tangga yang memiliki keterampilan atau pengetahuan di luar bidang pertanian yang tidak didapatkan dari sekolah.

D. Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan Kecamatan Long Hubung masih cukup baik. Hal ini didukung dengan tidak adanya kebakaran hutan dan masih ditemukannya satwa dilindungi seperti burung enggang atau bangau tontong di sekitar hutan, rawa atau danau. Selain itu, sumber daya alam pada Kecamatan Long Hubung masih tersedia karena warga sekitar menggunakan sumber daya alam untuk mendukung kegiatan sehari-hari. Sedangkan kualitas air di sungai terdekat pada Kecamatan Long Hubung dinilai kurang baik.

E. Kondisi Ekonomi

Sumber pendapatan masyarakat Kecamatan Long Hubung terdapat dari beberapa jenis seperti kegiatan pertanian, peternakan, perdagangan dan karyawan pemerintah atau swasta. Sehingga sumber pendapatan yang paling diandalkan bagi masyarakat sekitar bergantung pada kegiatan tersebut. Sedangkan dalam menyimpan bahan makanan, masyarakat Kecamatan Long Hubung memanfaatkan hasil panen dan selalu bisa membeli beras tanpa kesulitan.

F. Kondisi Sosial

Kondisi sosial masyarakat Kecamatan Long Hubung dalam kegiatan gotong royong tinggi. Masyarakat saling membantu dalam hal tenaga dan uang. Sehingga rasa percaya antar masyarakat juga cukup tinggi dan jarang terjadi permasalahan antar orang maupun antar keluarga.

G. Kondisi Politik

Masyarakat Kecamatan Long Hubung dapat mengambil hasil alam di wilayah kecamatan tanpa kesulitan namun masih dibatasi oleh batasan tertentu demi menjaga kelestarian alam. Dalam mengakses informasi, masyarakat Kecamatan Long Hubung menggunakan televisi, Koran maupun radio. Selain itu, dalam kegiatan musyawarah di masing-masing kampung tingkat partisipasi masyarakat juga masih tinggi.

H. Kondisi Kehutanan

Tingkat ketergantungan masyarakat Kecamatan Long Hubung terhadap hasil hutan cukup tinggi. Kegiatan berladang atau berburu merupakan cara masyarakat setempat untuk mencukupi kebutuhan pangan sehari-hari. Sehingga hasil hutan bukan kayu dianggap tidak penting dan hewan buruan dianggap penting bagi masyarakat Kecamatan Long Hubung.

I. Kondisi Pelayanan Umum

Dalam mendapatkan fasilitas pelayanan umum masyarakat Kecamatan Long Hubung telah terlayani dengan baik. Fasilitas pendidikan dan kesehatan telah mendapat bantuan dari pihak pemerintah dalam bentuk beasiswa maupun asuransi kesehatan BPJS. Selain itu, untuk membantu mengembangkan usaha, beberapa masyarakat Kecamatan Long Hubung mendapat akses untuk mendapat pinjaman dan mendapat pelatihan atau pendampingan usaha walaupun belum dirasakan oleh seluruh masyarakat. Dalam mengakses ibukota kecamatan telah terdapat jalan maupun jembatan dengan kondisi yang cukup. Sehingga dalam meningkatkan pelayanan bagi masyarakat Kecamatan Long Hubung telah terdapat program dukungan dari pemerintah maupun swasta yang berjalan dengan baik namun dinilai masih kurang merata.

2.2.4 Kecamatan Long Bagun

A. Kondisi Dasar Kecamatan

Kecamatan Long Bagun terdiri atas 11 kampung dan memiliki jumlah penduduk sebanyak 10712 jiwa yaitu 5674 penduduk laki-laki dan 5038 penduduk perempuan (DISPENDUKCAPIL,2018). Kampung di Kecamatan Long Bagun antara lain Kampung Long Hurai, Kampung Rukun Damai, Kampung Long Merah, Kampung Mamahak Ilir, Kampung Mamahak Ulu, Kampung Long Melaham, Kampung Ujoh Bilang, Kampung Batu Majang, Kampung Batoq Kelo, Kampung Long Bagun Ulu dan Kampung Long Bagun Ilir. Pada Kecamatan Long Bagun terdapat beberapa suku mayoritas yaitu suku Dayak Kayan. Kondisi penduduk pada Kecamatan Long Bagun terdapat anak yatim piatu, janda atau orang/anak cacat di beberapa kampung.

B. Kondisi Kesehatan dan Materi

Kecamatan Long Bagun mendapatkan air bersih melalui air isi ulang dan air sungai. Dalam mendapatkan bahan makanan masyarakat Kecamatan Long Bagun tidak pernah terjadi kekurangan. Masyarakat Kecamatan Long Bagun selalu mendapatkan pelayanan kesehatan baik medis maupun tradisional dari Puskesmas maupun tenaga medis lain seperti mantri. Keadaan dan kualitas rumah pada Kecamatan Long Bagun berada di standar rata-rata dengan kondisi masyarakat telah memiliki moda transportasi pribadi seperti sepeda motor dan alat elektronik lainnya seperti parabola dan kulkas.

C. Kondisi Pengetahuan

Tingkat pendidikan tertinggi dari anggota rumah tangga dewasa pada Kecamatan Long Bagun adalah tingkat sekolah menengah atas. Sedangkan anak-anak usia 7 sampai 16 tahun telah bersekolah dengan bantuan biaya dari pemerintah. Pada Kecamatan Long Bagun terdapat rumah tangga yang memiliki keterampilan atau pengetahuan di luar bidang pertanian yang tidak didapatkan dari sekolah seperti tukang kayu, tukang urut dan kerajinan tangan.

D. Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan Kecamatan Long Bagun masih cukup baik. Hal ini didukung dengan tidak adanya kebakaran hutan dan masih ditemukannya satwa dilindungi seperti burung enggang atau bangau tontong di sekitar hutan, rawa atau danau. Selain itu, sumber daya alam pada Kecamatan Long Bagun masih tersedia karena warga sekitar menggunakan sumber daya alam untuk mendukung kegiatan sehari-hari.

E. Kondisi Ekonomi

Sumber pendapatan masyarakat Kecamatan Long Bagun terdapat dari beberapa jenis seperti kegiatan pertanian, nelayan maupun sebagai karyawan pemerintah dan perusahaan. Sehingga sumber pendapatan yang paling diandalkan bagi masyarakat sekitar bergantung pada kegiatan tersebut. Sedangkan dalam menyimpan bahan makanan, masyarakat Kecamatan Long Bagun memanfaatkan hasil panen.

F. Kondisi Sosial

Kondisi sosial masyarakat Kecamatan Long Bagun dalam kegiatan gotong royong tinggi. Masyarakat saling membantu dalam hal tenaga maupun uang. Sehingga rasa percaya antar masyarakat juga cukup tinggi dan jarang terjadi permasalahan antar orang maupun antar keluarga di Kecamatan Long Bagun.

G. Kondisi Politik

Masyarakat Kecamatan Long Bagun dapat mengambil hasil alam di wilayah kecamatan tanpa kesulitan namun masih dibatasi oleh batasan tertentu demi menjaga kelestarian alam. Dalam mengakses informasi, masyarakat Kecamatan Long Bagun menggunakan beberapa sumber berita/informasi seperti tv, Koran dan radio. Selain itu, dalam kegiatan musyawarah di masing-masing kampung tingkat partisipasi masyarakat juga masih tinggi.

H. Kondisi Kehutanan

Tingkat ketergantungan masyarakat Kecamatan Long Bagun terhadap hasil hutan sangat tinggi. Kegiatan berladang atau berburu merupakan cara masyarakat setempat untuk mencukupi kebutuhan pangan sehari-hari. Sehingga hasil hutan bukan kayu dan hewan buruan dianggap penting bagi masyarakat Kecamatan Long Bagun.

I. Kondisi Pelayanan Umum

Dalam mendapatkan fasilitas pelayanan umum masyarakat Kecamatan Long Bagun telah terlayani dengan baik. Fasilitas pendidikan dan kesehatan telah mendapat bantuan dari pihak pemerintah dalam bentuk beasiswa maupun asuransi kesehatan BPJS. Selain itu, terdapat beberapa warga yang mendapatkan bantuan rumah tidak layak huni dari pemerintah kabupaten. Dalam mengakses ibukota kecamatan telah terdapat jalan maupun jembatan dengan kondisi yang baik. Sehingga dalam meningkatkan pelayanan bagi masyarakat Kecamatan Long Bagun telah banyak program dukungan dari pemerintah maupun swasta yang berjalan dengan baik.

2.2.5 Kecamatan Long Pahangai

A. Kondisi Dasar Kecamatan

Kecamatan Long Pahangai terdiri atas 13 kampung dan memiliki jumlah penduduk sebanyak 4771 jiwa yaitu 2513 penduduk laki-laki dan 2258 penduduk perempuan (DISPENDUKCAPIL,2018). Kampung di Kecamatan Long Pahangai antara lain Kampung Delang Kerohong, Kampung Long Pakaq, Kampung Long Lunuk, Kampung Long Isun, Kampung Naha Aru, Kampung Datah Naha, Kampung Lirung Ubing, Kampung Long Pahangai I, Kampung Long Pahangai II, Kampung Long Tuyuq, Kampung Liu Mulang, Kampung Long Pakaq Baru dan Kampung Long Lunuk Baru. Pada Kecamatan Long Pahangai terdapat beberapa suku mayoritas yaitu suku Dayak Busang dan Dayak Bahau. Kondisi penduduk

pada Kecamatan Long Pahangai terdapat anak yatim piatu, janda atau orang/anak cacat di beberapa kampung.

B. Kondisi Kesehatan dan Materi

Kecamatan Long Pahangai mendapatkan air bersih melalui air isi ulang dan air sungai. Dalam mendapatkan bahan makanan tidak pernah terjadi kekurangan bahan selama lebih dari satu bulan. Masyarakat Kecamatan Long Pahangai selalu mendapatkan pelayanan kesehatan baik medis maupun tradisional dari Puskesmas maupun tenaga medis lain seperti posyandu. Keadaan dan kualitas rumah pada Kecamatan Long Pahangai berada di standard rata-rata dengan kondisi masyarakat telah memiliki moda transportasi pribadi seperti sepeda motor atau cas. Namun alat elektronik lainnya seperti parabola dan kulkas hanya dimiliki sebagian warga.

C. Kondisi Pengetahuan

Tingkat pendidikan tertinggi dari anggota rumah tangga dewasa pada Kecamatan Long Pahangai adalah tingkat sekolah menengah atas hingga sarjana. Sedangkan anak-anak usia 7 sampai 16 tahun telah bersekolah dengan bantuan biaya dari pemerintah. Pada Kecamatan Long Pahangai terdapat lebih dari satu rumah tangga yang memiliki keterampilan atau pengetahuan di luar bidang pertanian yang tidak didapatkan dari sekolah.

D. Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan Kecamatan Long Pahangai masih sangat baik. Hal ini didukung dengan tidak adanya kebakaran hutan dan masih ditemukannya satwa dilindungi seperti burung enggang atau bangau tontong di sekitar hutan, rawa atau danau. Selain itu, sumber daya alam pada Kecamatan Long Pahangai masih tersedia karena warga sekitar menggunakan sumber daya alam untuk mendukung kegiatan sehari-hari. Sedangkan kualitas air di sungai terdekat pada Kecamatan Long Pahangai juga dinilai masih cukup baik.

E. Kondisi Ekonomi

Sumber pendapatan masyarakat Kecamatan Long Pahangai terdapat dari beberapa jenis seperti kegiatan berladang, berdagang, berkebun dan mencari emas. Sehingga sumber pendapatan yang paling diandalkan bagi masyarakat sekitar bergantung pada kegiatan tersebut. Sedangkan dalam menyimpan bahan makanan, masyarakat Kecamatan Long Pahangai memanfaatkan hasil panen dan selalu bisa membeli beras tanpa kesulitan.

F. Kondisi Sosial

Kondisi sosial masyarakat Kecamatan Long Pahangai dalam kegiatan gotong royong tinggi. Masyarakat saling membantu dalam hal tenaga, uang hingga makanan. Sehingga rasa percaya antar masyarakat juga cukup tinggi dan jarang terjadi permasalahan antar orang maupun antar keluarga.

G. Kondisi Politik

Masyarakat Kecamatan Long Pahangai dapat mengambil hasil alam di wilayah kecamatan tanpa kesulitan namun masih dibatasi oleh batasan tertentu demi menjaga kelestarian alam. Dalam mengakses informasi, masyarakat Kecamatan Long Pahangai menggunakan televisi, Koran maupun radio. Selain itu, dalam kegiatan musyawarah di masing-masing kampung tingkat partisipasi masyarakat juga masih tinggi.

H. Kondisi Kehutanan

Tingkat ketergantungan masyarakat Kecamatan Long Pahangai terhadap hasil hutan sangat tinggi. Kegiatan berladang atau berburu merupakan cara masyarakat setempat untuk mencukupi kebutuhan pangan sehari-hari. Sehingga hasil hutan bukan kayu dan hewan buruan dianggap penting bagi masyarakat Kecamatan Long Pahangai.

I. Kondisi Pelayanan Umum

Dalam mendapatkan fasilitas pelayanan umum masyarakat Kecamatan Long Pahangai telah terlayani dengan baik. Fasilitas pendidikan dan kesehatan telah mendapat bantuan dari pihak pemerintah dalam bentuk beasiswa maupun asuransi kesehatan. Selain itu, untuk membantu mengembangkan usaha, masyarakat Kecamatan Long Pahangai telah mendapat pelatihan atau pendampingan usaha walaupun akses untuk mendapat pinjaman masih sulit untuk didapatkan.

Dalam mengakses ibukota kecamatan telah terdapat jalan maupun jembatan dengan kondisi yang cukup. Sehingga dalam meningkatkan pelayanan bagi masyarakat Kecamatan Long Pahangai telah terdapat program dukungan dari pemerintah maupun swasta namun dinilai masih kurang merata.

2.2.6 Kecamatan Long Apari

A. Kondisi Dasar Kecamatan

Kecamatan Long Apari terdiri atas 10 kampung dan memiliki jumlah penduduk sebanyak 3838 jiwa yaitu 1993 penduduk laki-laki dan 1845 penduduk perempuan (DISPENDUKCAPIL,2018). Kampung di Kecamatan Long Apari antara lain Kampung Long Penaneh I, Kampung Tiong Ohang, Kampung Long Keriok, Kampung Long Penaneh III, Kampung Long Penaneh II, Kampung Tiong Bu'u, Kampung Naha Buan, Kampung Naha Tifab, Kampung Long Apari serta Kampung Noha Silat. Pada Kecamatan Long Apari terdapat suku mayoritas yaitu suku Dayak Aoheng. Kondisi penduduk pada Kecamatan Long Apari terdapat anak yatim piatu, janda atau orang/anak cacat di beberapa kampung.

B. Kondisi Kesehatan dan Materi

Kecamatan Long Apari mendapatkan air bersih melalui air isi ulang, air sungai dan PDAM. Dalam mendapatkan bahan makanan, masih terjadi kekurangan bahan makanan selama lebih dari satu bulan terlebih ketika musim kemarau. Masyarakat Kecamatan Long Apari selalu mendapatkan pelayanan kesehatan baik medis maupun tradisional dari Puskesmas maupun tenaga

medis lain seperti bidan. Keadaan dan kualitas rumah pada Kecamatan Long Apari berada di standar rata-rata dengan kondisi masyarakat telah memiliki moda transportasi pribadi seperti sepeda motor atau ces. Namun untuk alat elektronik lainnya seperti parabola dan kulkas masih sebagian dari masyarakat yang memiliki.

C. Kondisi Pengetahuan

Tingkat pendidikan tertinggi dari anggota rumah tangga dewasa pada Kecamatan Long Apari adalah tingkat sekolah dasar hingga sarjana. Sedangkan anak-anak usia 7 sampai 16 tahun telah bersekolah dengan bantuan biaya dari pemerintah. Pada Kecamatan Long Apari terdapat rumah tangga yang memiliki keterampilan atau pengetahuan di luar bidang pertanian yang tidak didapatkan dari sekolah seperti tukang kayu dan kerajinan tangan.

D. Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan Kecamatan Long Apari masih sangat baik. Hal ini didukung dengan tidak adanya kebakaran hutan dan masih ditemukannya satwa dilindungi seperti burung enggang atau bangau tontong di sekitar hutan, rawa atau danau. Selain itu, sumber daya alam pada Kecamatan Long Apari masih tersedia karena warga sekitar menggunakan sumber daya alam untuk mendukung kegiatan sehari-hari. Sedangkan kualitas air di sungai terdekat pada Kecamatan Long Apari juga dinilai cukup baik.

E. Kondisi Ekonomi

Sumber pendapatan masyarakat Kecamatan Long Apari terdapat dari beberapa jenis seperti kegiatan berladang, berburu, berdagang dan pencari emas. Sehingga sumber pendapatan yang paling diandalkan bagi masyarakat sekitar bergantung pada kegiatan tersebut. Sedangkan dalam menyimpan bahan makanan, masyarakat Kecamatan Long Apari memanfaatkan hasil panen dan selalu dapat membeli beras tanpa kesulitan.

F. Kondisi Sosial

Kondisi sosial masyarakat Kecamatan Long Apari dalam kegiatan gotong royong tinggi. Masyarakat saling membantu dalam hal tenaga dan uang. Sehingga rasa percaya antar masyarakat juga cukup tinggi dan jarang terjadi permasalahan antar orang maupun antar keluarga.

G. Kondisi Politik

Masyarakat Kecamatan Long Apari dapat mengambil hasil alam di wilayah kecamatan tanpa kesulitan namun masih dibatasi oleh batasan tertentu demi menjaga kelestarian alam. Dalam mengakses informasi, masyarakat Kecamatan Long Apari menggunakan televisi, Koran maupun radio. Selain itu, dalam kegiatan musyawarah di masing-masing kampung tingkat partisipasi masyarakat juga masih tinggi.

H. Kondisi Kehutanan

Tingkat ketergantungan masyarakat Kecamatan Long Apari terhadap hasil hutan sangat tinggi. Kegiatan berladang atau berburu merupakan cara masyarakat setempat untuk mencukupi kebutuhan pangan sehari-hari. Sehingga hasil hutan bukan kayu dan hewan buruan dianggap penting bagi masyarakat Kecamatan Long Apari.

I. Kondisi Pelayanan Umum

Dalam mendapatkan fasilitas pelayanan umum masyarakat Kecamatan Long Apari telah terlayani dengan cukup baik. Fasilitas pendidikan dan kesehatan telah mendapat bantuan dari pihak pemerintah dalam bentuk beasiswa maupun asuransi kesehatan BPJS. Selain itu, untuk membantu mengembangkan usaha, masyarakat Kecamatan Long Apari telah mendapat pelatihan atau pendampingan usaha namun masih sulit untuk mendapatkan kredit usaha. Dalam mengakses ibukota kecamatan telah terdapat jalan maupun jembatan dengan kondisi yang cukup. Selain itu dalam meningkatkan pelayanan bagi masyarakat Kecamatan Long Apari telah terdapat program dukungan dari pemerintah maupun swasta yang berjalan dengan baik namun masih terdapat masyarakat yang tidak mengetahui hal tersebut.



BAB III

ANALISA

BAB III

ANALISA

3.1 ANALISIS KEBIJAKAN

Analisis kebijakan adalah analisis yang pada prosesnya mempelajari isi dari kebijakan terkait perikanan serta membandingkannya dengan kebijakan yang berkaitan, hasil survei primer dan survei sekunder. Survei sekunder yang didapatkan berupa dokumen laporan tahunan dan statistik. Survei primer yang dilakukan adalah dengan observasi dan wawancara. Isi dokumen kebijakan yang dianalisis adalah dokumen dari tingkat nasional, provinsi, hingga kabupaten. berikut adalah analisis konten dari kebijakan terkait perikanan di Kabupaten Mahakam Ulu.

Tabel 3.1 Analisis Kebijakan

Nama Dokumen Kebijakan	Isi	Eksisting	Analisis
<p style="text-align: center;">Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2010 Tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan</p>	<p>Strategi penanggulangan kemiskinan dapat dilakukan dengan mengurangi beban pengeluaran masyarakat miskin, meningkatkan kemampuan dan pendapatan masyarakat miskin, mengembangkan dan menjamin keberlanjutan usaha mikro serta kecil dan membentuk sinergi kebijakan dan program penanggulangan kemiskinan.</p>	<p>Kebijakan terkait penanggulangan kemiskinan telah terdapat pada dokumen-dokumen perencanaan Kabupaten Mahakam Ulu. Berdasarkan hasil kuesioner, dalam mendukung program penanggulangan kemiskinan telah dilakukan pelatihan bagi masyarakat Kabupaten Mahakam Ulu dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia.</p>	<p>Dokumen perencanaan Kabupaten Mahakam Ulu telah terdapat muatan terkait penanggulangan kemiskinan. Sehingga muatan tersebut telah menjadi acuan pemerintah daerah maupun dinas terkait dalam merencanakan program pendukung penanggulangan kemiskinan.</p>
	<p>Program penanggulangan kemiskinan berupa kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha, serta masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin melalui bantuan sosial, pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan usaha ekonomi mikro dan kecil, serta program lain dalam rangka meningkatkan kegiatan ekonomi</p>	<p>Program penanggulangan kemiskinan telah dilakukan oleh pemerintah maupun swasta pada masyarakat Kabupaten Mahakam Ulu. Berdasarkan hasil kuesioner, program yang dilakukan oleh pemerintah telah dilakukan dengan baik seperti program bantuan rumah. sedangkan program penanggulangan kemiskinan yang dilakukan oleh swasta dilakukan melalui program CSR, namun program ini masih dilakukan di beberapa wilayah Kabupaten Mahakam Ulu</p>	<p>Program penanggulangan kemiskinan dapat dilakukan oleh pemerintah maupun pihak selain pemerintah seperti lembaga maupun perusahaan swasta. Program penanggulangan kemiskinan tidak hanya mengandalkan pihak pemerintah saja, dengan adanya program CSR dari pihak swasta dapat membantu dalam mengurangi tingkat kemiskinan pada wilayah yang belum mendapat perhatian oleh pemerintah</p>
	<p>Membentuk Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan yang selanjutnya disebut TKPK. Pada tingkat provinsi dibentuk TKPK Provinsi, yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur dan bertugas melakukan koordinasi penanggulangan kemiskinan di daerah masing-masing sekaligus</p>	<p>Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan pada tingkat provinsi telah melakukan tugasnya melalui kegiatan evaluasi program dengan rapat koordinasi untuk membahas kondisi kemiskinan maupun arahan dan isu kemiskinan yang berkembang pada tingkat Provinsi Kalimantan Timur. Pada rapat koordinasi yang dilakukan pada</p>	<p>Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan tingkat Provinsi Kalimantan Timur telah menjalankan tugasnya untuk melakukan koordinasi dan mengendalikan pelaksanaan kebijakan dan program yang dilakukan oleh dinas terkait di masing-masing kabupaten/kota. Sehingga melalui kegiatan koordinasi dan pengendalian yang dilakukan dapat ditentukan arah dan target penanggulangan</p>

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

Nama Dokumen Kebijakan	Isi	Eksisting	Analisis
	mengendalikan pelaksanaan kebijakan dan program penanggulangan kemiskinan sesuai Keputusan Tim Nasional	tahun 2018 disebutkan bahwa prioritas program TKPK tingkat kabupaten/kota adalah mengimplementasikan penanggulangan kemiskinan yang terdapat pada RPJMD, RKPD maupun APBD masing-masing kabupaten/kota, membangun sinegritas dan sinkronisasi target penurunan angka kemiskinan dan melakukan validasi data terkait kondisi rumah tidak layak huni yang menjadi tanggung jawab pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.	kemiskinan yang disesuaikan dengan kondisi tiap kabupaten/kota.
RTRW Kabupaten Mahakam Ulu Tahun 2017-2037	Mengembangkan sistem permukiman dan sistem prasarana wilayah sesuai fungsi pertahanan dan keamanan negara serta ekonomi	Pelayanan infrastruktur yang rendah diakibatkan oleh terbatasnya infrastruktur jalan, sarana dan prasarana perhubungan darat, laut, dan udara, sarana dan prasarana pemukiman	Sistem permukiman dan sistem prasarana yang belum memadai mengakibatkan terbatasnya pelayanan yang didapat oleh masyarakat Kabupaten Mahakam Ulu
	Membuka pintu gerbang perbatasan dalam rangka kerjasama lintas batas dan peningkatan ekonomi masyarakat perbatasan	Pembangunan daerah perbatasan yang belum memadai menimbulkan kerawanan-kerawanan salah satunya dibidang ekonomi karena terdapat perbedaan yang menyolok dengan daerah perbatasan wilayah.	Rendahnya daya saing masyarakat menyebabkan rendahnya kegiatan ekonomi pada wilayah perbatasan Kabupaten Mahakam Ulu dengan meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat juga dapat membantu menambah pendapatan
	Meningkatkan kualitas dan jangkauan pelayanan jaringan telekomunikasi pada sistem pusat permukiman	Pelayanan jaringan telekomunikasi masih belum merata di seluruh wilayah kampung di Kabupaten Mahakam Ulu. Berdasarkan hasil kuisisioner Kampung Tiang Ohang, Kampung Naha Silat, Kampung Naha Buan dan Kampung Danum Paroy wilayah tersebut masih kesulitan dalam mendapatkan fasilitas <i>signal</i> telepon.	Jaringan telekomunikasi yang terbatas dapat menghambat penyebaran informasi bagi masyarakat sehingga diperlukan adanya peningkatan pelayanan jaringan telekomunikasi khususnya di beberapa kampung Kabupaten Mahakam Ulu

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

Nama Dokumen Kebijakan	Isi	Eksisting	Analisis
	Meningkatkan pendayagunaan sumber daya air untuk kebutuhan permukiman, pertanian dan perkebunan dengan tetap mempertahankan perlindungan kualitas air sungai	Karakter daerah aliran sungai dan kawasan perairan sekitar sungai dan terjadinya kerusakan lingkungan di bagian hulu yang berpotensi terjadinya banjir yang berdampak tinggi pada kawasan perkotaan dan permukiman	Perlindungan daerah aliran dan kualitas air sungai perlu dilakukan untuk mempertahankan kelestarian air sungai sehingga dapat dimanfaatkan masyarakat sebagai sumber air demi memenuhi kebutuhan permukiman, pertanian dan permukiman
<p align="center">RPJMD Kabupaten Mahakam Ulu Tahun 2016-2021</p>	pengembangan sektor ekonomi produktif migas dan batubara yang bernilai tambah tinggi dan berwawasan lingkungan menjadi sektor unggulan provinsi untuk memacu pertumbuhan ekonomi serta pemanfaatannya bagi segenap masyarakat	Peran strategis Provinsi Kalimantan Timur dengan kekayaan SDA Energi dan Migas sebagai pusat produksi migas dan turunan produk olahannya yang menjadi kepentingan strategis Nasional	Sumber daya energi dan migas yang berlimpah merupakan potensi bagi Kabupaten Mahakam Ulu untuk dikembangkan sebagai pusat produksi yang produktif agar dapat memacu pertumbuhan ekonomi masyarakat
	pengembangan sektor unggulan untuk mengantisipasi berkurangnya sumber daya migas dan batubara yang tidak dapat diperbaharui melalui pengembangan sektor pertanian, pariwisata dan energi yang dapat diperbaharui, sebagai bagian upaya meningkatkan ketahanan pangan dan energi wilayah dan nasional	Rendahnya daya saing daerah yang diakibatkan oleh rendahnya kualitas sumber daya manusia, penguasaan dan pemanfaatan iptek, sedikitnya produk-produk unggulan daerah yang kompetitif, tidak konsistennya perencanaan dan pelaksanaan pembangunan serta rendahnya jiwa kewirausahaan daerah, dan lemahnya jaringan pemasaran	Peningkatan kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Mahakam Ulu harus menjadi salah satu prioritas dalam kegiatan pengembangan wilayah demi meningkatkan daya saing dan pertumbuhan ekonomi masyarakat
	perwujudan pemerataan hasil pembangunan dan pelayanan bagi seluruh masyarakat dengan memberikan kesempatan pada seluruh bagian wilayah untuk berkembang sesuai potensi	Pada Tahun 2015 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mahakam Ulu meningkat hingga mencapai 7,05%. Kondisi ini disebabkan karena adanya pengaruh dari perkembangan produksi komoditi strategis di Kabupaten Mahakam Ulu yaitu batubara, sektor pertanian dan juga sektor bangunan/ konstruksi	Pembangunan dan pelayanan yang diberikan secara merata di seluruh bagian wilayah kampung Kabupaten Mahakam Ulu dapat memberikan kesempatan wilayah tersebut untuk berkembang sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan mengurangi biaya serta beban hidup masyarakat

Nama Dokumen Kebijakan	Isi	Eksisting	Analisis
<p>Rencana Strategis Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Mahakam Ulu Tahun 2016-2021</p>	<p>Mewujudkan pemberdayaan dan perlindungan perempuan, anak dan lanjut usia</p>	<p>Pemberdayaan dan perlindungan perempuan, anak dan lanjut usia dilakukan melalui program pelatihan maupun peringatan hari besar selain itu juga dilakukan bantuan operasional, sosialisasi serta kegiatan pembinaan</p>	<p>Perempuan, anak dan lanjut usia di Kabupaten Mahakam Ulu telah mendapat perhatian dari pemerintah dilihat dari terdapatnya program terkait hal tersebut namun berdasarkan hasil kuesioner dapat di lihat bahwa program dari pihak pemerintah maupun swasta masih belum merata dan tidak dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat Kabupaten Mahakam Ulu</p>
<p>Masterplant Pengembangan Energi Baru dan Terbaharukan Kabupaten Mahakam Ulu</p>	<p>Menetapkan kebijakan harga energi ke arah harga keekonomian, dengan tetap mempertimbangkan kemampuan usaha kecil, dan bantuan bagi masyarakat tidak mampu dalam jangka waktu tertentu</p>	<p>Kenaikan harga listrik di Indonesia sudah dicanangkan akan ada kenaikan 6% tiap 4 bulan. Salah satu alasan kenaikan harga ini adalah untuk membangun pembangkit baru guna mencukupi kebutuhan kenaikan konsumsi listrik.</p>	<p>Jika setiap konsumen bisa menghemat antara 5 – 10%, maka ada kemungkinan pada tahun ini tidak diperlukan pembangkit baru. Pemerintah bisa ikut berperan untuk mendukung program penghematan energi ini dengan memberikan insentif pada pelaksanaannya</p>
	<p>Mengoptimalkan dan memanfaatkan potensi energi listrik secara maksimal</p>	<p>Adanya potensi sumber energi listrik tidak terbarukan maupun terbarukan pada wilayah Kabupaten Mahakam Ulu seperti energi air, angin, surya, biogas dan biomassa</p>	<p>Pengembangan energi alternatif diupayakan untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia, penggunaan energi surya dan angin dapat dikembangkan pada wilayah pelosok yang belum terjangkau energi listrik.</p>
	<p>Meningkatkan dan mengembangkan teknologi yang tepat guna terkait pengembangan energi baru terbaharukan</p>	<p>Minimnya kualitas sumber daya manusia dalam penguasaan dan pemanfaatan iptek menghambat pengembangan teknologi terkait energi baru terbaharukan</p>	<p>Pengembangan teknologi dapat dilaksanakan melalui kegiatan studi dan penelitian yang berkaitan dengan sumber daya energi terbarukan secara lengkap dan pengembangan teknologi yang digunakan di setiap wilayah serta memberikan pelatihan dan pembelajaran bagi masyarakat setempat terkait energi</p>
	<p>Meningkatkan ekonomi masyarakat dengan adanya energi baru terbarukan</p>	<p>Kebutuhan setiap rumah tangga mengkonsumsi listrik 900 w. Kebutuhan listrik untuk industri dan fasilitas sosial ekonomi masing-masing sebesar 0,25 kebutuhan domestik, penerangan jalan sebesar 0,4 kebutuhan domestik, dan</p>	<p>Menyelaraskan kemitraan pemerintah dan dunia usaha dengan mendukung program penghematan energi karena dapat memberikan keuntungan pada semua pihak, konsumen dapat mengurangi pembayaran rekening, perusahaan listrik tidak dikejar-kejar membuat pembangkit baru dan pemerintah dapat mengurangi jumlah rencana</p>

Nama Dokumen Kebijakan	Isi	Eksisting	Analisis
		cadangan sebesar 0,1 kebutuhan domestik.	hutang serta meningkatkan pemberdayaan masyarakat
<p>Laporan akhir Strategi dan Prioritas Pembangunan Berkelanjutan di Kabupaten Mahakam Ulu</p>	Peningkatan kualitas sumber daya manusia	Pembangunan daerah perbatasan yang belum memadai. Demikian pula pembangunan daerah pedalaman yang relatif tertinggal dibandingkan daerah pesisir menimbulkan kesenjangan antar wilayah	Keterbatasan pelayanan pendidikan mengakibatkan kualitas sumber daya manusia Kabupaten Mahakam Ulu tergolong cukup rendah dalam memanfaatkan potensi yang tersedia di sekitarnya.
	Percepatan pengembangan ekonomi daerah berbasis pengelolaan sumber daya hutan, sungai dan lahan dengan pola pengelolaan kolaboratif bersama masyarakat lokal secara berkelanjutan	Besarnya peluang pengembangan pertanian dalam arti luas dalam basis ekonomi dan pengelolaan sumber daya alam yang terbaharui	Sumber daya alam yang masih melimpah merupakan potensi untuk dilakukan pengelolaan bersama masyarakat lokal sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi
	Peningkatan pembangunan infrastruktur dasar yang mendorong pertumbuhan ekonomi/perdagangan dan memenuhi kebutuhan dasar masyarakat secara merata antar daerah.	Keterbatasan akses dan pelayanan infrastruktur yang berdampak terhadap kelancaran pergerakan barang dan orang untuk kepentingan kegiatan ekonomi dan pelayanan sosial masyarakat	Pembangunan infrastruktur dasar perlu menjadi salah satu prioritas dalam kegiatan pembangunan Kabupaten Mahakam Ulu karena dengan tersedianya infrastruktur dasar yang memadai dapat mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat secara merata

3.2 ANALISIS KONDISI KEMISKINAN

Analisis kondisi kemiskinan Wilayah adalah pendekatan dan metodologi untuk mengetahui karakteristik dan determinan (faktor terkait) kemiskinan di daerah, serta implikasi temuan tersebut pada kebijakan (program/kegiatan) penanggulangan kemiskinan di daerah terkait dengan kondisi wilayah. Analisis kondisi kemiskinan dalam Penyusunan Masterplant Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Mahakam Ulu memuat lima aspek, yaitu aspek sumber daya alam, aspek sumber daya manusia, aspek sumber daya buatan, aspek sumber daya finansial, dan aspek sumber daya sosial. Berikut adalah hasil dari analisis kondisi kemiskinan.

Aspek sumber daya alam membahas terkait jenis SDA yang berada di Kabupaten Mahakam Ulu, seperti hasil hutan dan hasil pertambangan yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar. Aspek sumber daya manusia membahas terkait jenis SDM yang berada di Kabupaten Mahakam Ulu. Jenis SDM tersebut berupa profesi pekerjaan dan jumlah orang yang bekerja di Kabupaten Mahakam Ulu. Aspek sumber daya buatan membahas terkait SDB yang dibuat oleh masyarakat lokal yang berupa transportasi sungai, transportasi darat, komunikasi dan informasi, sosial, sarana dan prasarana, serta hasil komoditi yang dimiliki oleh pemerintah maupun masyarakat Kabupaten Mahakam Ulu.

Aspek sumber daya finansial membahas terkait akses finansial yang digunakan oleh masyarakat Kabupaten Mahakam Ulu, seperti koperasi simpan

pinjam, koperasi serba usaha, simpan pinjam perempuan, usaha bersama kampung, dan lain sebagainya. Aspek sumber daya sosial membahas terkait kelembagaan yang berada di Kabupaten Mahakam Ulu. Kelembagaan tersebut berupa Lembaga Adat Besar Kecamatan, BPK, PKK, Karang Taruna, Lembaga Adat Kampung, LPM, LSM, dan sebagainya.

Tabel 3.2 Analisa Permasalahan Umum Kabupaten Mahakam Ulu

MASALAH	LOKASI (KECAMATAN)				
	LONG APARI	LONG PAHANGAI	LONG BAGUN	LONG HUBUNG	LAHAM
Transportasi					
Transportasi Darat					
Jalan kampung belum memadai			V	V	
Infrastruktur jalan antarkampung, kecamatan, dan jembatan masih minim	V	V	V		
Perlu percepatan pembangunan infrastruktur jalan darat yang menghubungkan kabupaten dengan wilayah perbatasan	V				
Jalan yang dibangun saat ini masih belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat		V			
Belum ada jembatan penghubung antara Kampung	V				
Transportasi Sungai					
Sulitnya transportasi dari Kampung ke ibukota kecamatan	V				
Transportasi air mahal dan terbatas dari kabupaten ke kecamatan		V			
Transportasi terkendala apabila musim kemarau			V		
Pendidikan					
Jumlah guru kurang dan guru mengajar mata pelajaran rangkap	V	V		V	V
TK ada gedung, guru tidak ada					V
Guru kebanyakan honorer			V		
Kompetensi/kualitas guru guru kurang atau perlu ditingkatkan	V	V	V	V	V
Sarana pendidikan untuk sekolah kurang			V	V	V
SMP dan SMA jauh dari kampung, anak-anak susah melanjutkan pendidikan karena biaya transportasi terlalu besar.		V	V		
Kesehatan					
Kurangnya jumlah tenaga dokter (dokter umum dan dokter gigi)				V	V
Perlunya tenaga dokter di setiap Pusban/Pustu		V			
Perawat hanya ada di ibukota kecamatan, ke kampung menggunakan sistem berkunjung saja			V		
Pustu ada 10 tetapi tidak ada tenaga kesehatan (perawat dan bidan) dan obat-obatan			V		
Kurang tenaga bidan, belum setiap kampung ada bidan			V	V	
Proses persalinan lebih banyak dengan dukun beranak				V	
Posyandu belum ada			V		

MASALAH	LOKASI (KECAMATAN)				
	LONG APARI	LONG PAHANGAI	LONG BAGUN	LONG HUBUNG	LAHAM
Kurangnya penyediaan obat-obatan di Pusban		V			
Fasilitas puskesmas masih kurang(mis. ruang rawat inap, peralatan medis, oksigen, infus)			V	V	V
Listrik dan Air Bersih					
Belum ada PLN, masyarakat menggunakan listrik dari genset pribadi					V
PLN kadang-kadang mati, sedangkan PLTD kurang pasokan BBM			V		
Potensi mikrohidro belum dimanfaatkan	V		V	V	V
Sarana air bersih belum ada/belum memadai	V	V	V	V	
Komunikasi dan Informasi					
Minim, bahkan tidak adanya jaringan komunikasi seluler	V	V	V		V
Pembangunan tower yang sudah dilakukan, sampai sekarang belum aktif	V				
Harga tarif wartel mahal	V				
Penyampaian informasi tentang program beasiswa yang selalu terlambat disampaikan		V			
Pertanahan					
Ketersediaan Lahan					
Topografi yang sulit membatasi ketersediaan lahan		V			
Perlunya perluasan pembangunan pemukiman warga ke arah jalan raya		V			
Belum tersedianya anggaran untuk pembebasan lahan		V			
Tata Batas Lahan					
Masyarakat belum mengetahui tata batas dan status hutan	V	V	V	V	V
Masalah tapal batas antar kampung belum jelas					V
Tata batas kecamatan belum selesai, khususnya dengan Long Apari		V			
Terjadi konflik antara lahan sawit perusahaan dengan masyarakat, karena masyarakat belum mengetahui tata batas					V
Konflik Penguasaan Lahan					
Lahan turun temurun masyarakat ada yang digusur oleh kebun sawit					V
Sengketa tanah antar masyarakat					V
Tanah Adat					
Wilayah hutan adat yang sudah ditetapkan pemerintah, belum jelas tata batasnya				V	
Sengketa lahan antara adat dan Pemerintah	V				

MASALAH	LOKASI (KECAMATAN)				
	LONG APARI	LONG PAHANGAI	LONG BAGUN	LONG HUBUNG	LAHAM
Kurangnya penyuluhan tentang aturan pertanahan				V	
Pertanian					
SDM Petani dan Penguasaan Teknologi					
Kualitas SDM petani kurang	V	V			
Pola/teknik budidaya pertanian dan perkebunan masih tradisional		V	V		
Teknik budidaya karet dan kakao masih tradisional, teknik budidaya yang baik belum diketahui. Perawatan hanya dengan pembersihan		V	V		V
Teknik penyadapankaret tradisional berdasarkan pengetahuan lokal					V
Teknologi pasca panen karet belum dikuasai		V		V	V
Masalah hama buah kakao, belum tahu cara penyemprotan			V	V	V
Belum menguasai teknik budidaya dan penyuntikan gaharu				V	V
Sawah ada, tetapi tidak dikelola dengan baik.				V	
Belum terbiasa pola bersawah				V	
Lahan					
Lahan padi ladang sudah kurang subur	V				
Saprotan					
Belum tersedia bibit pertanian			V		
Perkebunan karet dan kakao masih menggunakan bibit lokal				V	V
Belum menggunakan pupuk dan petani belum tahu cara pemupukan. Untuk karet dan kakao, pupuk tidak tersedia			V	V	V
Belum ada bibit untuk budidaya gaharu					V
Alsintan					
Kurang peralatan pertanian			V	V	
Infrastruktur					
Saluran irigasi tidak ada.				V	
Kampung Datah Bilang sudah ada saluran irigasi namun air tidak pernah sampai ke lahan sawah, karena lahan sawah lebih tinggi				V	
Bendungan untuk persawahan di Datah Bilang tidak terpelihara, dari tahun 1985 sampai sekarang belum berfungsi				V	
Jarak kampung dengan lahan jauh dan BBM harganya mahal	V				v

MASALAH	LOKASI (KECAMATAN)				
	LONG APARI	LONG PAHANGAI	LONG BAGUN	LONG HUBUNG	LAHAM
Tingginya biaya transportasi dalam usaha masyarakat (mis. mengangkut hasil pertanian, distribusi barang dan jasa)		v	V	V	v
Penyuluhan					
Penyuluhan, pendampingan dan pembinaan tidak berjalan. Petani otodidak, tanpa pendampingan. Perlu peningkatan peran PPL		V		V	V
Kurangnya tenaga penyuluh	V				V
Belum ada penyuluhan tentang budidaya ikan					V
Perlu pelatihan tentang aren					V
Pemasaran					
Sulitnya pemasaran hasil pertanian dan perkebunan (karet, kakao dan hasil pertanian lain). Banyak hasil perkebunan yang belum terjual maksimal	V	V		V	V
Tidak ada informasi harga hasil perkebunan dari pemerintah				V	
Harga hasil perkebunan (khususnya karet) dan pertanian rendah serta dikuasai oleh tengkulak	V		V	V	V
Permodalan					
Modal untuk tanam kakao masih terkendala				V	
Permasalahan modal bagi petani	V		V	V	
Kurangnya akses modal untuk mengembangkan usaha		V			
Tidak ada peminjaman modal dari pemerintah. Akses peminjaman modal usaha masih dari keluarga			V	V	
Tidak paham cara meminjam modal. Sulitnya birokrasi dalam peminjaman baik pada swasta maupun pemerintah			V	V	
Potensi Pertanian yang Belum Berkembang					
Baru satu orang yang mengembangkan budidaya aren dengan bibit lokal					V
Budidaya ikan belum dikembangkan			V		
Hasil Alam Lainnya					
Hasil Hutan					
Damar tidak ada pasar	V		V		
Gaharu di hutan sudah langka	V	V	V	V	V
Sarang walet sudah jauh berkurang, dan harga rendah	V	V	V	V	V

MASALAH	LOKASI (KECAMATAN)				
	LONG APARI	LONG PAHANGAI	LONG BAGUN	LONG HUBUNG	LAHAM
Rotan tidak ada pasar dan harga rendah	V		V	V	
Bahan baku kayu untuk membuat sampan mulai berkurang					
Anggrek belum dimanfaatkan				V	V
Kayu yang lokasinya dekat pemukiman sudah mulai sedikit				V	
Hasil Sungai					
Ikan sudah berkurang di Sungai Mahakam	V	V		V	
Potensi mikrohidro belum dimanfaatkan	V		V	V	V
Izin untuk menambang emas sulit, disamping modal yang dibutuhkan besar	V	V			
Pariwisata dan Lingkungan Hidup					
Pariwisata belum dikembangkan	V	V	V	V	V
Terdapat lahan sawit yang jaraknya hanya empat meter dari bibir sungai					V
Koperasi, Lembaga Jasa Keuangan Lainnya, dan Akses Finansial					
Koperasi Kampung belum maksimal			V		
SDM pengurus dan pengelola koperasi rendah dalam hal manajemen koperasi					V
Program koperasi tidak berjalan, terjadi kredit macet	V				V
Tidak ada pengawasan kepada koperasi					V
Terbatasnya dana koperasi untuk pinjaman			V	V	
Bunga angsuran pinjaman besar		V			
Belum ada bank					V
UMKM					
Tidak ada pembinaan dibidang kerajinan				V	
Kesulitan dalam pemasaran hasil-hasil kerajinan masyarakat	V	V		V	V
Kurangnya permodalan kelompok untuk UKM kerajinan		V			
Tenaga yang terampil dalam hal kerajinan sudah mulai berkurang		V			
Ketenagakerjaan					
Tidak banyak masyarakat yang terserap bekerja di kebun sawit perusahaan					V
Kelembagaan Masyarakat					
Hukum adat mulai luntur				V	
Menurunnya budaya musyawarah dan lembaga tingkat kampung berjalan sendiri-sendiri			V		

MASALAH	LOKASI (KECAMATAN)				
	LONG APARI	LONG PAHANGAI	LONG BAGUN	LONG HUBUNG	LAHAM
Batas-batas aturan adat dengan aturan pemerintah belum jelas	V				
Kurang koordinasi antar lembaga ditingkat kampung				V	
Pemerintah tidak pernah berkonsultasi dengan lembaga adat soal pemberian izin		V			
Ketua adat tidak murni karena ada campurtangan pemerintah (misal soal lahan)					V
Tidak ada anggaran kegiatan untuk pengelolaan adat		V	V		
Kurangnya perhatian kepada lembaga kecil			V		
Belum diakui pemerintah untuk kesetaraan surat nikah adat untuk syarat mendapatkan akte dari Capil			V		
Anak-anak muda kurang menerima aturan adat	V				
Sosial					
Tingginya biaya ekonomi masyarakat			V		
Kegiatan sosial terkendala karena biaya hidup yang tinggi			V		
Kurangnya kapasitas SDM masyarakat dalam menjalankan dan mengelola organisasi			V		
Kawin muda	V				
Banyaknya perceraian	V				
Minimnya sarana peribadatan					V
Kurangnya perhatian pemerintah kepada organisasi-organisasi masyarakat			V		
Belum tersentuh program rumah tidak layak huni	V				
Kurangnya jumlah penduduk				V	
Pengaruh lingkungan dari masyarakat pendatang yang tidak mengerti adat	V				
Keswadayaan masyarakat menurun akibat adanya tunjangan kerja			V		
Sumberdaya manusia yang ada secara umum tidak merata di tiap kampung		V			
Kurangnya kesadaran untuk memelihara dan mengembangkan sumberdaya alam yang ada		V			
Pelayanan Publik					
Pelayanan pemerintah kecamatan belum maksimal karena terkendala transportasi yang terbatas pada sungai saja		V			
Aparat pemerintah kampung kurang memahami tugas pokok dan fungsi		V			
Kurang memadainya sarana fisik dan peralatan perkantoran kampung untuk pelayanan masyarakat			V		

MASALAH	LOKASI (KECAMATAN)				
	LONG APARI	LONG PAHANGAI	LONG BAGUN	LONG HUBUNG	LAHAM
Keterbatasan SDM dan sumber informasi bagi perangkat kampung					V
Perlu pemekaran RT Kampung Laham					V

3.2.1 Aspek Sumberdaya Alam

Jenis SDA	Kecamatan				
	Long Apari	Long Pahangai	Laham	Long Bagun	Long Hubung
Hutan					
Hutan Lindung/Hutan Produksi	Masyarakat belum mengetahui tata batas antara hutan lindung/hutan produksi dengan lahan masyarakat dan hutan adat				
Hutan Adat	Wilayah hutan adat yang sudah ditetapkan pemerintah, belum jelas tata batasnya Masyarakat sudah pernah mengusulkan untuk penentuan tata batas, tapi belum ada tindak lanjut Perlu prioritas untuk tata batas				
	Setiap kampung/Kampung memiliki wilayah hutan adat yang dikelola dan dimanfaatkan sesuai peruntukan menurut hukum adat.				
Hasil Hutan					
Kayu	Pemanfaatan kayu oleh masyarakat sebatas untuk bahan bangunan warga dan pembangunan infrastruktur di kampung (kebutuhan lokal)				
Gaharu	Masyarakat mencari kayu gaharu di hutan untuk dijual kepada penampung dan dibawa ke Samarinda. Akibat eksploitasi yang terus menerus, kayu gaharu mulai langka dan sulit ditemukan masyarakat.				
Damar	Banyak terdapat di hutan sekitar kampung dan dimanfaatkan masyarakat untuk bahan dempul perahu.				
	Tidak ada pasar.				
Rotan	Rotan dapat menjadi salah satu potensi hutan non kayu yang dapat dikembangkan dan dimanfaatkan masyarakat untuk peningkatan ekonomi, karena banyak terdapat di sekitar kampung dan di dalam hutan. Pemanfaatan rotan oleh masyarakat baru untuk pembuatan kerajinan anyaman dalam jumlah sedikit. Persoalan yang dihadapi adalah tidak ada pasar yang dapat menampung hasil rotan, akibat mahal biaya transportasi/ biaya angkut sehingga rotan tidak memiliki nilai ekonomis. Termasuk pemasaran hasil kerajinan anyaman dari bahan rotan.				
Madu	Madu banyak terdapat di sekitar kampung dan dalam hutan, terutama pada musim tanaman berbunga. Madu dimanfaatkan masyarakat untuk konsumsi sendiri atau dijual di sekitar kampung (lokal).				
Sarang walet	Pada era tahun 1990-an sarang walet alam menjadi primadona perekonomian masyarakat di semua kecamatan. Burung walet alam ini membuat sarang di gua-gua yang banyak terdapat di sekitar perkampungan dan di dalam hutan. Seiring perjalanan waktu, akibat eksploitasi yang kurang memperhatikan keberlanjutan populasi, membuat sarang burung walet alam menjadi habis atau berkurang. Saat ini hampir tidak ada masyarakat yang mengusahakan/mengelola sarang burung milik mereka, karena sedikitnya populasi burung walet dan rendahnya harga.				
Anggrek	Banyak jenis anggrek yang terdapat di hutan namun belum dimanfaatkan. Tidak ada tempat pemasaran.				
Buah-buahan	Hasil hutan lain yang juga banyak terdapat di hutan diantaranya buah-buahan, tanaman obat, satwa langka, dan tanaman langka				
Tanaman obat					
Satwa langka					

Jenis SDA	Kecamatan				
	Long Apari	Long Pahangai	Laham	Long Bagun	Long Hubung
Tanaman langka					
Sungai	Sungai Mahakam memiliki arti penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Kabupaten Mahakam Ulu. Perkampungan penduduk dibangun di sekitarsungai dan anak Sungai Mahakam. Masyarakat memanfaatkan sungai untuk jalur transportasi, dan memanfaatkan sumberdaya alam yang ada di sungai, seperti ikan, kepiting, siput, batu, pasir, dan emas.				
Ikan	Ikan di Sungai Mahakam dimanfaatkan masyarakat untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari dan dijual di kampung. Karena terus diambil, masyarakat merasa jumlah ikan yang dapat ditangkap sudah berkurang dan semakin sulit untuk mendapatkan ikan.				
Batu dan pasir	Dimanfaatkan untuk bahan bangunan masyarakat dan infrastruktur kampung				
Mikrohidro	Ketersediaan sarana penerangan/ listrik menjadi masalah di semua kecamatan. Sungai dan anak sungai Mahakam memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai pembangkit listrik tenaga mikrohidro.				
Emas	Emas ditambang masyarakat secara tradisional di Sungai dan anak Sungai Mahakam.				
Pertambangan					
Batubara					
Uranium	Potensi uranium masih perlu ekplorasi lebih lanjut.				
Batu mulia					
Pariwisata	Potensi pariwisata di Kabupaten Mahakam Ulu belum dikembangkan. Hampir setiap kecamatan memiliki objek-objek yang dapat dikembangkan menjadi destinasi wisata, terutama wisata alam. Potensi tersebut diantaranya; keindahan hutan dan sungai, jeram sungai, air terjun, gua, artefak, dan makam gua.				
Air terjun					
Gua					
Situs makam kuno					

Sumber: Hasil Survei: 2019

3.2.2 Aspek Sumberdaya Manusia

Jenis SDM	Kecamatan				
	Long Apari	LongPahangai	Laham	Long Bagun	Long Hubung
Jumlah tenaga pengajar SD - SMU	± 68 orang	±141 orang	±80 orang	±150 orang	±150 orang
	Jumlah guru ini masih kurang sehingga banyak guru yang terpaksa mengajar rangkap mata pelajaran. Selain itu, juga diperlukan peningkatan kompetensi guru.				
Dokter umum	2 orang	2 orang	2 orang	3 orang	2 orang
Dokter gigi		1 orang		1 orang	
Perawat	15 org	±10 orang	4 orang	±10 orang	±20 orang
Bidan	5 orang	6 orang	4 orang	10 orang	4 orang
Dukun beranak	10 orang	5 orang	6 orang	11 orang	11 orang
	Tenaga kesehatandan fasilitas kesehatan di setiap kecamatan masih kurang.Setiap kecamatan telah memiliki puskesmas, namun belum semua kampung memiliki Pustu.Belum semua kampung memiliki tenaga bidan, sehingga proses persalinan bayi lebih banyak dibantu oleh dukun beranak yang umumnya ada di setiap kampung.				
PNS/pegawai pemerintah	Banyak	± 200 orang	Banyak	Banyak	Banyak
Petinggikampung	10 orang	13 orang	5 orang	11 orang	11 orang
BPK	10 orang	13 orang	5 orang	11 orang	11 orang
Tokoh Adat	10 orang	13 orang	6 orang	11 orang	11 orang
Tokoh Agama		4 orang	9 orang	±20 orang	±50 orang
Karyawan perusahaan		± 50 orang	± 50 orang	Banyak	±200 orang
Petani					
Petani padiladang	Mayoritas penduduk	80% penduduk	90% penduduk	80% penduduk	100% masyarakat
Petani sawah	Petani sawah belum ada, karena masalah kebiasaan dan belum menguasai teknik budidaya padi sawah. Selain itu, keberadaan jaringan irigasi juga masih terbatas				±50 orang. Pada tahun 80-an pernah buka sawah, sekitar 50 ha, sempat duakali tanam. Sawah ada, tapi tidak dikelola. Permasalahan yang dihadapi:

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

Jenis SDM	Kecamatan				
	Long Apari	Long Pahangai	Laham	Long Bagun	Long Hubung
					Belum terbiasa pola bersawah Pembinaan kurang Saluran irigasi tidak ada Di Kampung Datah Bilang, telah ada saluran irigasi, namun air tidak sampai ke lahan sawah karena lahan sawah lebih tinggi.
Petani kakao	Banyak	80%	40 penduduk	30% penduduk Permasalahan : Masalah hama, belum tahu cara penyemprotan Jarak tanam yang baik belum diketahui Belum menggunakan pupuk Perawatan hanya pembersihan Teknik budidaya masih tradisional, teknik budidaya yang baik belum diketahui Penyuluhan tidak ada, PPL tidak turun ke lapangan. Sejak tahun 1989 PPL belum turun ke lapangan Pemasaran harga rendah Teknologi pasca panen belum dikuasai, karet dijual mentah Permodalan karet dan kakao masih sendiri	20% penduduk. Permasalahan yang dihadapi petani: Pemasaran Hama Bibit yang digunakan masih bibit lokal Permodalan Pembinaan kurang, PPL ada tapi tidak pernah melakukan penyuluhan Petani tidak tahu cara pemupukan

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

Jenis SDM	Kecamatan				
	Long Apari	Long Pahangai	Laham	Long Bagun	Long Hubung
				Pemupukan belum ada, masyarakat belum tahu cara pemupukan dan jenis pupuk Butuh penyuluh yang terampil Bibit karet dan kakao masih bibit local	
Petani karet	Banyak	80%	90% penduduk	50% penduduk	70% masyarakat. Masih ada petani yang menyadap karet. Permasalahan yang dihadapi: Pemasaran sulit Harga rendah/ tidak menentu Yang dijual karet mentah, tanpa pengolahan Bibit karet lokal
Petani rotan		20%			
Petani Gaharu	50 orang		9 orang	0	25 kk. Pohon gaharu ditanam sebagai sampingan/tumpang sari. Masyarakat belum mengetahui teknologi suntik pohon gaharu. Diperlukan peran PPL untuk pembinaan petani
Petani aren			1 orang		
Pemilik sarang burung		15 orang		10 orang	
	Sarang burung walet alam di gua-gua sudah tidak dikelola masyarakat karena habisnya populasi burung walet dan rendahnya harga sarang.				
Pencari gaharu	±50 orang.	±100 org		± 30 orang	± 20 orang
	Tidak banyak lagi yang mencari kayu gaharu ke hutan karena kayu gaharu sudah sulit ditemukan.				

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

Jenis SDM	Kecamatan				
	Long Apari	LongPahangai	Laham	Long Bagun	Long Hubung
Pencari emas	Banyak	± 10% masyarakat	±20% masyarakat	± 200 orang	± 100 orang.Pencari emas dari kalangan ibu-ibu untuk penghasilan tambahan
Pencari kayu (chainsaw)		Sekitar 40 orang	Sekitar 20% anggota masyarakat		Sekitar 100 orang masyarakat
	Masyarakat mencari kayu/papan untuk keperluan sendiri atau pesanan dari anggota masyarakat lain. Selain itu kayu juga dimanfaatkan untuk keperluan infrastruktur kampung. Kayu diambil di lokasi yang tidak jauh dari kampung atau sungai, karena pengangkutan secara manual tenaga manusia.				
Penampung coklat	±20 orang	6 orang	2 orang	5 orang	5 orang
Penampung gaharu		4 orang		5 orang	
Penampung karet			4 orang	10 orang	11 orang
	Masyarakat tidak merawat kebun karet mereka dan tidak menyadap karet karena rendahnya harga karet				
Penampung emas	Banyak	6 orang	3 orang	Banyak	Langsung dijual ke Samarinda atau penampung yang datang dari luar
Penampung sarang burung walet	±10 orang. Tapi sarang burung sudah tidak produksi	0	0	0	0
Pegawai CU	6 orang	4 orang	2 orang	± 20 orang	±15 orang
Penyuluh pertanian		6 orang			
	Peran Penyuluh Pertanian dirasakan masyarakat belum berjalan, Masyarakat belum mendapatkan pembinaan dari Penyuluh. Harapan Masyarakat, agar peran Penyuluh pertanian dapat ditingkatkan untuk membina petani.				
Pengrajin manik dan anyaman	Banyak	Banyak	±70 orang	Banyak	Banyak
Pengrajin ukir	10 orang	49 orang	5 orang		11 orang
Seni lukis tradisional	30 orang		5 orang		
Nelayan	Banyak.	Banyak.	40% penduduk.	Banyak.	Banyak.
	Menangkap ikan di Sungai Mahakam dilakukan masyarakat untuk keperluan konsumsi pribadi dan dijual. Kegiatan ini sebagai kegiatan sambilan				
Tukang buat perahu	Banyak	20 orang	16 orang	Banyak	Banyak
Tukang bangunan	100 orang	±30 orang	Banyak	Banyak	Banyak
Bengkel	1 orang	2 orang	3 orang	4orang	20 orang
Tukang las	6 orang	8 orang	2 orang	4orang	2 orang
Pedagang	Banyak	37 orang	Banyak	Banyak	Banyak

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

Jenis SDM	Kecamatan				
	Long Apari	LongPahangai	Laham	Long Bagun	Long Hubung
Jasa transportasi sungai		10 orang	9 orang		30 orang
Penjahit		4 orang	5 orang	5 orang	5 orang
Penempa besi	20 orang	15 orang	5 orang		11 orang
Budidaya ikan			8 orang	1 orang	2 orang
	Budidaya ikan (menggunakan kolam di darat) ini memiliki potensi untuk dikembangkan, namun masyarakat kesulitan dalam hal modal dan pengadaan bibit. Jenis ikan yang dibudidayakan adalah nila, patin, lele dan bawal.				
Peternak ayam kampung			Banyak	Banyak	Banyak
Peternak ayam potong				±20 org	
Peternak bebek/itik			Banyak		Banyak
Peternak babi			Banyak	Banyak	Banyak
Peternak sapi					20 orang
Peternak kambing					5 orang
Pemilik rental internet				1 orang	

3.2.3 Aspek Sumberdaya Buatan

Jenis SDB	Kecamatan				
	Long Apari	Long Pahangai	Long Bagun	Long Hubung	Laham
Transportasi sungai					
Perahu Ketinting	Tiap keluarga memiliki, kurang lebih 500-700 an unit	Tiap kk punya 13 kp	Tiap kk	Tiap kk 95% Tiap KK memiliki	Setiap KK
	Perahu ketinting merupakan alat transportasi yang digunakan untuk kegiatan mata pencaharian sehari-hari penduduk ke hutan dan ladang lewat jalur sungai. Minimnya suku cadang dan bengkel menjadi kendala masyarakat sehingga harus memperbaiki mesin ke kota yang membutuhkan biaya mahal. Selain itu masalah BBM yang mahal karena pasokan terbatas. Harga BBM 20 ribu per liter di Long Apari				
Perahu Long boat	15 buah Bahan baku mulai berkurang	Rata-rata masing-masing kampung memiliki 1 buah	+ 110 Terdapat + 110 buah yang tersebar di tiap kampung. Kecamatan Long Bagun menjadi transit penumpang dari hilir menuju ke Hulu	5 buah	6 buah
	Long boat masih banyak dimiliki di 3 kecamatan (long Apari, Long Pahangai, Long bangun), karena long boat relatif lebih aman untuk medan jalur riam sungai (arung jeram) menuju kecamatan tersebut, satu trip perjalanan dari Long Bagun ke Long Apari menghabiskan bensin sekitar 4 drum. Long boat digunakan sehari-hari untuk mengangkut hasil-hasil bumi dari kampung dan mengangkut penumpang ke kota				
Speedboat	-	3 buah, 2 rusak tidak bisa terpakai. Ketiganya merupakan fasilitas pemerintah Kecamatan. 1 yang aktif milik Puskesmas	+ 20 buah, sebagian besar adalah milik swasta yang diperuntukkan sebagai transportasi penumpang LongBagun-Tering, dan Long Bagun-Tiong Buu	9 buah	4 buah
	Speedboat fasilitas pemerintah rata-rata kondisinya tidak aktif, karena operasionalnya mahal. rata –rata habis bensin 3 drum dalam sekali trip perjalanan dari Long Bagun ke hulu atau ke Tering. Speedboat kendaraan dinas yang msih beroperasi hanya di Long Bagun saja yang masih beroperasi dari Puskesmas dan dinas kabupaten				
Dermaga	10 kampung	13 Kampung	11 kampung	11 kampung	5 kampung

Jenis SDB	Kecamatan				
	Long Apari	Long Pahangai	Long Bagun	Long Hubung	Laham
	Setiap kampung rata-rata masing-masing memiliki 2 buah darmaga apung dari kayu dan belum permanen, darmaga-dermaga di tiap kampung terdapat tangga tepian sungai untuk penumpang naik ke daratan				
Kapal Feri	-	-	1 buah	5 buah	-
	Feri diopreasikan untuk penyeberangan sungai yang menghubungkan jalan antar kampung				
Transportasi darat					
Jembatan	9 buah dan satu buah jembatan gantung yang menghubungkan kampung Tiong Bui ke Kampung Tiong Ohang yang kondisinya sudah tidak terawat dan memerlukan perbaikan	-	+ 100 buah jembatan yang tersebar di tiap kampung. Terdapat 1 jembatan yang dibangun secara swadaya oleh masyarakat	3 buah	-
	Rata-rata jembatan masih dalam konstruksi bahan kayu				
Jalan antar kampung	Terdapat di setiap kampung namun belum seluruhnya terhubung. Transportasi antar kampung melalui jalur sungai	-	Terdapat tiga kampung yang sudah terkoneksi jalan darat, yaitu dari Kampung Batumajang sampai Long Bagun hilir dan hulu	6 jalur yang menghubungkan antar kampung belum diaspal. Dan	Terdapat 1 buah jalan penghubung antar kampung di Muara Ratak – Danumparai,
	Jalan antar kampung mayoritas ditempuh lewat jalur sungai karena rata-rata batas antar kampung dibatasi oleh batas alam sungai				
Jalan darat kabupaten	Belum ada akses jalan darat, menuju ibukota kabupaten, masih dalam tahap pengerjaan pembukaan badan jalan.	Jalur dari kecamatan Long Apari ke ibukota Long Bagun masih dalam tahap pengerjaan pembukaan badan jalan	Pembukaan badan jalan masih dalam tahap pengerjaan	Sudah ada jalan tembus sampai ke Kubar, sehingga akses menuju ke Long Hubung sudah bisa dijangkau lewat jalur darat walaupun kondisinya masih badan jalan	Belum ada Jalan darat ke kecamatan dan ke Ujoh Bilang (Long Bagun)
Kendaraan roda empat	-	-	2 buah	10 buah	-

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

Jenis SDB	Kecamatan				
	Long Apari	Long Pahangai	Long Bagun	Long Hubung	Laham
Kendaraan roda dua	Kendaraan bermotor lebih banyak di dua kampung yaitu Tiong Buu dan Tiong Ohang.	ada	30% masyarakat sudah menggunakan kendaraan bermotor, untuk menjangkau antar kampung	95% masyarakat kampung sudah memiliki kendaraan bermotor sebagai alat transportasi antar kampung	-
Transportasi Udara					
Bandara	-	1 buah terdapat di Long Lunuk, merupakan Bandara udara komersial dengan tujuan Samarinda dan Balik Papan. Frekwensi penerbangan 2 kali seminggu.	-	-	-
Komunikasi dan Informasi					
Wartel satelit	2 unit Di Kampung Tiong ohang dan Long Keriok, merupakan wartel satelit yang dikelola oleh swasta	-	-	-	-
BTS /Tower Telkomsel	2 buah sudah terbangun dengan subsidi pemerintah namun sampai sekarang belum aktif	2 buah aktif, baru tiga kampung yang terjangkau sinyal; Dajah Suling, Long Pahangai I dan Long Pahangai II	2 buah di Ujoh bilang dan Mamahak Besar	2 buah, Kadang tidak aktif, 5 kampung belum terjangkau	Terdapat tiga kampung yang sudah mendapat sinyal HP, selebihnya belum terjangkau, yaitu di 3 kampung Muara Ratah, Laham, Danum Paroi
RRI	-	-	1 buah stasiun siaran lokal	-	-
Tower Pemancar TVRI	-	3 buah Tidak berfungsi	1 Belum aktif	-	-
	Semua kampung di Kab. Mahulu menggunakan parabola untuk mendapatkan sinyal TVRI dan siaran swasta				
Jaringan Internet	-	1 buah	1 buah di Ujoh Bilang	-	-

Jenis SDB	Kecamatan				
	Long Apari	Long Pahangai	Long Bagun	Long Hubung	Laham
		Long Pahangai I dari Lintas Artha			
Sarana Sosial					
Balai adat/Lamin	Tersebar di tiap kampung memiliki Lamin adat	Terdapat 11 balai adat tersebar di 9 kampung	Tersebar di 11 kampung	11 kampung, 2 belum selesai	Hanya ada di 1 kampung di Laham
Pos Kamling	20 buah tersebar di seluruh kampung	-	Setiap kampung memiliki rata-rata 1 buah Pos Kamling	Tidak berfungsi	Tersebar di 5 kampung
	Rata-rata pos kamling belum optimal dimanfaatkan untuk kegiatan keamanan sehari-hari disebabkan oleh kurangnya kesadaran warga dan para petinggi kampung				
Balai pertemuan umum	Ada	3 buah, berlokasi di Kampung Long Lunuq Baru, Long Pahangai, Delong Kerohong	6 buah	4 buah	ada
Ibadah					
Gereja	7 buah	8 buah	10 buah	13 buah	1 buah di kampung Laham, empat kampung lainnya masih beribadah menggunakan rumah warga
	Hampir di setiap kampung telah memiliki gereja sendiri secara permanen, kecuali kampung yang baru mekar dan di kecamatan Laham, masing-masing kampung kegiatan ibadatnya sampai sekarang masih di rumah salah satu warga karena baru hanya ada satu Gereja yang sudah terbangun secara permanen yaitu di ibukota kecamatan Laham.				
Masjid	2 Masjid	4 buah	5	5	Terdapat 1 masjid dan 3 mushola
Olahraga					
Lapangan Sepak Bola	-	3 buah	7 buah	11 buah	-
Lapangan Bulu Tangkis		4 buah	11	11	-

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

Jenis SDB	Kecamatan				
	Long Apari	Long Pahangai	Long Bagun	Long Hubung	Laham
Lapangan Voli			11	11	
basket			1		
Pendidikan					
SMA	1 buah	1 buah	1 buah	2 buah	SMA di Kec. Laham belum memiliki gedung, kegiatan belajar mengajar masih numpang di SMP Laham
SMK	-	-	-	1 buah SMK yang dikelola oleh swasta	-
SMP	1 buah	2 buah	3 buah	5 buah	1 unit Belum ada ruang aula Belum ada mes guru Belum ada pagar
SD	5 buah	7 buah	12 buah	11 buah	3 buah Mes guru belum ada, masih kurang ruangan
TK	10 buah	1 buah	10 buah	5 buah	1 buah, Punya swasta
Paud		1 buah paud, 5 lainnya belkum memiliki sendiri	11 buah	-	-
Playgroup	-	-	1 buah	-	-
Kesehatan					
Puskesmas	1 buah	1 buah 3 Dokter Belum punya gudang obat Peralatan kurang Obat kurang paten Persediaan obat kurang	1 buah, memiliki rawat inap 4 orang	1 buah di Long Hubung	1 buah di Kampung Laham

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

Jenis SDB	Kecamatan				
	Long Apari	Long Pahangai	Long Bagun	Long Hubung	Laham
Pustu	Na	4 kampung	9 kampung	5 kampung	Na
Posyandu	10 kampung	1 kampung, 12 kampung masih numpang	10 kampung	6 kampung Masih numpang di Balai Kampung	Gedung masih bergabung di pustu , belum ada gedung Posyandu sendiri
Lingkungan Pemukiman					
WC umum/Jamban	3 kampung	7 kampung	11 kampung	11 kampung	5 kampung
Drainase	-	-	1 buah kondisinya macet	1 buah kondisinya macet	-
	drainase/ saluran buang masih mengarah kesungai				
Sarana air bersih	8 kampung Musim kemarau kering	11 kampung 2 buah berada di Long Pahangai I Kp. Lirung Ubung tidak aktif Musim kemarau debit airnya kurang	-	1 kampung Di Long Hubung, tidak jalan	Sudah ada program tetapi tidak berjalan karena kapasitas tidak mencukupi
Tempat pembuangan sampah	Belum ada pengelolaan pembuangan sampah, sementara masih dibuang ke Sungai Mahakam dan dibakar, karena mayoritas lokasi perkampungan dipinggir sungai				
Pemerintahan					
Kantor petinggi kampung	Tiap kampung	Tiap kampung	11	9	5 Kp
Kantor Camat	1	1	1	1	
Kantor Kabupaten	-	-	Perkantoran tingkat kabupaten sementara sewa dan belum permanen karena masih baru mekar	-	-

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

Jenis SDB	Kecamatan				
	Long Apari	Long Pahangai	Long Bagun	Long Hubung	Laham
Sarana ekonomi					
Pasar	-	-	2 buah (di Long Bagun dan ujuh bilang)	-	1 buah, belum ada bangunan permanen
Listrik					
Listrik PLN	Belum ada	Belum ada	4 kampung menggunakan PLTD, namun hanya mulai jam 6 sampai jam 12	1 buah Sampai 12 malam dari fasilitas bantuan perusahaan	belum ada
Genset	Tiap keluarga	Tiap keluarga	Tiap keluarga	95 persen, tiap kampung	30% penduduk
PLTA	-	2 buah di Long Pahangai I, dua-duanya tidak aktif, hanya berjalan 1 bulan karena musim kemarau debit airnya kurang	-	-	-
PLTS	-	7 kampung	-	-	4 kampung Rusak tidak bisa dimanfaatkan lagi
Komoditi Pertanian dan Perkebunan					
Ladang padi	Tiap kk Bibit rata-rata 3 kaleng, hasi 80 - 100 kaleng, lahan rata-rata 1 ha Lahan tidak subur	3 kaleng benih dengan hasil 100 – 200 kaleng. (1 kaleng minyak goreng isi 15 kg	1 ha/kk	1 ha/kk	1 ha/kk Sulitnya transportasi untuk pengangkutan ke ladang
Karet	1 ha/kk	1 ha/kk	2 ha/kk	0.5 ha/kk	1/kk 70% kk Kebun tidak terurus, harga turun 5000/kg

Jenis SDB	Kecamatan				
	Long Apari	Long Pahangai	Long Bagun	Long Hubung	Laham
	Produktifitas karet secara umum rendah karena harga yang murah sampai 5000/kg, sehingga banyak perkebunan karet yang tidak diurus. Padahal untuk kualitas karet di mahulu tergolong bagus karena warna getahnya putih dan tidak terlalu berbau.				
Kakao	1 ha/kk	1 ha/kk	1 ha/kk 5 kampung sudah berproduksi	0.5 ha/kk Tanaman pekarangan	0,5/kk 10% kk Belum berproduksi
	Perkebunan kakao yang sudah berproduksi di tiga kecamatan, yaitu di Kecamatan Long Apari, Long Pahangai dan Long Bagun, harga kakao kering mencapai 20 rb per kg. Perkebunan kakao yang paling besar di Long Pahangai.				
Kopi	Rata-rata 1 ha per kampung, masih sebatas untuk konsumsi sendiri, belum dipasarkan keluar, karena transportasi mahal dan belum ada pengepul yang masuk	0,5 ha/ per KK	-	-	-
Sawit	-	-	21.000 ha Dikelola oleh Perusahaan	332 ha oleh PT. Sau di Long Hubung +5000 ha Oleh PT. POL di Mamahak Tebo	Terdapat di dua kampung dengan luas 4000 ha dikelola oleh Perusahaan di Long Gelawang dan Danum Paroi
Gaharu	-	2 kp	10 ha	-	1 orang dari kelompok Bibit yang didatangkan mati
Kebun Sengon	-	-	-	-	1 ha/kk Kebun penghijauan bekas ladang
Tebu	-	13 Kampung, tebu merupakan tanaman pekarangan untuk konsumsi gula sendiri, namun sekarang hampir punah	-	-	-

Jenis SDB	Kecamatan				
	Long Apari	Long Pahangai	Long Bagun	Long Hubung	Laham
Buah-buahan lokal (Durian)	Rata-rata 1 ha/kk ditanam sebagai penghijauan dibekas ladang padi gunung. Tanaman buah-buahan menjadi penanda hak kepemilikan seseorang terhadap lahan yang digarap				
Komoditi olahan					
Ukiran	Tiap keluarga rata-rata memiliki ketrampilan mengukir, jenis ukiran yang biasa dibuat adalah perangkat mandau dan Perisai. dibuat untuk kebutuhan keluarga , kendalanya adalah kesulitan dalam pemasaran				
Anyaman	Tiap keluarga rata-rata memiliki ketrampilan menganyam, jenis anyaman yang biasa dibuat adalah; Anjat, Tikar, Lanjung, manik-manik dan Topi adat. Dibuat untuk kebutuhan keluarga sehari hari dan perhiasan kelengkapan adat , kendalanya adalah kesulitan dalam pemasaran, Tenaga yang terampil sudah mulai berkurang, dulunya setiap KK bisa melakukan, Semua hasil kerajinan sampai saat ini belum ada pemasaran yang tetap karena jauh dari perkotaan				
Peralatan					
Sumpit	Tiap kampung, digunakan untuk berburu di hutan				
Mandau	Tiap kampung, untuk bekerja sehari-hari di ladang				
Lingga	Tiap kampung , digunakan membersihkan rumput dan semak di ladang				
Mata tombak	Tiap kampung , digunakan untuk berburu				
Pisau Raut	Tiap kampung , digunakan untuk mengukir kayu				
Chain sow	Tiap kampung, digunakan untuk menebang kayu dan membuka ladang				

3.2.4 Aspek Sumberdaya Finansial

Akses Finansial	Kecamatan				
	Long Apari	Long Pahangai	Long Bagun	Long Hubung	Laham
Koperasi simpan pinjam	Koperasi simpan pinjam digulirkan dari anggaran kab. Kutai Barat di semua Kampung dengan nilai anggaran 100 juta. namun karena tidak ada pendampingan dalam manajemen, terjadi kredit macet dan tidak ada satupun KSP yang berjalan.				
Koperasi serba usaha	100 juta Tidak berjaan	Tiap kampung Macet dan tidak jalan	Tiap kampung Macet dan tidak jalan	Tiap kampung Macet dan tidak jalan	2 kelompok koperasi berjalan yaitu di Kampung DanumParoi dan Laham yang dikelola secara swadaya karena karena menggunakan dana swadaya anggota
	Koperasi serba usaha merupakan program yang dilakukan dari bantuan pemerintah Kab. Kutai barat di tiap kampung, namun tidak berjalankarena tidak adanya pendampingan dan biaya modal yang diberikan banyak habis di pembiayaan transportasi yang mahal.				
Simpan pinjam perempuan (dari PNPM)	Simpan pinjam perempuan di kecamatan Long Apari ada di beberapa kampung, namun belum semua kampung terjangkau program ini dari PNPM Mandiri	6 kampung, yaitu; Liu Mulang, Long Tuyoq, Long Pahangai II, Long Lunuq, Delang Kerohong, Long Pakaq Baru. Bunga angsuran besar dan bukan anggota kelompok tidak bisa pinjam	Tiap kampung, masih berjalan	11 kampung, masih berjalan	5 kampung, dan sekarang tidak aktif lagi karena kendala manajemen yang kurang baik
	Kelompok simpan pinjam perempuan dibentuk dari kegiatan PNPM Mandiri, melalui mekanisme pengusulan dari kampung, tidak semua kampung mendapat alokasi bantuan senilai 20 juta, namun sampai sekarang masih berjalan karena masih dalam pendampingan PNPM Mandiri.				
Usaha bersama kampung	Usaha bersama kampung dijalankan melalui mekanisme bantuan hibah 100 juta dari pemda Kutai barat, namun sampai sekarang tidak berjalan. Di kecamatan Laham sempat berjalan di 2 kampung yaitu; Long Gelawang, dan Danumparoi, namun dicabut karena dimanfaatkan untuk alih fungsi sawit, tambang dan ljin pengolahan kayu				
Credit Union	Terdapat satu kelompok di kampung Nahabuan Berjalan dengan baik sampai sekarang	1 kelompok di kampung Long Lunuq, permasalahannya adalah bukan anggota tidak bisa pinjam	1 Kelompok di Long Bagun	Terdapat di 3 kampung yaitu di Long Hubung, Datah Bilang, Mamahak Tebok.	1 kelompok di kampung Laham, kurang lebih 30% dari warga menjadi anggota

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

Akses Finansial	Kecamatan				
	Long Apari	Long Pahangai	Long Bagun	Long Hubung	Laham
				Kurang lebih 50% dari penduduk menjadi anggota. Permasalahannya adalah biaya tranfer uang keluar Mahal dan syarat peminjaman harus anggota	
Bank BPD Kaltim	-	-	1 buah di Long bagun ilir, satu-satunya bank yang ada di kabupaten Mahakam Ulu	-	-

3.2.5 Aspek Sumberdaya Sosial

Sumberdaya Sosial	Kecamatan				
	Long Apari	Long Pahangai	Long Bagun	Long Hubung	Laham
Petinggi Kampung	10 kampung	13 kampung	11 kampung	11 kampung	5 kampung
Lembaga Adat Besar Kecamatan	Terdapat di tiap Kecamatan, yang memiliki Fungsinya seperti yudikatif, hubungan dengan pemerintah sifatnya kemitraan dalam menagani persoalan di tingkat masyarakat				
BPK	10 kampung	13 kampung	11 kampung	11 kampung	5 kampung
PKK	10 kampung	14 kampung	11 kampung	11 kampung	5 kampung Berjalan di tempat
	Rata-rata PKK tiap Kampung berjalan ditempat, aktifnya apabila ada kunjungan dari pemerintah daerah				
Karang taruna	10 kampung	13 kampung Kegiatan berkala tiap 17an	11 kampung Sebagian besar tidak aktif	11 kampung	5 kampung
	Sebagian besar karangtaruna tidak aktif, kegiatan yang berjalan biasanya pada bulan agustus dalam menyemarakkan HUT RI bersama Pemerintah Kampung				
Lembaga adat Kampung	10 kampung	13 kampung	11 kampung	11 kampung	5 kampung
	Lembaga adat kampung merupakan lembaga adat yang paling berpengaruh di tiap kampung sesuai adat dayak masing-masing, karena mengatur seluruh tatanan dan menangani semua permasalahan ditingkat kampung. Lembaga adat kampung dikelola secara swadaya. Permasalahannya belum adanya manajemen suarat-menyurat dalam kelembagaan adat				
Posyandu	10 kampung	13 kampung	11 kampung	11 kampung	5 kampung
Sanggar seni	10 kampung	-	11 kampung	-	-
	Kegiatan sanggar seni mayoritas diselenggarakan oleh lembaga adat kampung seiring dalam melestarikan kesenian tari dari budaya adat setempat, kegiatan hanya sebatas peatihan-pelatihan untuk mempersiapkan acara adat				
Komite Sekolah	Terdapat di semua kecamatan				
LPM		13			4 Kampung , tidak aktif

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

Sumberdaya Sosial	Kecamatan				
	Long Apari	Long Pahangai	Long Bagun	Long Hubung	Laham
		Tidak berjalan karena belum ada SK honor LPM			
Dewan stasi	10 kampung	12 kampung	9 kampung	11 kampung	3 kampung
Dewan Paroki	Terdapat di masing-masing Kecamatan				
Pengurus Masjid	-	4	-	-	3
WK	-	-	-	-	2
Komka	-	-	-	-	2
Kelompok tani	-	Berdasarkan hamparan	11 Sebagian besar tidak aktif	11 Dibentuk berdasarkan program	70 1 kelompok=25 kk, kehutanan, pertanian, perkebunan, peternakan
	Mayoritas ditiap kampung memiliki kelompok tani namun rata-rata tidak aktif. Kelompok tani dibentuk hanya sebatas kalau ada program bantuan saja, setelahnya tidak ada bantuan dan penyuluhan sehingga tidak berjalan				
LSM	-	1 aktif	-	-	1 aktif
Koperasi	-	-	-	-	3 jenis koperasi yang berjalan yaitu Koperasi Kemitraan dengan jahit, koperasi penyertaan modal pemkab. Kubar (KSU, KSP), Koperasi mandiri
Aturan Kampung					
Gotong royong berladang Adat tanam padi Adat potong padi	Masih berjalan di semua kampung, karena setiap KK harus menanam padi. Namun sekarang sudah mulai memudar karena banyak KK yang tidak mau menanam dan membayar orang lain untuk menanam atau bagi hasil. Terdapat dalam aturan menanam adalah; aturan membuka lahan, aturan membakar lahan, aturan menanam, aturan panen, dan upacara panen yang sering dimaknai sebagai upacara ulang tahun suku dayak. Setelah panen dilakukan aturan sumbangan sosial untuk lumbung. Aturan sumbangan sosial 1 kaleng perKK dikumpul di Balai untuk : Petinggi kampung				

Sumberdaya Sosial	Kecamatan				
	Long Apari	Long Pahangai	Long Bagun	Long Hubung	Laham
	Lembaga adat Jompo Acara kampung (Lumbung)				
Adat perkawinan	Pernikahan secara adat belum diakui oleh pemerintah, sehingga sulit mendapat surat-menyurat kecuali pernikahan agama				
Aturan hutan adat	Dalam batas hutan adat dibatasi oleh batas alam yaitu sungai dan tebing penguasaan dan penggunaannya diatur oleh Lembaga adat kampung, karena hutan adat dikelola oleh lembaga adat tiap-tiap kampung				
Aturan Kebun	Kepemilikan kebun ditandai oleh tanaman yang ditanam oleh penggarapnya dengan jenis-jenis tanaman buah.				
Aturan lading	Sistim pemanfaatan hutan untuk pembukaan ladang diatur oleh lembaga adat kampung, pembatasan luas pembukaan ladang ditentukan berdasarkan batas alam sungai dan lereng bukit.				

3.3 ANALISIS SWOT

Analisis SWOT dilakukan dengan memperhatikan situasi, kondisi serta potensi, dan masalah baik internal maupun eksternal. Analisis SWOT digunakan untuk merencanakan strategi kebijakan dan program-program kerja terkait penanggulangan kemiskinan. Pada tiap sektor dijelaskan mengenai kelebihan dan kekurangan serta peluang dan ancaman terkait kondisi kemiskinan di Kabupaten Mahakam Ulu.

Setelah dilakukan analisis SWOT berupa faktor internal dan eksternal seperti pada tabel diatas, dapat dihasilkan 4 macam strategi dari masing-masing komponen *strength*, *weakness*, *opportunity* dan *threat* terkait kondisi kemiskinan pada Kabupaten Mahakam Ulu. Berikut empat macam strategi yang dapat disusun dari matriks analisis SWOT:

1. Strategi SO yaitu strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang.
2. Strategi WO yaitu menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang.
3. Strategi ST yaitu menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman.
4. Strategi WT yaitu menciptakan strategi yang meminimalkan dan menghindari ancaman

Tabel 3. 3 Analisis SWOT

Faktor Internal		Faktor Eksternal	
<i>Strength</i>	<i>Weakness</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Sumber daya alam Kabupaten Mahakam Ulu yang masih melimpah dapat mendukung kebijakan terkait pengembangan daerah berbasis pengelolaan sumber daya alam dan pemanfaatan energi alternatif sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal • Hasil hutan dan pertambangan terdapat secara melimpah dan belum terkesplor lebih lanjut • Sektor perikanan memiliki peluang sebagai sumber mata pencaharian bagi masyarakat Kabupaten Mahakam Ulu • Setiap kampung sudah memiliki dermaga dan sarana sosial serta sarana peribadatan yang mencukupi. Selain itu, setiap keluarga rata-rata memiliki keterampilan dalam membuat komoditi olahan seperti ukiran dan anyaman • Masyarakat Kabupaten Mahakam Ulu masih memiliki budaya adat istiadat yang sangat kuat 	<ul style="list-style-type: none"> • rendahnya tenaga pendidikan dan kesehatan yang terdapat pada tiap kampung di Kabupaten Mahakam Ulu • masih terdapat beberapa wilayah yang belum terhubung melalui akses darat • Kondisi sarana pendidikan dan kesehatan yang masih belum memadai seperti belum memiliki gedung sendiri dan kurangnya fasilitas pendukung • Kondisi prasarana permukiman seperti drainase, air bersih, sistem persampahan dan jaringan listrik PLN yang belum tersedia • Sarana pendukung kegiatan ekonomi seperti pasar masih terdapat di beberapa wilayah kecamatan saja • lembaga masyarakat seperti kelompok tani dan karang taruna kurang aktif dan hanya berjalan di situasi tertentu (Perayaan HUT Kemerdekaan dan lain sebagainya) 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya program terkait peningkatan infrastruktur dan peningkatan kualitas sumber daya manusia serta pemberdayaan perempuan dan lanjut usia • terdapat kegiatan simpan pinjam perempuan dengan pendampingan dari PNPM Mandiri serta kelompok credit union 	<ul style="list-style-type: none"> • implementasi kebijakan berupa program kerja terkait penanggulangan kemiskinan masih dilakukan di beberapa kecamatan dan belum merata • eksploitasi yang dilakukan tanpa memperhatikan kelestarian lingkungan menyebabkan semakin langkanya beberapa hasil hutan dan turunnya harga jual • Minimnya kegiatan pelatihan dalam upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam melakukan kegiatan pada sektor pertanian, perkebunan, peternakan maupun perikanan • Moda transportasi sungai seperti perahu ketinting, long boat maupun speedboat terkendala dengan pasokan bahan bakar yang terbatas • Sarana komunikasi dan informasi seperti jaringan internet dan signal HP belum terdapat di seluruh wilayah Kabupaten Mahakam Ulu • Rendahnya hasil komoditas pertanian dan perkebunan karena terhambat oleh biaya transportasi menuju pasar yang mahal dan harga yang terus menurun • kurangnya pendampingan dalam manajemen maupun pengelolaan koperasi maupun akses finansial lainnya menyebabkan kegiatan simpan pinjam tidak dapat berjalan dengan baik

Tabel 3. 4 Matriks Strategi Analisis SWOT

EKSTERNAL / INTERNAL		Strength	Weakness
		<ul style="list-style-type: none"> • Sumberdaya alam Kabupaten Mahakam Ulu yang masih melimpah dapat mendukung kebijakan terkait pengembangan daerah berbasis pengelolaan sumber daya alam dan pemanfaatan energi alternatif sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal • Hasil hutan dan pertambangan terdapat secara melimpah dan belum terkesplor lebih lanjut • Sektor perikanan memiliki peluang sebagai sumber mata pencaharian bagi masyarakat Kabupaten Mahakam Ulu • Setiap kampung sudah memiliki dermaga dan sarana sosial serta sarana peribadatan yang mencukupi. Selain itu, setiap keluarga rata-rata memiliki keterampilan dalam membuat komoditi olahan seperti ukiran dan anyaman • Masyarakat Kabupaten Mahakam Ulu masih memiliki budaya adat istiadat yang sangat kuat 	<ul style="list-style-type: none"> • rendahnya tenaga pendidikan dan kesehatan yang terdapat pada tiap kampung di Kabupaten Mahakam Ulu • masih terdapat beberapa wilayah yang belum terhubung melalui akses darat • Kondisi sarana pendidikan dan kesehatan yang masih belum memadai seperti belum memiliki gedung sendiri dan kurangnya fasilitas pendukung • Kondisi prasarana permukiman seperti drainase, air bersih, sistem persampahan dan jaringan listrik PLN yang belum tersedia • Sarana pendukung kegiatan ekonomi seperti pasar masih terdapat di beberapa wilayah kecamatan saja • lembaga masyarakat seperti kelompok tani dan karang taruna kurang aktif dan hanya berjalan di situasi tertentu (Perayaan HUT Kemerdekaan dan lain sebagainya)
Opportunity	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya program terkait peningkatan infrastruktur dan peningkatan kualitas sumber daya manusia serta pemberdayaan perempuan dan lanjut usia • terdapat kegiatan simpan pinjam perempuan dengan pendampingan dari PNPM Mandiri serta kelompok credit union 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pemberdayaan dan perlindungan perempuan, anak dan usia lanjut • Perwujudan tata kelola pemerintahan yang terintegrasi dan pelayanan public yang terbuka 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas infrastruktur dasar • Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan • Peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan
Threat	<ul style="list-style-type: none"> • implementasi kebijakan berupa program kerja terkait penanggulangan kemiskinan masih dilakukan di beberapa kecamatan dan belum merata • eksploitasi yang dilakukan tanpa memperhatikan kelestarian lingkungan menyebabkan semakin langkanya beberapa hasil hutan dan turunnya harga jual • Minimnya kegiatan pelatihan dalam upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam melakukan kegiatan pada sektor pertanian, perkebunan, peternakan maupun perikanan • Moda transportasi sungai seperti perahu ketinting, long boat maupun speedboat terkendala dengan pasokan bahan bakar yang terbatas • Sarana komunikasi dan informasi seperti jaringan internet dan signal HP belum terdapat di seluruh wilayah Kabupaten Mahakam Ulu • Rendahnya hasil komoditas pertanian dan perkebunan karena terhambat oleh biaya transportasi menuju pasar yang mahal dan harga yang terus menurun • kurangnya pendampingan dalam manajemen maupun pengelolaan koperasi maupun akses finansial lainnya menyebabkan kegiatan simpan pinjam tidak dapat berjalan dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan sumber-sumber potensi ekonomi masyarakat • Percepatan penanggulangan kemiskinan • Peningkatan peran pemuda dan pelestarian budaya dalam pembangunan 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas hidup • Peningkatan dan perluasan kesempatan kerja



BAB IV

VISI DAN MISI

BAB IV
VISI DAN MISI

**4.1 TINJAUAN KEBIJAKAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN
TERHADAP WILAYAH PERENCANAAN**

**4.1.1 Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Mahakam Ulu Tahun
2017-2037**

**A. Tujuan, Kebijakan dan Strategi Penataan Ruang Kabupaten
Mahakam Ulu**

Tujuan, kebijakan, dan strategi penataan ruang wilayah kabupaten merupakan terjemahan dari visi dan misi pengembangan kabupaten dalam pelaksanaan pembangunan untuk mencapai kondisi ideal tata ruang wilayah kabupaten yang diharapkan.

1. Tujuan Penataan Ruang Kabupaten Mahakam Ulu

Tujuan penataan ruang wilayah kabupaten merupakan arahan perwujudan ruang wilayah kabupaten yang ingin dicapai pada masa yang akan datang (20 tahun). Tujuan penataan ruang Kabupaten Mahakam Ulu yaitu:

“Penataan ruang wilayah Kabupaten Mahakam Ulu bertujuan mewujudkan ruang yang aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan melalui aksesibilitas secara seimbang dan merata untuk pengembangan sektor pertanian, perkebunan

dan pariwisata menuju masyarakat Mahakam Ulu yang sejahtera dan mandiri mendukung kedaulatan NKRI”

Persamaan antara tujuan penataan ruang dengan isu-isu strategis pengembangan wilayah Kabupaten Mahakam Ulu adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Persamaan Tujuan Penataan Ruang dengan Isu Strategis Kabupaten Mahakam Ulu

Kalimat Kunci dalam Tujuan Penataan Ruang	Kesesuaian terhadap Isu Strategis
1. Mewujudkan masyarakat Mahakam Ulu yang sejahtera dan mandiri	1. Kemandirian dalam pengembangan aspek sosial dan ekonomi 2. Pelestarian budaya/adat
2. Mewujudkan masyarakat Mahakam Ulu yang memiliki kemampuan untuk mendukung kedaulatan NKRI	3. Wilayah perbatasan negara
3. Mewujudkan ruang yang aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan	4. Pengembangan wilayah versus konservasi lingkungan
4. Mewujudkan pengembangan sektor pertanian, perkebunan, dan pariwisata	5. Optimasi pengelolaan SDA
5. Mewujudkan aksesibilitas secara seimbang dan merata	6. Peningkatan dan keterpaduan aksesibilitas

Sumber: RTRW Kabupaten Mahakam Ulu Tahun 2015-2035

2. Kebijakan Penataan Ruang Kabupaten Mahakam Ulu

Kebijakan penataan ruang wilayah kabupaten merupakan arah tindakan yang harus ditetapkan untuk mencapai tujuan penataan ruang wilayah Kabupaten Mahakam Ulu.

Untuk mewujudkan tujuan penataan ruang wilayah ditetapkan kebijakan pengembangan wilayah Kabupaten Mahakam Ulu yaitu:

- a. Pembangunan sumber daya manusia sesuai karakter lokal berupa potensi, lingkungan, dan posisi geografis wilayah;
- b. Pengembangan kawasan perbatasan negara sebagai fungsi pertahanan dan keamanan negara serta ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat;
- c. Pengembangan pusat permukiman sesuai fungsi ekonomi, fungsi lingkungan, fungsi administrasi pemerintahan, serta posisi geografis berupa wilayah perbatasan, pedalaman, dan tepi Sungai Mahakam yang terintegrasi jaringan prasarana wilayah yang berwawasan lingkungan;
- d. Pemantapan peran dan fungsi kawasan lindung sebagai kawasan penyangga dan penyeimbang ekosistem wilayah; dan
- e. Pengembangan kegiatan ekonomi wilayah secara mandiri pada kawasan budidaya dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.

Persamaan antara tujuan penataan ruang dengan kebijakan penataan ruang Kabupaten Mahakam Ulu adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Persamaan Tujuan Penataan Ruang dengan Kebijakan Penataan Ruang Kabupaten Mahakam Ulu

Kalimat Kunci Dalam Tujuan Penataan Ruang	Kebijakan Penataan Ruang
1. Mewujudkan masyarakat Mahakam Ulu yang sejahtera dan mandiri.	1. Pembangunan sumber daya manusia sesuai karakter lokal berupa potensi, lingkungan, dan posisi geografis wilayah.

Kalimat Kunci Dalam Tujuan Penataan Ruang	Kebijakan Penataan Ruang
2. Mewujudkan masyarakat Mahakam Ulu yang memiliki kemampuan untuk mendukung kedaulatan NKRI.	2. Pengembangan kawasan perbatasan negara sebagai fungsi pertahanan dan keamanan negara serta ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat.
3. Mewujudkan ruang yang aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan. 4. Mewujudkan pengembangan sektor pertanian, perkebunan, dan pariwisata	3. Pengembangan kegiatan ekonomi wilayah secara mandiri pada kawasan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan. 4. Pemantapan peran dan fungsi kawasan lindung sebagai kawasan penyangga dan penyeimbang ekosistem wilayah.
5. Mewujudkan aksesibilitas secara seimbang dan merata (jaringan jalan, sungai, dan udara).	5. Pengembangan pusat permukiman sesuai fungsi ekonomi, fungsi lingkungan, fungsi administrasi pemerintahan, serta posisi geografis berupa wilayah perbatasan, pedalaman, tepi Sungai Mahakam yang terintegrasi dengan jaringan prasarana wilayah yang berwawasan lingkungan.

Sumber: RTRW Kabupaten Mahakam Ulu Tahun 2015-2035

3. Strategi Penataan Ruang Kabupaten Mahakam Ulu

Strategi penataan ruang wilayah kabupaten merupakan penjabaran kebijakan penataan ruang wilayah kabupaten ke dalam langkah-langkah operasional untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi Penataan Ruang Kabupaten Mahakam Ulu yaitu:

- a. Strategi untuk pembangunan sumber daya manusia sesuai karakter lokal berupa potensi, lingkungan, dan posisi geografis wilayah;

- 1) Mendorong penerapan pendidikan berwawasan lingkungan hidup yang berkelanjutan pada pendidikan dasar menengah
 - 2) Mendorong tumbuhnya inovasi pendidikan berorientasi industri pengolahan;
 - 3) Mengembangkan dan meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana teknologi untuk menunjang pengembangan SDM; dan
 - 4) Menguatkan kelembagaan masyarakat termasuk masyarakat adat dalam pengelolaan sumberdaya alam.
- b. Strategi pengembangan kawasan perbatasan negara sebagai fungsi pertahanan dan keamanan negara serta ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat.
- 1) Mengembangkan sistem permukiman dan sistem prasarana wilayah sesuai fungsi pertahanan dan keamanan negara serta ekonomi;
 - 2) Mengembangkan zona penyangga di sekitar kawasan khusus pertahanan dan keamanan negara;
 - 3) Mengembangkan kegiatan budidaya secara selektif di dalam dan di sekitar kawasan khusus pertahanan untuk menjaga fungsi pertahanan dan keamanan negara;
 - 4) Mengembangkan jalur distribusi pasokan barang untuk menjaga stabilitas ekonomi perbatasan;
 - 5) Membuka pintu gerbang perbatasan dalam rangka kerjasama lintas batas dan peningkatan ekonomi masyarakat perbatasan; dan
 - 6) Menjaga dan memelihara aset-aset pertahanan dan keamanan negara.
- c. Strategi untuk pengembangan pusat permukiman sesuai fungsi ekonomi, fungsi lingkungan, fungsi administrasi pemerintahan, serta posisi geografis berupa wilayah perbatasan, pedalaman, dan tepi Sungai Mahakam yang terintegrasi jaringan prasarana wilayah yang berwawasan lingkungan.
- 1) Memantapkan dan meningkatkan peranan PKSN Long Pahangai;
 - 2) Mengembangkan sistem permukiman berbasis fisiogeografis dan dukungan sistem transportasi kawasan ke dalam PKLp, PPK, dan PPL;
 - 3) Meningkatkan kualitas dan jangkauan pelayanan jaringan transportasi wilayah yang seimbang dan terpadu untuk mengatasi keterbatasan fisiogeografis wilayah;
 - 4) Mengembangkan sistem jaringan energi terbarukan1 berbasis sungai;
 - 5) Meningkatkan kualitas dan jangkauan pelayanan jaringan telekomunikasi pada sistem pusat permukiman;

- 6) Meningkatkan pendayagunaan sumberdaya air untuk kebutuhan permukiman, pertanian, dan perkebunan dengan tetap mempertahankan perlindungan kualitas air sungai; dan
 - 7) Mengembangkan sistem prasarana lingkungan berupa air minum, air limbah, drainase, dan persampahan berbasis karakteristik sistem pusat permukiman dan perlindungan kualitas air sungai.
- d. Strategi untuk pemantapan peran dan fungsi kawasan lindung sebagai kawasan penyangga dan penyeimbang ekosistem wilayah
- 1) Mempertahankan fungsi kawasan hutan lindung;
 - 2) Meningkatkan kualitas kawasan resapan air;
 - 3) Memantapkan kawasan perlindungan setempat;
 - 4) Mengembangkan skema pembayaran jasa lingkungan;
 - 5) Memantapkan fungsi dan nilai manfaatnya pada kawasan suaka alam, pelestarian alam, dan cagar budaya;
 - 6) Mengendalikan pemanfaatan ruang pada kawasan lindung;
 - 7) Mengembangkan koridor satwa liar sebagai koridor penghubung kawasan konservasi TN Betung Kerihun, Kawasan Ekologis Muller, dan TN Kayan Mentarang;
 - 8) Mengembangkan pemanfaatan ruang berbasis mitigasi bencana; dan
 - 9) Melaksanakan pengelolaan kawasan hutan yang menerapkan pengurangan emisi dari deforestasi dan degradasi hutan.
- e. Strategi untuk pengembangan kegiatan ekonomi wilayah secara mandiri pada kawasan budidaya dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.
- 1) Mengembangkan kawasan peruntukan permukiman perkotaan dan permukiman perdesaan yang berkelanjutan dan rendah emisi;
 - 2) Mengembangkan kawasan peruntukan pertanian hijau dengan komoditi unggulan bernilai ekonomi tinggi;
 - 3) Mengembangkan kawasan peruntukan perkebunan hijau dengan komoditi unggulan bernilai ekonomi tinggi;
 - 4) Mengembangkan secara selektif dan terbatas kawasan peruntukan pertambangan dengan komoditi unggulan bernilai ekonomi tinggi;
 - 5) Mengembangkan secara selektif kawasan peruntukan pariwisata dengan obyek dan destinasi tujuan wisata bagi peminat khusus;
 - 6) Mengembangkan kawasan peruntukan industri hijau untuk pengolahan komoditi unggulan pertanian, perkebunan dan kehutanan;

- 7) Mengembangkan secara selektif dan terbatas kawasan peruntukan budidaya kehutanan;
- 8) Membatasi pengembangan kawasan budidaya pada kawasan rawan bencana; dan
- 9) Penguatan ekonomi masyarakat setempat melalui pengelolaan sumberdaya alam lestari dan pemanfaatan limbah dari pengelolaan sumberdaya alam.

B. Rencana Struktur Ruang Kabupaten Mahakam Ulu

Rencana struktur ruang wilayah kabupaten merupakan kerangka tata ruang wilayah kabupaten yang tersusun atas konstelasi pusat-pusat kegiatan yang berhierarki satu sama lain yang dihubungkan oleh sistem jaringan prasarana wilayah kabupaten terutama jaringan transportasi. Rencana struktur ruang wilayah kabupaten berfungsi:

1. Sebagai arahan pembentuk sistem pusat kegiatan wilayah kabupaten yang memberikan layanan bagi kawasan perkotaan dan kawasan perdesaan di sekitarnya yang berada dalam wilayah kabupaten.
2. Sistem perletakan jaringan prasarana wilayah yang menunjang keterkaitannya serta memberikan layanan bagi fungsi kegiatan yang ada dalam wilayah kabupaten, terutama pada pusat-pusat kegiatan/perkotaan yang ada. Sistem jaringan prasarana wilayah kabupaten meliputi sistem prasarana transportasi, energi,

telekomunikasi, dan sumber daya air yang mengintegrasikannya dan memberikan layanan bagi fungsi kegiatan yang ada di wilayah kabupaten.

Rencana struktur ruang wilayah kabupaten terdiri atas rencana sistem pusat kegiatan, rencana sistem jaringan prasarana utama, dan sistem jaringan prasarana lainnya.

1. Rencana Sistem Pusat Kegiatan

Rencana sistem pusat kegiatan di wilayah kabupaten merupakan simpul pelayanan sosial, budaya, ekonomi, dan/atau administrasi masyarakat di wilayah kabupaten. Rencana sistem pusat kegiatan di Kabupaten Mahakam Ulu terdiri atas sistem perkotaan dan sistem perdesaan.

a. Rencana Sistem Perkotaan

Rencana sistem perkotaan di Kabupaten Mahakam Ulu, meliputi:

Tabel 4. 3 Sistem Perkotaan di Kabupaten Mahakam Ulu

No	Sistem Perkotaan	Lokasi	Fungsi Pelayanan
1	Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)	Long Pahangai	a. Pusat pelayanan kepabeaan, imigrasi, karantina, dan keamanan. b. Pusat kegiatan pertahanan dan keamanan negara. c. Pusat pengembangan perhubungan udara perintis.

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

No	Sistem Perkotaan	Lokasi	Fungsi Pelayanan
			d. Pusat logistik kabupaten dan lokal kecamatan/perbatasan. e. Pusat permukiman perbatasan.
2	Pusat Kegiatan Wilayah promosi (PKWp)	Perkotaan Ujoh Bilang di Kecamatan Long Bagun	a. Pusat pemerintahan kabupaten. b. Pusat pemerintahan kecamatan. c. Pusat pelayanan logistik lokal kecamatan dan regional (kecamatan terdekat di kabupaten lain). d. Pusat ekonomi kabupaten. e. Pelayanan pendukung perhubungan udara perintis. f. Pelayanan pendukung wisata budaya dan wisata alam. g. Pusat pelayanan kesehatan skala kabupaten. h. Pusat pelayanan pendidikan skala kabupaten.
3	Pusat Kegiatan Lokal (PKL)	Kampung Tiong Ohang di Kecamatan Long Apari	a. Pusat pemerintahan kecamatan. b. Pelayanan pendukung PKSN Long Pahangai dan PKSNp Long Apari. c. Pelayanan pendukung perhubungan udara perintis.

No	Sistem Perkotaan	Lokasi	Fungsi Pelayanan
			d. Pusat pengembangan wisata budaya dan wisata alam. e. Pusat jasa lingkungan hutan. f. Pelayanan pendukung logistik lokal kecamatan. g. Pusat perekonomian wilayah perbatasan.
4	Pusat Kegiatan Lokal promosi (PKLp)	Perkotaan Long Hubung di Kecamatan Long Hubung	a. Pusat pemerintahan kecamatan. b. Pusat pelayanan logistik lokal kecamatan dan kabupaten. c. Pusat ekonomi kabupaten. d. Pelayanan pendukung wisata budaya dan wisata alam.
5	Pusat Pelayanan Kawasan (PPK)	PPK Long Apari di Kampung Long Apari Kecamatan Long Apari	a. Pelayanan pendukung kawasan pintu gerbang perbatasan. b. Pusat pengembangan wisata budaya dan wisata alam. c. Pusat jasa lingkungan hutan. d. Pelayanan pendukung logistik perbatasan. e. Pusat perekonomian wilayah perbatasan.
		PPK Long Pahangai I di Kampung Long	a. Pusat pemerintahan kecamatan.

No	Sistem Perkotaan	Lokasi	Fungsi Pelayanan
		Pahangai 1, Kecamatan Long Pahangai	b. Pusat pengembangan wisata budaya dan wisata alam. c. Pelayanan pendukung jasa lingkungan hutan. d. Pusat pengembangan permukiman terbatas. e. Pusat pengembangan hasil pertanian, perkebunan, dan kehutanan unggulan wilayah.
		PPK Laham di Kampung Laham Kecamatan Laham	a. Pusat pemerintahan kecamatan. b. Pelayanan pendukung industri pengolahan. c. Pelayanan pendukung wisata budaya dan wisata alam. d. Pelayanan pendukung perdagangan dan jasa. e. Pelayanan pendukung logistik lokal. f. Pusat pemasaran dan promosi
		PPK Mamahak Ilir di Kampung Mamahak Ilir Kecamatan Long Bagun	a. Pelayanan pendukung wisata budaya dan wisata alam. b. Pelayanan pendukung perdagangan dan jasa. c. Pelayanan pendukung logistik lokal. d. Pusat pemasaran dan promosi.

No	Sistem Perkotaan	Lokasi	Fungsi Pelayanan
		PPK Datah Bilang Ilir di Kampung Datah Bilang Ilir Kecamatan Long Hubung	a. Pelayanan pendukung wisata budaya. b. Pusat ekonomi kabupaten dan regional. c. Pusat logistik kabupaten. d. Pusat industri pengolahan hasil pertanian, perkebunan, dan kehutanan unggulan wilayah. e. Pusat pemasaran ke luar kabupaten.
6	Kawasan Pintu Gerbang	Long Apari di Kecamatan Long Apari	a. Pusat pelayanan kepabean, imigrasi, karantina, dan keamanan. b. Pusat kegiatan pertahanan dan keamanan negara. c. Pusat pengembangan perhubungan udara perintis. d. Pusat logistik kabupaten dan lokal kecamatan/perbatasan. e. Pusat permukiman perbatasan.

Sumber: RTRW Kabupaten Mahakam Ulu Tahun 2015-2035

b. Rencana Sistem Perdesaan

Rencana sistem perdesaan di Kabupaten Mahakam Ulu, berupa PPL dengan fungsi pelayanan kegiatan skala antarlingkungan dan antardesa. Fungsi pelayanan PPL adalah sebagai pusat pemerintahan desa, pusat permukiman, dan pelayanan sosial

ekonomi skala lingkungan. PPL di Kabupaten Mahakam Ulu, meliputi PPL di Kecamatan Long Bagun, PPL di Kecamatan Long Hubung, PPL di Kecamatan Laham, PPL di Kecamatan Long Apari dan PPL di Kecamatan Long Pahangai.

2. Rencana Sistem Jaringan Prasarana Utama

Rencana sistem prasarana utama yang merupakan sistem jaringan transportasi di Kabupaten Mahakam Ulu, yang terdiri atas rencana sistem jaringan transportasi darat, dan rencana sistem jaringan transportasi udara.

a. Rencana Sistem Jaringan Transportasi Darat

Rencana sistem jaringan transportasi darat di Kabupaten Mahakam Ulu, terbagi atas jaringan jalan serta jaringan sungai dan penyeberangan

b. Rencana Sistem Jaringan Transportasi Udara

Rencana sistem jaringan transportasi udara di Kabupaten Mahakam Ulu, terdiri atas tatanan kebandarudaraan, dan ruang udara untuk penerbangan

3. Rencana Sistem Prasarana Lainnya

Rencana sistem jaringan prasarana lainnya di Kabupaten Mahakam Ulu, terdiri atas:

a. Rencana Sistem jaringan energi

Rencana sistem jaringan energi di Kabupaten Mahakam Ulu, terdiri atas jaringan transmisi tenaga listrik dan pembangkit tenaga listrik

b. Rencana Sistem jaringan telekomunikasi

Rencana pengembangan sistem jaringan telekomunikasi di Kabupaten Mahakam Ulu, terdiri atas sistem jaringan kabel dan sistem jaringan nirkabel

c. Rencana Sistem jaringan sumber daya air

Rencana pengembangan sistem jaringan sumber daya air di Kabupaten Mahakam Ulu, terdiri atas wilayah sungai, waduk, sistem jaringan irigasi, sistem pengelolaan air baku, sistem jaringan air bersih ke kelompok pengguna, dan sistem pengendalian banjir

d. Rencana Sistem jaringan prasarana lingkungan

Rencana sistem jaringan prasarana lingkungan di Kabupaten Mahakam Ulu yaitu:

1) Rencana sistem jaringan persampahan

Rencana sistem jaringan persampahan di Kabupaten Mahakam Ulu berupa pembangunan dan pengembangan sistem persampahan terpadu dan mandiri

2) Rencana sistem jaringan air minum

Rencana sistem jaringan air minum di Kabupaten Mahakam Ulu berupa rencana instalasi pengolahan air minum dan rencana sistem perpipaan mandiri

3) Rencana sistem jaringan air limbah

Rencana sistem jaringan air limbah di Kabupaten Mahakam Ulu meliputi rencana sistem jaringan limbah individual, rencana sistem jaringan limbah terpadu dan rencana Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)

4) Rencana sistem jaringan drainase

Rencana sistem jaringan drainase di Kabupaten Mahakam Ulu meliputi jaringan drainase primer dan jaringan anak-anak sungai, jaringan drainase sekunder serta sumur resapan pada wilayah terbangun

5) Rencana jalur dan ruang evakuasi dan mitigasi bencana alam

Rencana jalur dan ruang evakuasi dan mitigasi bencana alam berupa bencana banjir di Kabupaten Mahakam Ulu meliputi jalur evakuasi dan ruang evakuasi bencana alam

C. Rencana Pola Ruang Kabupaten Mahakam Ulu

Rencana pola ruang wilayah kabupaten merupakan rencana distribusi peruntukan ruang dalam wilayah kabupaten yang meliputi rencana

peruntukan ruang untuk fungsi lindung dan rencana peruntukan ruang untuk fungsi budi daya. Rencana pola ruang wilayah kabupaten berfungsi:

1. Sebagai alokasi ruang untuk berbagai kegiatan sosial ekonomi masyarakat dan kegiatan pelestarian lingkungan dalam wilayah kabupaten;
2. Mengatur keseimbangan dan keserasian peruntukan ruang;
3. Sebagai dasar penyusunan indikasi program utama jangka menengah lima tahunan untuk dua puluh tahun; dan
4. Sebagai dasar dalam pemberian izin pemanfaatan ruang pada wilayah kabupaten.

Rencana pola ruang wilayah Kabupaten Mahakam Ulu, terbagi atas rencana kawasan lindung dan rencana kawasan budidaya.

1. Rencana Kawasan Lindung

Kawasan lindung kabupaten adalah kawasan lindung yang secara ekologis merupakan satu ekosistem yang terletak lebih dari satu wilayah kabupaten/kota, atau kawasan lindung dalam wilayah suatu kabupaten yang memberikan perlindungan terhadap kawasan bawahannya yang terletak di wilayah kabupaten/kota lain, atau kawasan-kawasan lindung lain yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan pengelolaannya merupakan kewenangan pemerintah daerah kabupaten.

2. Rencana Kawasan Budidaya

Kawasan budidaya adalah wilayah yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk dibudidayakan atas dasar kondisi dan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya buatan.

Rencana kawasan budidaya di Kabupaten Mahakam Ulu terdiri atas rencana kawasan peruntukan hutan produksi, rencana kawasan peruntukan hutan rakyat, rencana kawasan peruntukan pertanian tanaman pangan, rencana kawasan peruntukan perikanan, rencana kawasan peruntukan industri, rencana kawasan peruntukan pariwisata, rencana kawasan peruntukan permukiman serta rencana kawasan peruntukan lainnya.

4.1.2 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Mahakam Ulu Tahun 2016-2021

Sebagai sebuah daerah otonom baru, upaya untuk mewujudkan tujuan pembangunan daerah mulai dan telah dilakukan Pemerintah Kabupaten Mahakam Ulu, melalui serangkaian kebijakan dan program serta sumber pendanaan secara sinergis dan berkelanjutan. Berdasarkan hasil valuasi, terdapat berbagai aspek pembangunan yang telah mengalami kemajuan atau keberhasilan, namun di sisi lain terdapat pula berbagai permasalahan dan tantangan yang masih dihadapi dan perlu ditangani. Isu-isu strategis Kabupaten Mahakam Ulu adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kuantitas dan kualitas infrastruktur jalan, jembatan, dan infrastruktur pertanian.
2. Peningkatan produktifitas pertanian yang kompetitif dan berdaya saing dengan mengembangkan industri pertanian berbasis organik.
3. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia dengan meningkatkan pelayanan bidang kesehatan dan pendidikan.
4. Penurunan angka pengangguran dengan memperbaiki iklim usaha dalam rangka penciptaan wirausaha baru.
5. Peningkatan perekonomian daerah dengan mengembangkan sektor-sektor unggulan berbasis wilayah.
6. Peningkatan akses dan sarana transportasi penduduk dan barang antar wilayah di Kabupaten Mahakam Ulu.
7. Peningkatan tata kelola pemerintahan untuk mendukung pelayanan prima kepada masyarakat.

4.1.3 Rencana Strategis Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung Kabupaten Mahakam Ulu Tahun 2016-2021

Keberhasilan pembangunan suatu daerah salah satunya dapat diukur dari kemampuan pemerintah daerah melalui organisasi perangkat daerah yang membidangi permasalahan urusan bidang pemerintahan yang di ampu dalam menyelesaikan permasalahan publik yang ada. Beberapa permasalahan yang ada di Kabupaten Mahakam Ulu adalah sebagai berikut:

1. Terbatasnya Sarana Prasarana untuk menunjang urusan Administrasi dan operasional perkantoran.
2. Belum terpenuhinya kebutuhan infrastruktur kampung yang memadai.

Isu-isu strategis baik berskala regional, provinsi, nasional, maupun internasional harus dianalisis untuk mendapatkan kerangka kebijakan atas peluang apa yang harus dimanfaatkan dan ancaman apa yang harus diantisipasi. Rumusan kebijakan inilah yang akan menjadi prioritas pembangunan dalam membangun fondasi awal guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Mahakam Ulu sebagai daerah otonom baru. Berikut ini merupakan isu-isu strategis Kabupaten Mahakam Ulu:

1. SDM Masyarakat masih rendah.
2. Tata Kelola Penyelenggaraan Pemerintahan Kampung belum optimal.
3. Belum optimalnya lembaga kemasyarakatan Kampung dalam menjalankan tugas dan fungsinya.
4. Belum optimalnya pemanfaatan potensi perekonomian Kampung.
5. Rendahnya pendayagunaan dan penerapan teknologi tepat guna yang berbasis sumberdaya lokal.
6. Belum optimalnya koordinasi, sinkronisasi program pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan kampung.

4.1.4 Dokumen Penyusunan Strategi dan Prioritas Pembangunan Berkelanjutan

Dokumen tersebut memuat beberapa isu strategis terkait kondisi kemiskinan di Kabupaten Mahakam Ulu, yaitu sebagai berikut:

A. Peningkatan Aksesibilitas Wilayah

Sebagai kabupaten perbatasan, Mahakam Ulu memiliki masalah yang serupa dengan daerah-daerah perbatasan yang lain, yaitu soal sulitnya aksesibilitas menuju wilayah. Aksesibilitas ini tidak hanya menyangkut soal infrastruktur transportasi semata, tetapi juga aksesibilitas informasi (seperti siaran televisi dan internet) dan aksesibilitas komunikasi (seperti jaringan telekomunikasi seluler).

Aksesibilitas yang baik akan meningkatkan interaksi spasial. Interaksi spasial pada gilirannya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Secara sederhana, interaksi spasial dipengaruhi oleh tiga hal (i) daya dorong (*push factors*), (ii) daya tarik (*pull factors*), dan (iii) hambatan berinteraksi (bisa dicerminkan antara lain dari jarak atau biaya (*costs*) berinteraksi). Jika daya dorong dari daerah luar untuk berinteraksi dengan Kabupaten Mahakam Ulu itu besar, ditambah dengan daya tarik Kabupaten Mahakam Ulu yang tinggi, tetapi hambatan berinteraksinya besar, maka segala daya dorong dan daya tarik itu akan terlemahkan.

B. Peningkatan Utilitas Dasar

Kabupaten Mahakam Ulu masih memiliki banyak pekerjaan rumah terkait penyediaan utilitas dasar, khususnya listrik dan air bersih. Terdapat berbagai upaya pemanfaatan energi terbarukan sebagai sumber pembangkit listrik (sebagai contoh adalah mikrohidro dan panel surya), akan tetapi pada prakteknya mikrohidro dan PLTS yang dibangun kini tidak beroperasi lagi. Ke depan, upaya-upaya menyangkut pemanfaatan energi terbarukan ini juga perlu mempertimbangkan benar soal pengelolaannya kemudian dan pertimbangan-pertimbangan teknis lainnya (misalnya soal penempatan mikrohidro pada titik-titik lokasi dengan debit air yang relatif stabil).

Demikian pula halnya dengan penyediaan air bersih. Di banyak lokasi, air tanah sejauh ini dimanfaatkan hanya untuk keperluan mandi, cuci, dan kakus saja. Pengembangan perusahaan daerah air minum tentu menjadi tantangan ke depan sehingga utilitas dasar ini dapat dipenuhi secara bertahap.

C. Peningkatan Pelayanan Dasar Pendidikan dan Kesehatan

Sebagai daerah otonomi baru pada umumnya, Kabupaten Mahakam Ulu memiliki tantangan paling mendasar ialah soal penyediaan layanan kesehatan dan pendidikan secara memadai. Tantangan ini menjadi semakin kompleks dengan karakteristik geografis kabupaten yang membelah dan menempati sepanjang Sungai Mahakam. Oleh karena itu, pengembangan

pelayanan dasar pendidikan dan kesehatan harus memperhatikan karakteristik geografis ini, dan tidak bisa meniru pola pelayanan di daerah lain yang berkarakter lokasi pada satu hamparan daratan (tidak bias darat). Pola yang sesuai untuk dikembangkan pada daerah dengan karakteristik seperti ini adalah pola yang meminimumkan pergerakan masyarakat penerima layanan (misalnya sekolah berasrama) dan memaksimalkan pergerakan unit pemberi layanan (misalnya rumah sakit bergerak).

4.1.5 Masterplant Pengembangan Energi Baru Terbarukan di Kabupaten Mahakam Ulu

Untuk merumuskan tujuan, kebijakan dan strategi didasari oleh isu perencanaan yang pada dasarnya merupakan sintesis dari serangkaian analisis, pembahasan dan pengamatan lapangan.

Formulasi isu dibagi menjadi isu berbasis potensi dan masalah yang terdiri dari empat kelompok isu besar yang masing-masing terdiri dari beberapa isu yang lebih spesifik. Berbagai permasalahan umum yang masih dihadapi oleh daerah ini yang memerlukan percepatan penanggulangan, antara lain

1. Rendahnya kualitas sumber daya manusia yang antara lain disebabkan oleh rendahnya derajat kesehatan dan pendidikan di Kalimantan Timur.

2. Terbatasnya pelayanan infrastruktur yang diakibatkan oleh terbatasnya infrastruktur jalan, sarana dan prasarana perhubungan darat, laut, dan udara, sarana dan prasarana pemukiman.
3. Besarnya peluang pengembangan pertanian dalam arti luas dalam basis ekonomi dan pengelolaan sumber daya alam yang terbaharui.
4. Kerusakan lingkungan hidup yang disebabkan oleh penebangan hutan yang tidak terkendali, kegiatan pertambangan dan industri yang kurang memperhatikan dampak lingkungan, kesadaran masyarakat yang kurang terhadap kelestarian lingkungan, dan lemahnya penegakan hukum terhadap penyebab pencemaran kerusakan lingkungan.
5. Rendahnya daya saing daerah yang diakibatkan oleh rendahnya kualitas sumber daya manusia, penguasaan dan pemanfaatan iptek, sedikitnya produk-produk unggulan daerah yang kompetitif, tidak konsistennya perencanaan dan pelaksanaan pembangunan serta rendahnya jiwa kewirausahaan daerah, dan lemahnya pemasaran.

Secara garis besar isu-isu yang berkembang dapat dikategorikan dalam dua klasifikasi: isu berbasis potensi dan isu berbasis masalah. Formulasi isu diarahkan terhadap arah kecenderungan perkembangannya pada masa datang dimana prinsip dan arahan umum penanganan isu menjadi dasar pijakan dalam memformulasikan tujuan penataan ruang

beserta kebijakan dan strategi pendukungnya. Yang dimaksud dengan isu berbasis potensi diantaranya:

1. Peran strategis Provinsi Kalimantan Timur dengan kekayaan SDA Energi dan Migas sebagai pusat produksi migas dan turunan produk olahannya yang menjadi kepentingan strategis Nasional.
2. Sektor tambang dan migas yang berkontribusi tinggi terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah Provinsi Kalimantan Timur.
3. Provinsi Kalimantan Timur merupakan provinsi terluas ke-dua setelah Provinsi Papua, dan penyumbang PDRB terbesar kelima dengan potensi untuk dikembangkan setelah Pulau Jawa.

Sedangkan yang termasuk dalam isu berbasis terhadap masalah di Kalimantan Timur diantaranya:

1. Ketergantungan pertumbuhan ekonomi masih berbasis pada ekstraksi sumber daya alam yang bersifat tidak dapat diperbaharui (*unrenewable*) dan pengolahannya yang pada masa lalu melalui sektor kehutanan (produksi kayu) dan dewasa ini sektor pertambangan (utamanya batubara).
2. Kesenjangan wilayah antar bagian timur dan barat akibat keterbukaan dan akses yang lebih baik pada kawasan pesisir bagian timur dibandingkan kawasan pedalaman bagian barat yang dicirikan oleh distribusi pertumbuhan kota-kota besar pada wilayah

timur, nilai PDRB yang lebih berkembang pada wilayah timur dari pada wilayah yang barat.

3. Keterbatasan akses dan pelayanan infrastruktur yang berdampak terhadap kelancaran pergerakan barang dan orang untuk kepentingan kegiatan ekonomi dan pelayanan sosial masyarakat terutama pada kawasan perdesaan, kawasan tertinggal termasuk kawasan perbatasan.

4.2 ISU STRATEGIS

Isu strategis Masterplant Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Mahakam Ulu adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kuantitas dan kualitas infrastruktur berupa jalan, jembatan, maupun infrastruktur pertanian.
2. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia dengan meningkatkan pelayanan bidang kesehatan dan pendidikan.
3. Penurunan angka pengangguran dengan memperbaiki iklim usaha dalam rangka penciptaan wirausaha baru.
4. Peningkatan perekonomian daerah dengan mengembangkan sektor-sektor unggulan berbasis wilayah.
5. Peningkatan akses dan sarana transportasi penduduk dan barang antar wilayah di Kabupaten Mahakam Ulu.

4.3 VISI DAN MISI PENANGGULANGAN KEMISKINAN

Visi dan misi dalam penanggulangan kemiskinan Kabupaten Mahakam Ulu dibuat berdasarkan visi dan misi kebijakan terkait serta potensi dan masalah yang didapatkan dari hasil survei dan hasil analisis. Kebijakan-kebijakan tersebut adalah RTRW Kabupaten Mahakam Ulu Tahun 2017-2037, RPJMD Kabupaten Mahakam Ulu Tahun 2016-2021, Renstra Dokumen Rencana Strategis Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung Kabupaten Mahakam Ulu Tahun 2016-2021, Dokumen Penyusunan Strategi dan Prioritas Pembangunan Berkelanjutan Tahun 2014, dan Masterplant Pengembangan Energi Baru Terbarukan di Kabupaten Mahakam Ulu Tahun 2016

4.3.1 Visi

Visi penanggulangan kemiskinan Kabupaten Mahakam Ulu adalah:

"Tercapainya Penurunan Angka Kemiskinan Menuju Kabupaten Mahakam Ulu yang Sejahtera dan Berkeadilan"

4.3.2 Misi

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan serta diwujudkan agar sasaran pembangunan dapat terlaksana dan berhasil dengan baik, sesuai dengan visi yang telah ditetapkan. Untuk mewujudkan Visi tersebut, maka dilakukan upaya-upaya terpadu melalui misi penanggulangan kemiskinan Kabupaten Mahakam Ulu yaitu :

- 1 Perumusan penanggulangan kemiskinan dalam seluruh kebijakan dan aksi publik
- 2 Mendorong terciptanya kerjasama antara masyarakat, dunia usaha, LSM dan pemerintah dalam upaya memberdayakan kelompok masyarakat miskin.
- 3 Pemenuhan hak-hak dasar masyarakat miskin
- 4 Meningkatkan kemampuan dasar masyarakat miskin untuk peningkatan pendapatan dan perubahan pola pikir melalui perbaikan pendidikan, kesehatan serta ketrampilan.
- 5 Menciptakan iklim yang mampu mendorong perluasan kesempatan bagi masyarakat miskin untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi, sosial, politik dan budaya serta memperoleh pelayanan publik yang tidak diskriminatif.
- 6 Mewujudkan Sarana Prasarana Daerah yang berkualitas dalam mendukung kegiatan dan mengurangi ketertinggalan wilayah.



BAB V

**STRATEGI
PENANGGULANGAN
KEMISKINAN**

BAB V
STRATEGI PENANGGULANGAN KEMISKINAN

5.1 STRATEGI UMUM

Secara umum strategi yang bisa ditempuh Pemerintah Kabupaten Mahakam Ulu dalam menunaikan kewajiban untuk melakukan optimalisasi anggaran daerah guna pemenuhan hak dasar masyarakat miskin, adalah sebagai berikut:

1. **Perlindungan sosial**, dengan strategi yang dilakukan untuk memberi jaminan rasa aman bagi kelompok rentan (perempuan kepala keluarga, fakir miskin, orang jompo, anak terlantar, berpenghasilan rendah maupun penyandang cacat) dan masyarakat miskin baru, baik laki-laki dan perempuan
2. **Penciptaan peluang berusaha** dengan strategi melalui perluasan kerja dan penempatan tenaga kerja untuk mengurangi beban biaya masyarakat miskin serta meningkatkan penghasilan, menciptakan kondisi lingkungan ekonomi, politik, dan sosial yang memungkinkan penduduk miskin memperoleh kesempatan yang seluas-luasnya dalam pemenuhan hak-hak dan peningkatan taraf hidupnya secara berkelanjutan, sambil memberikan stimulasi dan regulasi yang berpihak kepada masyarakat miskin agar beban biaya ekonomi maupun sosial yang dihadapi oleh mereka dapat berkurang, serta

memberikan layanan yang optimal terhadap upaya-upaya peningkatan pendapatan masyarakat miskin;

3. **Peningkatan sumber daya manusia**, strategi yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dasar dan kemampuan berusaha masyarakat miskin, baik laki-laki maupun perempuan agar dapat memanfaatkan perkembangan lingkungan, melalui upaya-upaya pendidikan formal maupun non formal;
4. **pemberdayaan kelembagaan masyarakat**, strategi yang dilakukan untuk memperkuat kelembagaan sosial, politik, ekonomi dan budaya masyarakat, dan memperluas partisipasi masyarakat miskin, baik laki-laki maupun perempuan dalam pengambilan keputusan, kebijakan publik yang menjamin penghormatan, perlindungan, dan pemenuhan hak-hak dasar; dan
5. **Penataan kemitraan global**, strategi yang dilakukan untuk menata ulang hubungan dan kerjasama dengan lembaga internasional guna mendukung pelaksanaan ke empat strategi diatas. Hal ini dapat dimulai dengan kemitraan bersama lembaga local, regional dan nasional, seperti swasta dunia usaha, dan LSM.

5.2 STRATEGI KHUSUS:

- 1) Revitalisasi dan replikasi Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) sebagai forum lintas pelaku dalam perumusan kebijakan, pemantauan dan evaluasi kebijakan penanggulangan kemiskinan dari mulai tingkat kampung dan kecamatan.
- 2) Penguatan pendidikan mental Keluarga Miskin dengan meminimalisir penyebab kemiskinan karena faktor individu (malas, tidak punya ketrampilan, boros, minder, dan ketergantungan)
- 3) Memperkuat jejaring dengan berbagai pihak (termasuk peningkatan peran ulama dan tokoh agama/Ormas) untuk percepatan penanggulangan kemiskinan
- 4) Supervisi, monitoring dan evaluasi kinerja Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) secara intensif dalam pelaksanaan kebijakan dan program penanggulangan kemiskinan.
- 5) Mendorong dan mendukung pengembangan kelembagaan partisipasi publik melalui Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah. Dalam struktur TKPK ada Pokja Pengaduan Masyarakat, diharapkan dengan adanya Pokja ini

mendorong transparansi dan akuntabilitas program-program penanggulangan kemiskinan.

- 6) Melindungi masyarakat dengan menyediakan pelayanan hak dasar yang memadai seperti; kecukupan pangan, pelayanan pendidikan, kesehatan, ketersediaan lapangan usaha, fasilitasi penyediaan papan/perumahan yang layak, air bersih dan sanitasi dan jaminan perlindungan social yang berperspektif gender (dalam rangka pemenuhan Sustainable Development Goals (SDGs).
- 7) Memperbaiki manajemen pengelolaan keuangan pemerintah untuk menghasilkan anggaran yang *pro poor*, berimbang dan efisien serta mendorong pelayanan publik yang prima.
- 8) Meningkatkan kesetiakawanan sosial dengan menggali potensi dana masyarakat seperti GERBU, zakat dan lain-lain.
- 9) Pembuatan Indikator Kemiskinan lokal

5.3 STRATEGI PROGRAM

Kedua strategi umum dan khusus tersebut berlaku untuk pelaksanaan pengentasan kemiskinan. Strategi tersebut masih bersifat makro. Oleh karena itu juga diperlukan strategi mikro yang diharapkan menjadi strategi program dan berdampak pada percepatan penanggulangan kemiskinan. Strategi tersebut adalah;

- 1) Validasi data Kepala Keluarga (KK) miskin dan penguatan sistem monitoring dan evaluasi (Monev) penanggulangan kemiskinan
- 2) Program pengurangan Beban Hidup KK miskin
- 3) Pemberdayaan KK miskin
- 4) Sosialisasi peraturan tentang penanggulangan kemiskinan

Pada umumnya keempat strategi program ini telah berjalan dengan baik, hanya saja pada program pengurangan beban hidup KK Miskin serta Pemberdayaan KK Miskin telah *overlap* antara program Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Kabupaten. Hal ini bisa jadi menyebabkan sasaran ganda, sementara warga yang benar-benar membutuhkan tidak tersasar.

Pendampingan pasca program juga seringkali kurang sehingga masyarakat berjalan sendiri tanpa bimbingan. Program yang semula bertujuan untuk memberdayakan malah memanjakan masyarakat miskin itu sendiri. Dengan sendirinya terjadi pemborosan anggaran sementara tujuan program tidak tercapai.

Dalam hal validasi data KK Miskin harus ada kesepakatan bersama tentang unifikasi data miskin. Harus dipastikan komitmen Pemerintah Pusat untuk memberlakukan data BPS sebagai basis data atau masih fleksibel dengan mengadopsi data daerah. Bila Pemerintah Pusat serius dengan unifikasi data, maka pendataan dan konsekuensinya (anggaran) harus disupport untuk tiap-tiap tahunnya. Karena siapa pun menyadari, bahwa pendataan memakan biaya tidak kalah besar dari program-program

penanggulangan kemiskinan itu sendiri. Selain itu, system monitoring dan evaluasi, sampai dengan saat ini belum terbakukan, belum mempunyai juklak dan juknis yang bisa dipedomani serta pelaksanaan evaluasi dijalankan sekedar melihat keterkaitan antara serapan anggaran dan pelaksanaan di lapangannya saja, belum sampai menyentuh pada *outcome*, *benefit* maupun *impact*. Apabila sudah ada *tool* monitoring dan evaluasi yang berupa SIM Program Penanggulangan Kemiskinan yang berfungsi seperti rapor, tentu saja akan dapat terlihat apabila seseorang atau lulus dari kemiskinan karena intervensi program apa, bagaimana pelaksanaannya, lama waktu tempuh program serta bagaimana mekanisme pemantauannya.

Tak kalah pentingnya dalam strategi program yang keempat adalah sosialisasi peraturan yang berkaitan dengan penanggulangan kemiskinan. Demikian pula pentahapan program yang dimulai dengan validasi data KK Miskin, siapa aktor yang berperan, hak dan kewajiban serta *reward* dan *punishment*nya harus tersosialisasikan dengan baik. Sehingga maksud dan tujuan pengaturan tentang penanggulangan kemiskinan dapat diketahui bersama. Dengan adanya sosialisasi peraturan-peraturan maka akan tercapai kesepahaman sehingga *overlap*, kurang sinergis dan kurang kompaknya SKPD, masyarakat, dan dunia usaha dapat tereliminir.

5.4 PEMETAAN LEMBAGA TERKAIT STRATEGI

Hasil pemetaan terhadap fungsi lembaga menunjukkan adanya lima lembaga utama yang berperan utama dalam upaya penanggulangan masalah kemiskinan di Kabupaten Mahakam Ulu, yaitu: media massa, LSM, Eksekutif dan Legislatif. Adapun peran masing-masing lembaga dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 5.1 Lembaga dan Peran dalam Penanggulangan Kemiskinan di Mahakam Ulu

No.	Lembaga	Peran Yang Dilakukan
1	Pers / Media Massa	<ul style="list-style-type: none"> Menjadi wahana komunikasi Melakukan promosi pemberdayaan Menyediakan informasi yang relevan Menumbuhkan solidaritas masyarakat
2	Lembaga Swadaya Masyarakat/Ormas	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan advokasi Melakukan pendampingan Melakukan edukasi
3	Perguruan Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan kajian dan lternative solusi Melakukan pendampingan Memberi edukasi dan pelatihan Melakukan pemantauan Ormas Mengorganisir dan memperkuat organisasi Menghimpun anggota Menampung dan memelihara
4	Pemerintah Daerah (Eksekutif)	<ul style="list-style-type: none"> Menciptakan iklim yang kondusif dan bertindak sebagai Regulator Menciptakan <i>good governance</i> Melakukan pembinaan dan berfungsi sebagai dinamisator

No.	Lembaga	Peran Yang Dilakukan
		<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan layanan umum dan menyusun anggaran
5	DPRD (Legislatif)	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun dan mengesahkan aturan Bersama eksekutif menyusun anggaran Melakukan pengawasan Mendorong eksekutif untuk percepatan pelaksanaan program <i>pro poor</i> Mengusulkan program Menyetujui dan mengesahkan peraturan yang <i>pro poor</i>
5.	Dunia Usaha	<ul style="list-style-type: none"> Menciptakan peluang kerja Melaksanakan kemitraan Memberdayakan masyarakat Menjadi partner pemerintah dalam pengentasan kemiskinan

Berdasarkan fungsi masing-masing pelaku tersebut dapat dipetakan perannya terkait dengan 4 pilar kegiatan penanggulangan kemiskinan sebagai berikut:

Tabel 5.2 Lembaga dan Peran dalam Penanggulangan Kemiskinan

No.	Lembaga	Perluasan Kesempatan Kerja	Pemberdayaan Masyarakat	Peningkatan Kapasitas SDM	Perlindungan Sosial
1	Pers/Media	Tidak	Ya	Tidak	Ya
2	LSM/Ormas	Tidak	Ya	Tidak	Ya
3	PT	Ya	Ya	Ya	Tidak
4	Pemerintah Daerah	Ya	Ya	Ya	Ya
5	DPRD	Tidak	Ya	Tidak	Ya
6.	Dunia Usaha	Ya	Ya	Ya	Tidak

Dalam matriks tersebut terlihat bahwa pilar kegiatan penanggulangan kemiskinan akan bersinergi (saling melengkapi dan menguatkan) antar pelaku. Setiap baris menunjukkan kebijakan dan program sebuah unsur dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan. Terkait dengan hal di atas perlu dicatat bahwa tidak semua pelaku bisa mengisi semua pilar dengan kegiatan yang secara langsung membawa dampak penanggulangan kemiskinan. Misalnya, perguruan tinggi akan sulit mengisi pilar perlindungan sosial, sehingga dalam kegiatan ini perannya lebih pada monitoring dan evaluasi. Sebaliknya organisasi kemasyarakatan justru sangat potensial mengisi pilar tersebut. Demikian pula dengan pelaku-pelaku yang lain untuk pilar-pilar yang lain. Sekalipun demikian, dengan sinergi semua pelaku maka semua pilar akan dapat diisi

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

Program : Program Bantuan dan Jaminan Sosial

Tujuan : Mengurangi beban masyarakat dan keluarga miskin dalam pemenuhan kebutuhan dasar melalui peningkatan akses pada pelayanan dasar antara lain melalui makanan, kesehatan, dan pendidikan

Cakupan Program	Perlindungan Sosial		Perluasan Kesempatan		Peningkatan Sumber Daya Manusia		Pemberdayaan Kelembagaan Masyarakat		Pengelola
	Indikator	Target	Indikator	Target	Indikator	Target	Indikator	Target	
PKH	mengurangi beban pengeluaran Rumah Tangga Sasaran	30 persen dari KK Miskin	mengurangi beban pengeluaran Rumah Tangga Sasaran	30 persen dari KK Miskin	mengurangi beban pengeluaran Rumah Tangga Sasaran	30 persen dari KK Miskin	mengurangi beban pengeluaran Rumah Tangga Sasaran	30 persen dari KK Miskin	Dinas Sosial
Bantuan Subsidi Pelayanan Kesehatan (Jamkes)	warga miskin yang harus menjalani rawat inap di rumah sakit dan belum mendapat jaminan kesehatan	30 persen dari KK Miskin							Dinas Kesehatan
Program Bantuan Pendidikan	akses Pelayanan Dasar di bidang pendidikan	30 persen dari KK Miskin			akses Pelayanan Dasar di bidang pendidikan	30 persen dari KK Miskin	akses Pelayanan Dasar di bidang pendidikan	30 persen dari KK Miskin	Dinas Pendidikan
Program BOP/ BOS DA	akses Pelayanan Dasar di bidang pendidikan	Siswa SD/SDL B/MI							Dinas Pendidikan

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

Cakupan Program	Perlindungan Sosial		Perluasan Kesempatan		Peningkatan Sumber Daya Manusia		Pemberdayaan Kelembagaan Masyarakat		Pengelola
	Indikator	Target	Indikator	Target	Indikator	Target	Indikator	Target	
Beasiswa Bakat dan Prestasi	meringankan biaya pendidikan anak se tingkat SLTP yang mempunyai prestasi dan bakat				meringankan biaya pendidikan anak se tingkat SLTP yang mempunyai prestasi dan bakat				Dinas Pendidikan
Bantuan Sosial Kemasyarakatan	penguatan modal usaha bagi keluarga miskin	11 persen dari KK Miskin					penguatan modal usaha bagi keluarga miskin	11 persen dari KK Miskin	Dinas Sosial
Bantuan Modal Bagi Lansia Potensial	kelompok lanjut usia yang masih potensial	60 orang					kelompok lanjut usia yang masih potensial	60 orang	Dinas Sosial
Bantuan Pengembangan Usaha bagi Keluarga Miskin Melalui Stimulan Modal Usaha	Pengembangan usaha bagi Gakin	4 % dari Gakin	Pengembangan usaha bagi Gakin	4 % dari Gakin			Pengembangan usaha bagi Gakin	4 % dari Gakin	Dinas Sosial
Bantuan Beras bagi si Miskin (Raskin)	Pemenuhan kebutuhan dasar	RTS sesuai data BPS	Pemenuhan kebutuhan dasar	RTS sesuai data BPS	Pemenuhan kebutuhan dasar	RTS sesuai data BPS	Pemenuhan kebutuhan dasar	RTS sesuai data BPS	Dinas Sosial
Bantuan Operasional Posyandu	meningkatkan status gizi Balita	Tiap Kecamatan					meningkatkan status gizi Balita	Tiap Kecamatan	Dinas Kesehatan
Program PMTAS	memperbaiki gizi anak Sekolah	Siswa TK dan SD	memperbaiki gizi anak Sekolah	Siswa TK dan SD					Dinas Pendidikan

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

Cakupan Program	Perlindungan Sosial		Perluasan Kesempatan		Peningkatan Sumber Daya Manusia		Pemberdayaan Kelembagaan Masyarakat		Pengelola
	Indikator	Target	Indikator	Target	Indikator	Target	Indikator	Target	
Kegiatan Fasilitas Permodalan bagi UMKM di Pedesaan	bantuan bergulir Usaha Ekonomi Produktif	Seluruh UMKM	bantuan bergulir Usaha Ekonomi Produktif	Seluruh UMKM			bantuan bergulir Usaha Ekonomi Produktif	Seluruh UMKM	Dinas Koperasi dan UMKM
Pendampingan Program Layanan bagi Keluarga Miskin	memfasilitasi kegiatan bagi keluarga miskin	11 % dari Gakin	memfasilitasi kegiatan bagi keluarga miskin	11 % dari Gakin					Dinas Sosial
Program Promosi Hasil Usaha Gakin	memfasilitasi promosi hasil usaha yang dilakukan keluarga miskin	Keluarga miskin yang sudah mempunyai usaha							Dinas Sosial
Subsidi PBB untuk Keluarga Miskin	keringanan untuk pembayaran PBB	Semua Gakin sebagai Pembayar Pajak					keringanan untuk pembayaran PBB	Semua Gakin sebagai Pembayar Pajak	Bapenda

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

Program : Program Pemberdayaan Masyarakat

Tujuan : Meningkatkan kapasitas, kemandirian dan pemberdayaan masyarakat dalam proses pembangunan

Cakupan Program	Perlindungan Sosial		Perluasan Kesempatan		Peningkatan Sumber Daya Manusia		Pemberdayaan Kelembagaan Masyarakat		Pengelola
	Indikator	Target	Indikator	Target	Indikator	Target	Indikator	Target	
Program Pemberdayaan Fakir Miskin	Pendampingan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan Bantuan Langsung	30 persen dari KK Miskin			Pendampingan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan Bantuan Langsung	30 persen dari KK Miskin	Pendampingan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan Bantuan Langsung	30 persen dari KK Miskin	Dinas Sosial
Peningkatan Ketrampilan Produktivitas Tenaga Kerja	peningkatan pendidikan dan pelatihan bagi pencari kerja	Semua Wilayah	Peningkatan Ketrampilan Produktivitas Tenaga Kerja	peningkatan pendidikan dan pelatihan bagi pencari kerja	Peningkatan Ketrampilan Produktivitas Tenaga Kerja	peningkatan pendidikan dan pelatihan bagi pencari kerja	Semua Wilayah	Peningkatan Ketrampilan Produktivitas Tenaga Kerja	Dinas Tenaga Kerja
Perluasan dan Pengembangan Kesempatan Kerja	padat karya produktif, pembinaan LPK, teknologi tepat guna dan penyuluhan kerja berbasis kompetensi	Semua Wilayah	padat karya produktif, pembinaan LPK, teknologi tepat guna dan penyuluhan kerja berbasis kompetensi	Semua Wilayah	padat karya produktif, pembinaan LPK, teknologi tepat guna dan penyuluhan kerja berbasis kompetensi	Semua Wilayah	padat karya produktif, pembinaan LPK, teknologi tepat guna dan penyuluhan kerja berbasis kompetensi	Semua Wilayah	Dinas Tenaga Kerja
Pengembangan Sumberdaya Perikanan	Penguatan modal kepada kelompok budidaya perikanan	Keluarga Miskin Bidang Perikanan	Penguatan modal kepada kelompok budidaya perikanan	Keluarga Miskin Bidang Perikanan			Penguatan modal kepada kelompok budidaya perikanan	Keluarga Miskin Bidang Perikanan	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

Cakupan Program	Perlindungan Sosial		Perluasan Kesempatan		Peningkatan Sumber Daya Manusia		Pemberdayaan Kelembagaan Masyarakat		Pengelola
	Indikator	Target	Indikator	Target	Indikator	Target	Indikator	Target	
Pengembangan Sumberdaya Pertanian	Penguatan modal kepada kelompok petani	Keluarga Miskin Bidang Pertanian	Penguatan modal kepada kelompok petani	Keluarga Miskin Bidang Pertanian			Penguatan modal kepada kelompok petani	Keluarga Miskin Bidang Pertanian	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Pengembangan Sumberdaya Peternakan	Penguatan modal kepada kelompok peternak	Keluarga Miskin Bidang Peternakan	Penguatan modal kepada kelompok peternak	Keluarga Miskin Bidang Peternakan			Penguatan modal kepada kelompok peternak	Keluarga Miskin Bidang Peternakan	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Pengembangan Sumberdaya Kehutanan	Penguatan modal kepada kelompok	Keluarga Miskin Bidang Kehutanan					Penguatan modal kepada kelompok	Keluarga Miskin Bidang Kehutanan	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

PENYUSUNAN MASTERPLANT PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN MAHAKAM ULU

Program : Program Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Tujuan : membantu usaha mikro dan kecil untuk meningkatkan kapasitas dan memperluas usahanya agar kehidupan masyarakat miskin semakin stabil dan pendapatannya meningkat

Cakupan Program	Perlindungan Sosial		Perluasan Kesempatan		Peningkatan Sumber Daya Manusia		Pemberdayaan Kelembagaan Masyarakat		Pengelola
	Indikator	Target	Indikator	Target	Indikator	Target	Indikator	Target	
Pengembangan IKM	Penguatan Modal Pelaku IKM	Keluarga Miskin dengan usaha IKM	Penguatan Modal Pelaku IKM	Keluarga Miskin dengan usaha IKM	Penguatan Modal Pelaku IKM	Keluarga Miskin dengan usaha IKM	Penguatan Modal Pelaku IKM	Keluarga Miskin dengan usaha IKM	Dinas Koperasi dan UMKM
Program Kemitraan Bina Lingkungan			UKM yang Difasilitasi PKBL	Usaha IKM Keluarga Miskin			UKM yang Difasilitasi PKBL	Usaha IKM Keluarga Miskin	Dinas Koperasi dan UMKM
Pinjaman Bergulir Usaha Ekonomi Produktif/ KUPK (Kredit Usaha untuk Peningkatan Kesejahteraan)	meningkatkan ekonomi masyarakat	Kelompok IKM					meningkatkan ekonomi masyarakat	Kelompok IKM	Dinas Koperasi dan UMKM

BAB VI

KRITERIA KEMISKINAN KABUPATEN MAHAKAM ULU

BAB VI

KRITERIA KEMISKINAN KABUPATEN MAHAKAM ULU

6.1 KRITERIA KEMISKINAN LOKAL

Untuk daerah yang kondisi masyarakat dan lingkungannya seperti di Kabupaten Mahakam Ulu, terdapat beberapa indikator yang dapat dipertimbangkan untuk digunakan sesuai dengan kondisi yang ada dan keunikan lokal.

6.1.1 Data Dasar Rumah Tangga

1. Jumlah anggota rumah tangga

Anggota rumah tangga adalah seluruh orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah atau masih dalam tanggungan rumah tangga tersebut.

2. Jumlah keluarga dalam rumah tangga

Keluarga adalah kelompok orang karena ikatan pernikahan, termasuk pasangan yang sudah berpisah baik karena bercerai atau karena pasangannya meninggal dunia (duda atau janda), dengan atau tanpa anak-anak.

3. Jumlah laki-laki dewasa dalam rumah tangga

Anggota rumah tangga laki-laki dewasa adalah laki-laki yang sudah berumur 17 tahun atau lebih atau sudah berkeluarga atau sudah memiliki pekerjaan sendiri, dan masih tinggal di rumah tersebut.

4. Jumlah perempuan dewasa dalam rumah tangga

Anggota rumah tangga perempuan dewasa adalah perempuan yang sudah berumur 17 tahun atau lebih atau sudah berkeluarga atau sudah memiliki pekerjaan sendiri, dan masih tinggal di rumah tersebut

5. Jumlah anak laki-laki

Anggota rumah tangga anak laki-laki adalah anggota rumah tangga yang laki-laki berusia di bawah 17 tahun, belum menikah, dan masih dalam tanggungan rumah tangga tersebut walaupun mungkin anak-anak tidak tinggal di rumah tangga tersebut (misalnya karena alasan sekolah).

6. Jumlah Anak Perempuan

Anggota rumah tangga anak perempuan adalah anggota rumah tangga yang perempuan berusia di bawah 17 tahun, belum menikah, dan masih dalam tanggungan rumah tangga tersebut walaupun mungkin anak-anak tidak tinggal di rumah tangga tersebut (misalnya karena alasan sekolah).

7. Suku Mayoritas

Adalah suku terbanyak yang ada dalam rumah tangga tersebut. Jika jumlahnya berimbang, cukup pilih suku dari kepala rumah tangga.

8. Yatim PIATU, janda, ATAU orang/anak cacat

Anak yatim piatu adalah anak-anak yang sudah tidak memiliki kedua orang tua.

Janda adalah perempuan yang pernah menikah tetapi saat ini sudah tidak memiliki suami lagi.

Penyandang cacat adalah setiap orang yang mempunyai kelainan fisik dan/atau mental, yang dapat mengganggu atau merupakan rintangan baginya untuk melakukan sesuatu secara normal. Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik (misalnya: tidak dapat bicara, tidak dapat berjalan, dll) dan penyandang cacat mental (idiot, gila, dll).

6.1.2 Kesejahteraan Subyektif

Perasaan subyektif merupakan campuran dari perasaan-perasaan seseorang, diperlukan lebih dari satu indikator yang dapat mewakili seluruh perasaan masyarakat.

1. Perasaan sejahtera
Ukuran atau pengertian sejahtera diserahkan pada masyarakat sendiri. Jangan memberikan pengertian atau ukuran.
2. Perasaan miskin
Pengertian dan kriteria miskin diserahkan sepenuhnya pada masyarakat.
3. Perasaan bahagia
Pengertian dan kriteria bahagia diserahkan sepenuhnya pada masyarakat.

6.1.3 Kesejahteraan Inti

Kesejahteraan dasar dibagi menjadi tiga indeks yaitu:

- (1) kesehatan dan gizi,
- (2) kekayaan materi, dan
- (3) pengetahuan.

A Kesehatan dan gizi:

1. Kekurangan Makanan

Untuk mengetahui tingkat kerentanan rumah tangga dari segi makanan. Masa satu bulan adalah batas waktu bagi rumah tangga yang berada dalam situasi kekurangan bahan makanan yang serius. Kekurangan bahan makanan tidak berarti tidak makan, tetapi kesulitan untuk mendapatkan bahan makanan, sehingga rumah tangga tersebut harus makan dengan pola yang tidak wajar. Misalnya, rumah tangga tersebut harus sering makan dengan singkong atau umbi-umbian sebagai pengganti beras, atau sangat sulit mendapatkan sumber-sumber protein seperti ikan, daging, ayam, dan telur.

2. Akses Kepada Air Minum Bersih

Untuk mengetahui apakah rumah tangga mendapatkan air bersih. Arti air bersih diserahkan kepada masyarakat sendiri. Air bersih tidak harus air ledeng (misalnya: dari Perusahaan Daerah Air Minum, PDAM).

3. Akses kepada pelayanan kesehatan

Untuk mengetahui daya jangkau rumah tangga pada pelayanan kesehatan saat ada anggota rumah tangga yang sakit. Pelayanan kesehatan bisa berupa pelayanan medis seperti dokter, bidan, perawat, dll, bisa juga pelayanan tradisional seperti dukun, beliatn, tanaman obat, obat hutan dll. Dalam hal ini, tidak penting untuk diketahui bagaimana rumah tangga tersebut bisa mendapatkan pelayanan kesehatan, termasuk jika masyarakat ternyata harus berhutang untuk itu. Yang ingin diketahui adalah: apakah rumah tangga tersebut mendapatkan pelayanan kesehatan sewaktu ada yang sakit. Jika tidak pernah

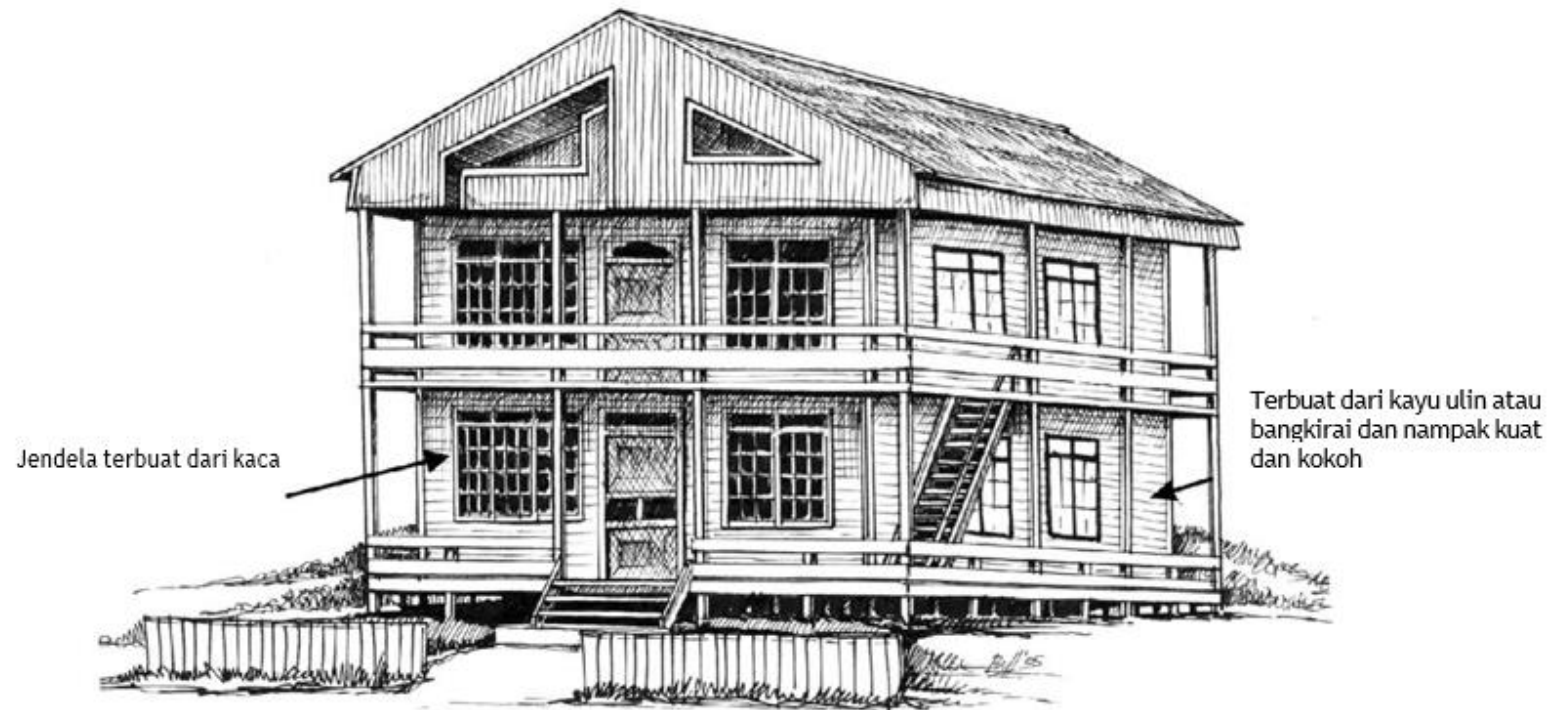
B Kekayaan materi:

1. Kondisi Rumah

Untuk mengetahui kondisi rumah masyarakat. Rumah yang dinilai adalah rumah yang ditempati dan berada di kampungnya. Rumah milik masyarakat yang berada di luar kampung dapat diabaikan. Berikut adalah kriteria yang digunakan (sebagai contoh):

Rumah di atas standar:

- Kayu yang digunakan sebagian besar kayu bangkirai atau ulin, atau terbuat dari beton (semen dan pasir)
- Ada jendela kaca
- Bahan masih dalam keadaan baik.



Gambar 6.1 Rumah di atas standar

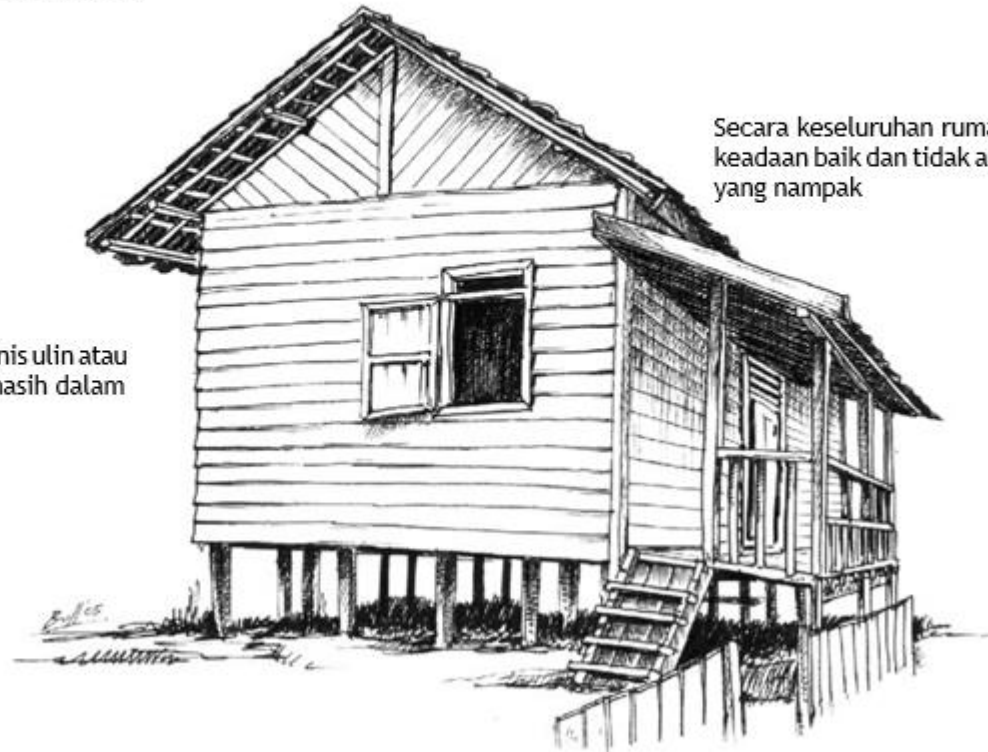


Gambar 6.2 Rumah di atas rata-rata

Rumah standar rata-rata:

- Terbuat dari kayu selain jenis ulin dan bangkirai
- Secara keseluruhan rumah dalam keadaan baik walaupun mungkin perlu beberapa perbaikan kecil

Kayu bukan dari jenis ulin atau bangkirai tetapi masih dalam keadaan baik



Secara keseluruhan rumah dalam keadaan baik dan tidak ada lubang yang nampak

Gambar 6.3 Rumah standar rata-rata

Secara keseluruhan rumah dalam keadaan baik
tidak ada lubang yang nampak

Kayu bukan dari jenis ulin
ataubangkirai tetapi masih
dalam keadaan baik



Gambar 6.4 Rumah standar rata-rata

Rumah di bawah standar:

- Rumah sudah terlihat rusak
- Beberapa lubang nampak di atap, lantai atau dinding



Gambar 6.5 Rumah di bawah standar



Gambar 6.6 Rumah di bawah standar

2. Memiliki sepeda motor atau mesin ces/mesin spid
Untuk melihat tingkat kekayaan materi suatu rumah tangga. Pendata harus melihat sendiri dan tidak usah ditanyakan pada masyarakat (pendata adalah warga setempat, jadi dia mengenal keadaan tetangganya). Sepeda motor biasanya dimiliki oleh masyarakat yang tinggal di daratan, sedangkan mesin ces/mesin spid dimiliki masyarakat di daerah perairan.
3. Memiliki antena parabola Atau Kulkas
Juga untuk melihat tingkat kekayaan materi suatu rumah tangga. Pendata harus melihat sendiri dan tidak usah ditanyakan pada masyarakat.

C Pengetahuan

1. Tingkat pendidikan (formal) orang dewasa
Untuk mengetahui tingkat pengetahuan rumah tangga yang tercermin lewat pendidikan formal (sekolah). Di sini diasumsikan bahwa semakin tinggi sekolahnya, semakin tinggi juga pengetahuannya. Anggota rumah tangga dewasa adalah yang sudah berusia 17 tahun atau lebih atau sudah berkeluarga.
2. Jumlah Anak Yang Bersekolah Atau Putus Sekolah
Untuk mengetahui tingkat partisipasi atau putus sekolah pada usia pendidikan dasar (7 s/d 16 tahun). Anak-anak tidak harus anak kandung masyarakat, bisa juga cucu, keponakan, sepupu, dsb.

Yang dimaksud dengan “anak-anak” adalah seluruh anak-anak yang tinggal atau menjadi tanggungan rumah tangga masyarakat. Anak-anak titipan yang masih ditanggung oleh keluarga asalnya tidak dihitung.

3. Pengetahuan Informal

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan yang tidak didapatkan di sekolah (informal). Ini dapat melengkapi indikator pendidikan formal. Pengetahuan informal dapat meningkatkan kesempatan bagi rumah tangga untuk meningkatkan penghidupannya. Pengetahuan ini harus merupakan pengetahuan di luar pengetahuan atau keterampilan pertanian. Ini dilakukan untuk mengidentifikasi perbedaan karena keterampilan pertanian biasanya cukup merata di masyarakat pedesaan.

6.1.4 Lingkungan Pendukung

Lingkungan pendukung terdiri dari lima indeks, yaitu:

- (1) lingkungan alam,
- (2) lingkungan ekonomi,
- (3) lingkungan
- (4) lingkungan politik,
- (5) infrastruktur dan pelayanan.

A Lingkungan alam:

1. Frekuensi Kunjungan Ke Hutan Atau Danau

Indikator ini bertujuan untuk mengetahui seberapa sering masyarakat pergi ke hutan atau danau. Informasi ini bermanfaat untuk mengetahui hubungan masyarakat dengan alam, juga untuk mengetahui tingkat kepercayaan jawabannya pada aspek lingkungan alam.

2. Tingkat Kerusakan Lingkungan Alam

Untuk mengetahui tingkat kerusakan alam di wilayah kampung yang salah satunya diketahui melalui terjadinya kebakaran hutan dalam 12 bulan terakhir. Pengertian rusak diserahkan kepada penilaian masyarakat sendiri. Kebakaran hutan tidak termasuk kebakaran untuk persiapan ladang, kecuali bila persiapan ladang tidak dilakukan dengan baik sehingga api menyebar ke luar lokasi yang dipersiapkan sebagai ladang.

3. Keberadaan Burung Enggang Atau Bangau Tongtong

Untuk mengetahui tingkat keaneka-an hayati yang ada di wilayah kampung. Burung Enggang dan Bangau Tongtong digunakan untuk mewakili jenis-jenis keragaman makhluk hidup, Burung Enggang untuk wilayah daratan, sedangkan Bangau Tongtong untuk wilayah danau. Jika masyarakat tidak mengetahui Burung Enggang atau Bangau Tongtong, bantu dengan cara menerjemahkannya ke dalam bahasa setempat atau menunjukkan gambarnya.

4. Pengambilan Sumber Daya Alam Secara Berlebihan

Untuk melihat metode yang digunakan dan seberapa banyak sumber daya alam yang diambil di kampung tersebut. Pengambilan yang berlebihan akan menghabiskan beberapa 'produk' alam, sehingga dapat menutup kesempatan bagi masyarakat lain untuk mendapatkan manfaat dari sumber daya alam tersebut. Habisnya sumber daya alam yang dimaksud di sini adalah sumber daya alam yang habis dalam 12 bulan terakhir.

5. Mutu air

Untuk mengetahui keadaan lingkungan dari sisi kualitas air. Keadaan air sungai atau danau dapat memberikan informasi penting tentang kualitas lingkungan kampung.

B Lingkungan ekonomi:

1. Sumber penghasilan

Digunakan untuk mengetahui jenis-jenis sumber penghasilan dan sejauh mana penghasilan bergantung pada sumber daya alam.

2. Stabilitas penghasilan

Untuk mengetahui apakah rumah tangga tersebut memiliki lebih dari satu sumber penghasilan, juga untuk mengetahui apakah penghasilan tersebut tetap (stabil). Pilihan penghasilan penting untuk mengurangi potensi kerentanan yang disebabkan oleh ketergantungan pada satu sumber penghasilan.

3. Persediaan beras dan Kemampuan membeli beras

Untuk mengetahui kemampuan memenuhi kebutuhan pangan, dan beras merupakan indikatornya. Rumah tangga yang memiliki persediaan beras cukup sampai satumusim tanam tanpa harus membeli akan mendapatkan nilai tertinggi karena mereka tidak memiliki resiko kekurangan beras. Rumah tangga yang menggantungkan pemenuhan berasnya dari membeli dianggap tidak memiliki persediaan beras, sehingga harus diketahui kemampuannya dalam membeli beras.

4. Akses pada kredit

Ini untuk mengetahui seberapa sulit bagi anggota masyarakat untuk mendapatkan pinjaman usaha dari sumber apa pun (Dinas, Koperasi Simpan Pinjam, dan Bank).

C Lingkungan sosial:

1. Tingkat tolong-menolong

Untuk mengetahui sejauh mana masyarakat merasakan bahwa anggota masyarakatnya saling tolong-menolong. Tingkat tolong-menolong merupakan indikator kuat untuk mengetahui keterikatan sosial antar masyarakat. Tolong-menolong tidak selalu harus memberikan uang, dapat juga berupa pertolongan tenaga saat ada acara-acara adat.

2. Tingkat rasa saling percaya

Untuk mengetahui tingkat rasa saling percaya antar masyarakat di kampung. Penilaian rasa saling percaya dinilai sepenuhnya menurut perasaan masyarakat sendiri.

3. Konflik

Konflik sangat mempengaruhi seberapa aman atau damai keadaan yang dirasakan orang dalam masyarakatnya.

D Lingkungan politik:

1. Akses kepada Sumber daya alam

Untuk mengetahui daya jangkau rumah tangga masyarakat terhadap sumber daya alam di kampungnya sendiri. Istilah “kesulitan” pada pilihan jawaban dapat disebabkan oleh jarak, ketiadaan alat transportasi, ketiadaan teknologi, kelangkaan atau larangan hukum. “Boleh tanpa kesulitan” mungkin masih dibatasi oleh batasan-batasan tertentu, misalnya untuk menjaga kelestarian tidak boleh menyetrum ikan, mengambil kayu dengan alat berat, dll.

2. Akses kepada informasi

Untuk melihat akses kepada informasi di tingkat rumah tangga. Berita atau informasi sehari-hari adalah berita atau informasi harian yang didapat setiap hari.

3. Keikutsertaan Dalam Pengambilan Keputusan Di Tingkat Kampung
Untuk mengetahui tingkat keikutsertaan masyarakat dalam pengambilan keputusan di tingkat kampung.

6.1.5 Ketergantungan Pada Hutan

Indikator ketergantungan hutan bertujuan untuk melihat tingkat ketergantungan masyarakat pada hutan. Hal ini penting bagi masyarakat di daerah yang masih memiliki keterikatan dengan hutan seperti masyarakat di Kabupaten Mahakam Ulu.

1. Berladang dan hasil panen
Untuk mengetahui apakah rumah tangga tersebut mendapatkan hasil panen dari musim panen tahun lalu.
2. Umur Lahan Untuk Ladang
Untuk mengetahui kisaran umur lahan yang dibuka untuk ladang yang paling baru. Beberapa suku biasanya memiliki istilah sendiri yang dapat menggambarkan umur lahan untuk ladang.
3. Tingkat kepentingan hasil Hutan Bukan Kayu
Untuk mengetahui ketergantungan masyarakat pada hasil hutan bukan kayu. Tingkat kepentingan berkaitan dengan ketergantungan rumah tangga terhadap hasil hutan bukan kayu baik untuk nafkah/penghasilan maupun untuk dipakai sehari-hari.

4. Tingkat kepentingan hewan Buruan
Untuk mengetahui ketergantungan masyarakat pada hewan buruan. Tingkat kepentingan berkaitan dengan ketergantungan rumah tangga terhadap hewan buruan (sebagai salah satu hasil hutan), baik untuk penghasilan maupun untuk dipakai sehari-hari.

6.1.6 Infrastruktur Dan Layanan

Bagian struktur dan pelayanan dibuat untuk menggambarkan fasilitas pendukung, baik berupa pelayanan, fasilitas fisik maupun kelembagaan. Bagian ini akan memberikan informasi tentang program-program yang berpotensi untuk mempengaruhi lingkungan pendukung, pemenuhan kebutuhan dasar, dan bahkan perasaan subjektif. Beberapa indikator yang dipilih membentuk lingkungan infrastruktur dan pelayanan dalam model NESP, sedangkan indikator lainnya memberi informasi tambahan tentang program-program pemerintah.

1. Fasilitas pendidikan dasar (sekolah menengah pertama)
Untuk mengetahui tingkat kesulitan masyarakat dalam menjangkau SMP terdekat. Indikator ini menunjukkan keberadaan dan kualitas infrastruktur bangunan sekolah. Penilaian tingkat kesulitan diserahkan kepada masyarakat sendiri.

2. Kualitas pendidikan di sekolah
Untuk mengetahui kualitas layanan pendidikan formal. Indikator ini mencerminkan seluruh faktor dalam pelayanan seperti guru, fasilitas pendidikan, dll. Penilaian kualitas diserahkan kepada masyarakat sendiri.
3. Distribusi beasiswa
Untuk mengetahui penyebaran program beasiswa di masyarakat. Beasiswa dapat berasal dari mana saja, tidak harus dari pemerintah.
4. Fasilitas pelayanan kesehatan
Untuk mengetahui tingkat kesulitan masyarakat dalam menjangkau pusat pelayanan kesehatan terdekat. Indikator ini menunjukkan cakupan pelayanan kesehatan. Penilaian tingkat kesulitan diserahkan kepada masyarakat sendiri.
5. Kualitas pelayanan kesehatan
Untuk mengetahui kualitas pelayanan kesehatan. Indikator ini mencerminkan seluruh faktor dalam pelayanan kesehatan seperti tenaga kesehatan (dokter, perawat, dll.), fasilitas perawatan, obat-obatan, dll. Penilaian kualitas pelayanan diserahkan kepada masyarakat sendiri.
6. Distribusi Kartu Askes Gakin (KIN)
Untuk mengetahui penyebaran program bantuan asuransi kesehatan (ASKES) dan Keluarga Miskin (GAKIN). ASKES GAKIN adalah Asuransi Kesehatan bagi Keluarga Miskin, yang merupakan program pemerintah untuk membantu keluarga miskin agar dapat tetap berobat ketika sakit. Kartu ASKES KIN dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan sebagai bagian dari program kompensasi pengurangan subsidi bahan bakar minyak (BBM).
7. Distribusi Kartu Bantuan Langsung Tunai (BLT)
Kartu bantuan langsung tunai disebarakan oleh PT Pos Indonesia berdasarkan data keluarga miskin dari BPS. Dengan kartu ini, keluarga miskin bisa mendapatkan bantuan tunai sebesar Rp.100.000 per bulan. Program ini merupakan bagian dari program pemerintah pusat sebagai kompensasi pengurangan subsidi BBM.
8. Distribusi Beras Untuk Masyarakat Miskin (Raskin)
Untuk mengetahui penyebaran beras untuk masyarakat miskin (Raskin). Raskin adalah beras yang diperoleh dari program bantuan beras pemerintah untuk rumah tangga miskin.
9. Pelatihan dan pendampingan Usaha
Untuk mengetahui adanya pelayanan pelatihan dan pendampingan usaha sebagai bagian penting dalam pengembangan ekonomi. Hal ini mencakup seluruh bentuk bantuan usaha, termasuk pertanian.

10. Kondisi jalan dan jembatan

Untuk mengetahui kondisi jalan dan jembatan sampai ke ibukota kecamatan. Jalan dan jembatan adalah akses penting yang dampaknya dapat mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan. Penilaian kondisi jalan diserahkan kepada masyarakat masing-masing.

11. Fasilitas pasar

Untuk mengetahui seberapa sulit masyarakat menjangkau pasar terdekat. Pasar di sini dapat berupa pasar tetap ataupun musiman (misalnya Pasar Minggu) yang dicirikan dengan adanya tempat-tempat khusus berjualan, baik permanen maupun semi permanen. Pasar keliling yang tidak memiliki tempat khusus untuk menjual barang tidak termasuk dalam kategori ini. Penilaian tingkat kesulitan diserahkan kepada masyarakat sendiri.

12. Bantuan Untuk Rumah Tidak Layak Huni

Untuk mengetahui penyebaran program bantuan rumah tidak layak huni. Program ini bertujuan untuk membantu rumah tangga miskin dalam memperbaiki rumahnya yang rusak. Program ini diberikan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat.

13. Persepsi terhadap program pemerintah

Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap mutu dan jumlah program pemerintah di kampungnya. Yang dimaksud pemerintah mencakup pemerintah pusat, propinsi, kabupaten, kecamatan dan kampung. Persepsi diserahkan kepada masyarakat sendiri.

14. Persepsi terhadap program non pemerintah Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap mutu dan jumlah program dari pihak non-pemerintah, seperti LSM, perusahaan, ormas, organisasi keagamaan, dan partai politik, tetapi bukan dari DPRD.

15. Fasilitas Komunikasi

Untuk mengetahui daya jangkau masyarakat terhadap fasilitas komunikasi seperti telepon, telepon genggam/seluler (ponsel), dan radio.

16. Pelayanan rohani

Untuk mengetahui daya jangkau rumah tangga terhadap pelayanan rohani. Pelayanan rohani dapat berupa tempat peribadatan, guru atau pembimbing rohani, dan perangkat-perangkat peribadatan.

17. Fasilitas rekreasi

Untuk mengetahui daya jangkau masyarakat terhadap fasilitas rekreasi, seperti obyek wisata, sarana olahraga, atau tempat-tempat yang dapat digunakan masyarakat untuk bersantai dan menghibur diri.